



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

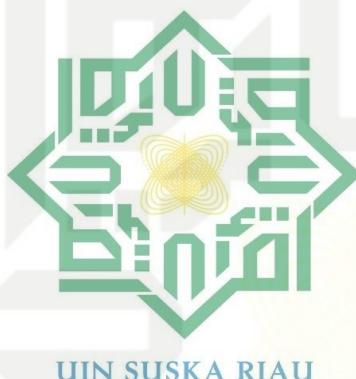
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PENGARUH KONSELING KELOMPOK
UNTUK MENURUNKAN PERILAKU AGRESIF PADA SISWA
SMAN Z PEKANBARU**

SKRIPSI

Disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar
Sarjana Psikologi (S.Psi)



OLEH:

AIDA ROH FITRIANA

NIM. 12160121098

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

2026



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH KONSELING KELOMPOK

UNTUK MENURUNKAN PERILAKU AGRESIF PADA SISWA

SMAN Z PEKANBARU

Disusun Oleh:

AIDA ROH FITRIANA

NIM.12160121098

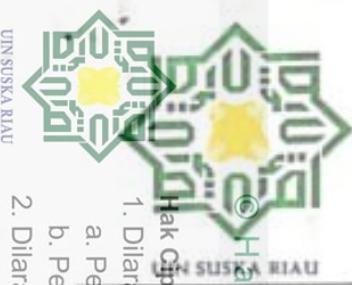
Telah Diterima dan Disetujui untuk Dimunaqasyahkan Dalam Sidang
Panitia Uji Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 31 Desember 2025

Pembimbing

Drs. Cipto Hadi, M.Pd

NIP. 19670708199802100



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
جامعة علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN PENGUJI

Nama Mahasiswa : Aida Roh Fitriana

NIM : 12160121098

Judul Skripsi : Pengaruh Konseling Kelompok untuk Menurunkan Perilaku Agresif pada Siswa SMAN Z Pekanbaru

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari / Tanggal : Rabu / 07 Januari 2026

Bertepatan dengan : Rabu / 18 Rajab 1447 H

TIM PENGUJI

Ketua,

Farah Ulfa, M. Psi, Psikolog
NIDN 2003019301

Sekretaris,

Drs. Cipto Hadi, M.Pd
NIDN 2008076701

Penguji I,

Desma Husni, S. Pd, M. Psi, Psikolog
NIDN 2028127801

Penguji II,

Reni Susanti, M. Psi, Psikolog
NIDN 2024087601

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

©

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

: Aida Pch Fitriana

: 12160121098

Hak Cipta Nama : Aida Pch Fitriana
NIM : 12160121098
Tempat Tgl. Lahir : Kuapan, 15 Desember 2002
Fakultas Pascasarjana : Psikologi
Jurusan : Psikologi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh konseling kelompok untuk menurunkan perilaku agresif
Siswa SMAN 2 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesua peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Januari 2026

Yang membuat pernyataan



NIM : 12160121098

*pilih salah satu sasai jenis karya tulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Sabar itu bukan berarti diam tanpa rasa, tetapi tetap kuat meski hati sedang bergetar”

(Imam Al-Ghazali)

Berbuat baiklah kepada siapa pun tanpa mengharapkan balasan, sebab setiap kebaikan akan kembali, meski melalui jalan yang berbeda”

(Aida Roh Fitriana)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSEMPERBAHAN



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi.

Pencapaian ini tentu tidak terlepas dari doa, dukungan, serta dorongan dari berbagai pihak yang telah hadir dan bersama-sama peneliti sepanjang proses ini, khususnya kedua orang tua dan keluarga tercinta.

Dengan penuh kerendahan hati dan memohon ridha Allah SWT, peneliti mempersembahkan hasil perjuangan ini kepada keluarga yang sangat peneliti cintai, yaitu Ayahanda Darsono dan ibunda Roslaini, yang dengan kasih sayang, kesabaran, dan doa tiada henti menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah.

Semoga karya ini dapat menjadi sumber kebahagiaan, kebanggaan, serta bentuk kecil dari rasa terima kasih yang tak ternilai atas segala pengorbanan dan cinta yang telah diberikan.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW karena berkat petunjuk dan teladan beliau, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **Pengaruh Konseling Kelompok untuk Menurunkan Perilaku Agresif Pada Siswa SMAN Z Pekanbaru.**

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti MS., S.E., M.So., Ak., CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau atas kesempatan kepada peneliti untuk menjalani perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Lisya Chairani, M.A., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau atas kesempatan kepada peneliti untuk menjalani perkuliahan di Fakultas Psikologi.
3. Ibu Dr. Diana Elfida, M.Si selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Sri Wahyuni, M.A., M.Psi, selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Hijriyati Cucuani, M.Psi, selaku Wakil Dekan III Fakultas Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibu Putri Miftahul Jannah, S.Psi., M.Psi., T., selaku Penasehat Akademik (PA) yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, serta perhatian selama peneliti menempuh perkuliahan di Fakultas Psikologi. Terima kasih atas waktu, tenaga, dan kedulian yang telah Ibu berikan. Semoga segala kebaikan dan ketulusan Ibu mendapat balasan terbaik dari Allah SWT
5. Bapak Drs. Cipto Hadi, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing peneliti hingga proses penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga segala kebaikan Bapak mendapat balasan terbaik dari Allah SWT.
6. Ibu Fara Ulfa, M.Psi, Psikolog sebagai ketua sidang yang telah memberikan masukan yang membangun selama sidang skripsi.
7. Ibu Desma Husni, M.A Psikolog selaku penguji I dan ibu Reni Susanti, M.Psi, Psikolog., yang telah memberikan masukan dan kritik yang membangun selama siding skripsi.
8. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi yang telah menjadi pahlawan tanpa tanda jasa dengan memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada peneliti dan mahasiswa/mahasiswi lainnya.
9. Bapak Abdul Gafar, MPd., selaku kepala sekolah yang telah memberikan izin, kesempatan, serta dukungan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada seluruh guru dan siswa yang telah berpartisipasi dan membantu dalam proses penelitian ini.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Ibu Wina Fitrisiani, S.Psi., selaku eksperimenter dalam penelitian ini, terima kasih banyak atas saran, bantuan, dan waktu selama penelitian ini.
11. Terima kasih banyak kepada Bapak Darsono dan Ibu Roslaini selaku orang tua peneliti yang telah membesar saya dengan penuh kasih sayang, memberikan semangat, dan tak henti mendoakan peneliti dalam setiap langkah. Tanpa doa dan restu orang tua, perjalanan ini tentu tidak akan sampai sejauh ini.
12. Terima kasih kepada Abang dan kakak Afif Gusmanto, Sivaul Mubarokah, Nur Alaina, Muhammad Afdi, dan Khalifah Khazanah, selaku abang, kakak dan adek peneliti, yang telah memberikan saran, dukungan, dan semangat selama peneliti menempuh pendidikan.
13. Ucapan terima kasih yang tulus peneliti sampaikan kepada sahabat-sahabat terbaik: Afifah Rahmayuni, Putri Anggraini, Afifatuz zakiyah, dan Asyura Pebriola. Terima kasih atas setiap dukungan, semangat, doa, dan kebersamaan yang telah kalian berikan selama perjalanan kuliah hingga terselesaikannya skripsi ini.
Kehadiran kalian bukan hanya menjadi teman seperjuangan, tetapi juga penguat disaat peneliti lelah dan ragu. Semoga kebersamaan dan persahabatan ini senantiasa terjalin indah, serta menjadi kenangan yang tidak terlupakan dalam setiap langkah menuju masa. Terima kasih juga kepada Tegar Fadillah Zanestri atas bantuan, dukungan, serta waktu yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada Irvan Syahputra yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini. Kesabaran dan pengertiannya dalam menemanai peneliti di setiap proses, baik saat lelah maupun saat mulai ragu, menjadi kekuatan tersendiri bagi peneliti untuk tetap bertahan dan menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Kehadirannya yang tetap tinggal, bahkan ketika peneliti sedang tidak baik-baik saja, membuat proses panjang ini terasa lebih ringan untuk dijalani. Kehadirannya yang setia, tanpa banyak kata dan tanpa tuntutan, menjadi alasan bagi peneliti untuk terus melangkah dan tidak menyerah hingga akhir.
15. Kepada Annisa Kumala sari, Sha Sha Hanayakarin dan M. Ichsan selaku observer dalam penelitian ini, terima kasih atas bantuan teman-teman selama proses penelitian.
16. Kepada seluruh responden penelitian yang telah bersedia membantu peneliti meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian.
17. Kepada rekan satu bimbingan yang sangat luar biasa yang selalu membersamai peneliti dan berjuang hingga akhir yaitu Adli, Dinda, Adin, Resti, Khafifah, Dhahnia, Putri, ayu, dan Julia. Semoga perjalanan kita selalu membawa keberhasilan dan kebahagiaan.
18. Terima kasih kepada diri sendiri, karena telah tetap berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini. Meski penuh tantangan, keraguan, dan lelah, kamu tetap memilih untuk melangkah, belajar, dan tidak menyerah. Perjuanganmu hari ini adalah bukti kekuatan, ketekunan, dan dedikasi



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang luar biasa. Terima kasih telah menjadi dirimu yang gigih dan berani menghadapi setiap rintangan.

Pekanbaru, Oktober 2025

Peneliti



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PENGESAHAN PENGUJI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
LEMBAR PERSEMBERAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. RUMUSAN MASALAH	7
C. TUJUAN PENELITIAN	7
D. KEASLIAN PENELITIAN	7
E. MANFAAT PENELITIAN.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
F. PENJELASAN KONSEP TEORITIS.....	11
1. Perilaku Agresif	11
2. Konseling Kelompok	21
G. KERANGKA BERPIKIR	31
H. HIPOTESIS	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. DESAIN PENELITIAN	35
B. IDENTITAS VARIABEL PENELITIAN	36
C. DEFINISI OPERASIONAL	36
1. Perilaku Agresif	37



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Syarif Kasim Riau	
3. Konseling Kelompok	38
PARTISIPAN PENELITIAN	38
PROSEDUR PENELITIAN.....	40
1. Tahapan Persiapan Eksperimen	41
2. Kaji Etik Penelitian	49
3. Tahapan Persiapan Eksperimen	50
4. Tahapan Pasca Penelitian.....	57
METODE PENGUMPULAN DATA.....	58
VALIDITAS DAN RELIABILITAS.....	59
1. Validitas	59
2. Reliabilitas.....	61
3. Uji Daya Beda Aitem	62
H. ANALISIS DATA	64
I. JADWAL PENELITIAN	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	67
A. PELAKSANAAN PENELITIAN	67
1. Pelaksanaan Eksperimen	67
2. Posttest	72
B. HASIL PENELITIAN.....	73
1. Data Demografi.....	73
2. Analisis Statistik.....	73
3. Uji Hipotesis.....	78
4. Analisis Tambahan.....	79
5. Deskripsi Hasil Observasi Subjel.....	82
PEMBAHASAN	98
BAB V PENUTUP.....	105
A. KESIMPULAN	105
B. SARAN	105
DAFTAR PUSTAKA	107



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik Tesis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	35
Tabel 3.2 Data Jumlah Siswa SMAN Z Pekanbaru.....	39
Tabel 3.3 Rekapitulasi Hasil Screening Perilaku Agresif Secara Kelompok.....	51
Tabel 3.4 Data Hasil Screening.....	52
Tabel 3.5 Rangkaian Kegiatan Konseling Kelompok.....	56
Tabel 3.6 Skor Skala Likert.....	59
Tabel 3.7 Blueprint Skala Perilaku Agresif.....	59
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	62
Tabel 3.9 Blueprint Skala Perilaku Agresif Sebelum Try Out.....	63
Tabel 3.10 Blueprint Skala Perilaku Agresif Setelah Try Out.....	64
Tabel 3.11 Jadwal Penelitian.....	66
Tabel 4.1 Rincian Kegiatan Pelaksanaan Eksperimen	67
Tabel 4.2 Data Demografi	73
Tabel 4.3 Skor Empirik Variabel Perilaku Agresif	74
Tabel 4.4 Norma Kategorisasi	75
Tabel 4.5 Kategorisasi Skor Perilaku Agresif Pretest dan Posttest.....	75
Tabel 4.6 Perbandingan Mean Skor Perilaku Agresif Pretest dan Posttest	76
Tabel 4.7 Perbandingan Skor Subjek Pretest dan Posttest	77
Tabel 4.8 Hasil Uji Wilcoxon.....	79
Tabel 4.9 Hasil Descriptive Statistics Setiap Dimensi	80



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	33
Gambar 4.1 Grafik Perbandingan Mean Skor Perilaku Agresif	77
Gambar 4.2 Grafik Perbandingan Skor Subjek Pretest dan Posttest	78



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Modul Penelitian, Lembar Kerja, dan Lembar Observasi	115
Lampiran B Lembar Validasi Alat Ukur dan Modul	147
Lampiran C Tabulasi Data Try Out	169
Lampiran D Uji Reliabilitas dan Daya Beda Item	179
Lampiran E Debriefing dan Informed Consent	183
Lampiran F Skala Penelitian	188
Lampiran G Tabulasi dan Hasil Data Screening	194
Lampiran H Tabulasi Data Penelitian	207
Lampiran I Blueprint Skala Pretest dan Posttest	209
Lampiran J Kategorisasi, Wilcoxon, Analisis Tambahan	211
Lampiran K Hasil Lembar Kerja dan Tugas Rumah	214
Lampiran L Surat-Surat Penelitian	217
Lampiran M Dokumentasi Penelitian	224
Lampiran N Tampilan Skala Google Form	226



UIN SUSKA RIAU

©

Pengaruh Konseling Kelompok untuk Menurunkan Perilaku Agresif Pada Siswa SMAN Z Pekanbaru

Aida Roh Fitriana

aidarohfitriana@gmail.com

Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Perilaku agresif di kalangan siswa SMA masih menjadi fenomena yang memerlukan perhatian karena dapat berdampak negatif terhadap diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Perilaku ini merupakan bentuk ekspresi emosi yang tidak terkontrol, baik dalam bentuk tindakan fisik maupun ucapan yang menyakiti orang lain. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan perilaku agresif adalah melalui layanan konseling kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan konseling kelompok terhadap penurunan perilaku agresif pada siswa SMAN Z Pekanbaru. Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen* dengan model *one group pretest-posttest design*. Subjek dalam penelitian ini berjumlah delapan orang siswa SMAN Z Pekanbaru. Alat ukur yang digunakan adalah skala Perilaku Agresif. Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor *pretest* dan *posttest* sebesar $0,012$ ($p<0,05$), sehingga menunjukkan penurunan perilaku agresif setelah mengikuti layanan konseling kelompok. Temuan ini menunjukkan bahwa layanan konseling kelompok berpengaruh dalam menurunkan perilaku agresif pada siswa SMA.

Kata Kunci: Perilaku Agresif, Konseling Kelompok, Siswa SMA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Pak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

The Effect of Group Counseling on Reducing Aggressive Behavior in Students of SMAN Z Pekanbaru

Aida Roh Fitriana

aidarohfitriana@gmail.com

Faculty of Psychology

Sultan Syarif Kasim State Islamic University, Riau

ABSTRACT

Aggressive behavior among high school students remains a phenomenon that requires attention because it can negatively impact both the individual and their environment. This behavior is a form of uncontrolled emotional expression, either through physical actions or words that hurt others. One effort that can be made to reduce aggressive behavior is through group counseling services. This study aims to determine the effect of group counseling services on reducing aggressive behavior among students at SMAN Z Pekanbaru. The research design used was a quasi-experimental one-group pretest-posttest design. The subjects in this study were eight students at SMAN Z Pekanbaru. The measurement instrument used was the Aggressive Behavior Scale. The analysis results showed a significant difference between pretest and posttest scores of 0.012 ($p < 0.05$), indicating a decrease in aggressive behavior after participating in group counseling services. These findings indicate that group counseling services are effective in reducing aggressive behavior in high school students.

Keywords: Aggressive Behavior, Group Counseling, High School Students

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Masa remaja merupakan salah satu fase perkembangan yang penting dalam kehidupan manusia. Santrock (2012) menjelaskan bahwa masa remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa yang ditandai dengan perubahan pesat pada aspek fisik, kognitif, sosial, dan emosional. Menurut Hurlock (1999), masa remaja juga merupakan masa yang penuh dengan gejolak emosi dan perubahan kepribadian yang dapat menimbulkan perilaku yang sulit dikendalikan. Pada fase ini, remaja berupaya menemukan jati diri, membangun kemandirian, serta menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. Namun, ketidakstabilan emosi yang muncul selama proses tersebut sering kali menyebabkan remaja sulit mengendalikan diri sehingga menimbulkan perilaku menyimpang, salah satunya perilaku agresif.

Perilaku agresif merupakan masalah psikologis dan sosial yang penting diperhatikan pada masa remaja. Buss dan Perry (1992) mendefinisikan perilaku agresif sebagai tindakan atau kecenderungan yang bertujuan menyakiti orang lain, baik secara fisik maupun psikologis, untuk mengekspresikan perasaan negatif dan mencapai tujuan tertentu. Mereka menguraikan agresivitas ke dalam empat dimensi utama, yaitu agresi fisik seperti memukul atau menendang; agresi verbal seperti mengejek atau berkata kasar; kemarahan, yaitu emosi yang mudah meledak; dan permusuhan, yaitu kecenderungan menyimpan dendam atau kebencian. Dimensi ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi kerangka penting dalam memahami berbagai bentuk perilaku agresif yang sering muncul di kalangan remaja.

Fenomena kekerasan di Indonesia, terutama di lingkungan sekolah, adalah isu krusial yang memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak untuk penanganan yang efektif (Pahmi, 2024). Rusrita Putri Utami, selaku Kepala Pusat Penguatan Karakter, menegaskan bahwa dunia pendidikan di Indonesia sedang menghadapi tantangan besar terkait masalah kekerasan (Kemendikbudristek, 2024). Data dari Simfoni PPA (2025) mendukung hal ini dengan menunjukkan bahwa pelaku kekerasan berusia 13 hingga 17 tahun mencapai sekitar 13,6 %, sementara kelompok usia 18 hingga 24 tahun sekitar 17,2 %. Kekerasan di sekolah menjadi ancaman nyata bagi perkembangan siswa, baik secara akademik maupun psikologis. Kekerasan dalam bentuk fisik, psikis, perundungan, kekerasan seksual, dan intoleransi dapat merusak rasa aman siswa dan menghambat potensi mereka (SIMFONI-PPA, 2025).

Salah satu bentuk kekerasan yang sering muncul di sekolah adalah perilaku agresif, yang tidak hanya merugikan orang lain, tetapi juga berdampak negatif terhadap pelaku. Astriani (2017) menjelaskan bahwa perilaku agresif dapat merusak hubungan sosial, menimbulkan konflik, dan mengakibatkan isolasi sosial. Baron dan Richardson (2007) menambahkan bahwa perilaku agresif yang tidak terkendali berpotensi terwasa hingga dewasa dan berkembang menjadi perilaku kriminal. Selain itu, Hurlock (2011) menyatakan bahwa perilaku agresif di sekolah dapat menciptakan suasana belajar yang tidak kondusif, mengganggu konsentrasi siswa, serta menurunkan prestasi akademik. Nugroho (2021) juga menemukan



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa siswa dengan tingkat agresivitas tinggi cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih rendah dibandingkan siswa dengan tingkat agresivitas rendah.

Hal ini menunjukkan bahwa perilaku agresif merupakan ancaman serius bagi perkembangan kepribadian, sosial, dan akademik remaja.

Dalam kajian psikologi sosial, perilaku agresif juga dipengaruhi oleh faktor individu dan lingkungan sosial. Teori Frustrasi-Agresi oleh Dollard et al. (1939), yang kemudian disempurnakan oleh Berkowitz (1989), menjelaskan bahwa agresi muncul sebagai respons terhadap frustrasi ketika individu terhalang mencapai tujuan. Misalnya, ketika siswa mengalami tekanan akademik, perlakuan tidak adil dari guru, atau konflik dengan teman sebaya, hal tersebut dapat memicu perilaku agresif. Sementara itu, Bandura (1977) melalui Teori Belajar Sosial menegaskan bahwa perilaku agresif dapat dipelajari melalui observasi dan peniruan terhadap model sosial (*modeling*). Eksperimen *Bobo Doll* yang dilakukan Bandura membuktikan bahwa anak-anak yang menyaksikan model dewasa berperilaku agresif akan meniru tindakan tersebut, terutama bila tidak diberikan konsekuensi atau hukuman. Martinez dan Rondon (2020) juga menambahkan bahwa paparan kekerasan di media sosial memperkuat proses modeling agresi pada remaja, terutama di era digital saat ini.

Selain faktor frustrasi dan modeling, psikologi sosial juga menyoroti pengaruh norma kelompok, tekanan teman sebaya (*peer pressure*), dan persepsi terhadap keadilan sosial sebagai faktor pemicu agresivitas (Myers, 2016). Dalam konteks sekolah, remaja sering kali berperilaku agresif sebagai bentuk penyesuaian terhadap kelompok atau sebagai usaha mempertahankan harga diri di hadapan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teman-temannya. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku agresif memiliki dimensi sosial yang kuat, di mana perilaku tersebut dipelajari, diperkuat, dan dipertahankan melalui interaksi sosial yang tidak sehat.

Hasil pra riset yang dilakukan melalui wawancara dengan guru BK di SMAN Z Pekanbaru menunjukkan bahwa perilaku agresif masih sering ditampilkan oleh siswa, baik dalam bentuk agresif verbal maupun agresif fisik. Perilaku agresif verbal umumnya ditunjukkan melalui penggunaan kata-kata kasar, saling mengejek dengan membawa nama orang tua, serta mencaci maki antarsiswa. Sementara itu, agresif fisik ditunjukkan melalui tindakan memukul dan menendang. Guru BK mengungkapkan bahwa perilaku tersebut kerap muncul akibat candaan yang berlebihan maupun rasa kesal antar siswa dan terjadi baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Temuan ini diperkuat oleh hasil observasi langsung peneliti selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) kurang lebih selama dua bulan di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti menyaksikan beberapa bentuk perilaku agresif fisik yang muncul pada siswa, antara lain perkelahian antar siswa yang dipicu oleh saling mengejek nama orang tua, tindakan melempar kursi ketika merasa terganggu saat bermain game di handphone pada waktu istirahat, serta perilaku memukul teman akibat pengambilan alat tulis tanpa izin. Perilaku agresif tersebut berdampak pada munculnya konflik antarsiswa dan kekerasan fisik yang menyebabkan luka fisik serta mengganggu ketertiban dan kenyamanan lingkungan sekolah. Fenomena ini menunjukkan bahwa perilaku agresif pada siswa di SMAN Z Pekanbaru terjadi secara nyata dan berulang, dengan pemicu yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

relatif sederhana namun berpotensi menimbulkan dampak yang serius apabila tidak ditangani secara tepat.

Dalam bidang pendidikan, guru bimbingan konseling memegang peranan penting dalam mencegah dan menangani perilaku agresi pada siswa. Untuk itu, guru BK menjalankan beberapa langkah, termasuk memahami secara mendalam siswa yang mengalami masalah, mengenali masalah yang dihadapi, memberikan layanan dukungan, mengevaluasi layanan yang diberikan, serta membimbing siswa (Sitompul & Manurung, 2023).

Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah layanan konseling kelompok. Corey (2016, dalam Nurhasanah & Romiaty, 2021) menjelaskan bahwa konseling kelompok mampu menumbuhkan kesadaran diri, meningkatkan empati, dan mendorong perubahan perilaku positif melalui dinamika kelompok. Dalam kelompok, siswa memiliki kesempatan untuk berbagi pengalaman, memperoleh dukungan, dan belajar mengendalikan emosi secara bersama-sama. Pratama et al. (2020) menjelaskan bahwa proses konseling kelompok terdiri atas empat tahapan, yaitu tahap pembentukan, peralihan, kegiatan, dan pengakhiran. Setiap tahap memiliki fungsi penting untuk membangun keterbukaan, menciptakan rasa aman, mengeksplorasi masalah, hingga merencanakan tindak lanjut terhadap perubahan perilaku.

Konseling kelompok juga memberikan manfaat praktis bagi guru BK karena dapat menjangkau lebih banyak siswa dalam waktu yang relatif singkat. Suryanto et al. (2018) menambahkan bahwa layanan ini membantu siswa bekerja sama dalam memecahkan masalah, memahami diri sendiri, mengembangkan empati, dan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan kemampuan pengendalian emosi. Penelitian Nuraini (2021) menunjukkan bahwa konseling kelompok efektif dalam menurunkan perilaku agresif siswa melalui diskusi dan dinamika kelompok yang mendorong pengendalian diri. Hasil serupa ditemukan oleh Lestari (2022), yang membuktikan bahwa konseling kelompok berpengaruh positif terhadap peningkatan kontrol diri dan penurunan perilaku agresif pada siswa SMA.

Faktor sosial kognitif juga turut berperan dalam munculnya perilaku agresif. Sa'adah dan Ariana (2022) menjelaskan bahwa individu yang belum matang dalam memproses informasi sosial cenderung meniru perilaku negatif dari lingkungannya. Oleh karena itu, konseling kelompok berfungsi sebagai wadah pembelajaran sosial yang sehat, di mana siswa dapat memperbaiki cara berpikir dan belajar bereaksi secara adaptif terhadap situasi sosial yang memicu emosi. Melalui diskusi, refleksi, dan dukungan antaranggota, siswa dapat mengembangkan kesadaran diri dan keterampilan pengelolaan emosi yang lebih baik.

Melihat fenomena tersebut, peran guru BK menjadi sangat penting dalam membentuk karakter dan perilaku siswa di sekolah. Sitompul dan Manurung (2023) menegaskan bahwa guru BK berperan dalam memahami permasalahan siswa, memberikan layanan bantuan, mengevaluasi kemajuan, dan mengarahkan siswa menuju perubahan positif. Dengan demikian, layanan konseling kelompok merupakan salah satu bentuk intervensi yang efektif dan relevan dalam membantu siswa mengatasi perilaku agresif.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku agresif merupakan masalah serius yang banyak ditemukan di kalangan remaja, khususnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik INSTITUT SULTAN AYARIF KASIM RIAU
 Tingkungan sekolah menengah atas. Perilaku ini tidak hanya berdampak pada hubungan sosial dan prestasi akademik, tetapi juga dapat berlanjut menjadi perilaku maladaptif di masa dewasa. Oleh karena itu, dibutuhkan intervensi psikologis yang efektif seperti konseling kelompok untuk membantu siswa mengelola emosi dan menurunkan perilaku agresif. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Konseling Kelompok untuk Menurunkan Perilaku Agresif pada Siswa SMAN Z Pekanbaru.”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka masalah penelitian yang dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu apakah layanan konseling kelompok memiliki pengaruh untuk menurunkan perilaku agresif pada siswa SMAN Z Pekanbaru?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan konseling kelompok untuk menurunkan perilaku agresif terhadap siswa SMAN Z Pekanbaru.

D. KEASLIAN PENELITIAN

Keaslian penelitian ini didasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki karakteristik relatif sama, baik dari segi tema, kajian, metode, maupun



©

Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU**State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

teknik pemilihan subjek. Penelitian yang akan dilakukan berfokus pada pengaruh konseling kelompok untuk menurunkan perilaku agresif.

Penelitian yang paling terkait adalah yang dilakukan oleh Yanti, dkk. (2023) dengan judul *Layanan Konseling Kelompok Teknik Behavior Contract Guna Mengatasi Perilaku Agresif Siswa*. Penelitian tersebut menemukan bahwa perilaku agresif siswa sebelum diberikan perlakuan berupa layanan konseling kelompok teknik *behavior contract* berada pada kategori sangat tinggi dengan rata-rata 88,02%. Setelah diberikan treatment, terjadi penurunan menjadi rata-rata 41,35%. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian Yanti, dkk. adalah penerapan pendekatan *pre-eksperimen* dengan desain *one group pre-test* dan *post-test*. Perbedaannya, penelitian Yanti, dkk. menggunakan subjek anak SMK dan treatment teknik *behavior contract*, sedangkan penelitian ini menggunakan subjek siswa SMA dengan layanan konseling kelompok secara umum.

Penelitian lain yang relevan adalah penelitian Muhammin (2022) dengan judul *Pengaruh Konseling Kelompok Menggunakan Teknik Role Playing Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Pada Siswa SMA*. Penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan tingkat agresivitas siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan teknik *role playing*. Hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan konseling kelompok dengan teknik *role playing* efektif menurunkan agresivitas siswa kelas XI SMA Negeri 1 Aikmel. Perbedaannya, variabel bebas pada penelitian Muhammin adalah teknik *role playing*, sedangkan pada penelitian ini variabel bebasnya adalah konseling kelompok secara umum.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Ananda, Yuliansyah, & Handayani (2022) berjudul *Pengaruh Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik Assertive Training dalam Meningkatkan Self-Esteem Siswa Broken Home di Kelas X MAN 4*. Penelitian tersebut menggunakan subjek siswa MAN dan teknik Assertive Training untuk meningkatkan *self-esteem* siswa *broken home*. Berbeda dengan penelitian ini yang menggunakan subjek SMA dan fokus pada penurunan perilaku agresif.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, meskipun ada studi mengenai konseling kelompok dengan *teknik role playing, behavior contract*, ataupun assertive training, penelitian yang akan dilakukan tetap berbeda. Dengan demikian, topik penelitian ini dapat dikatakan asli dan relevan untuk dilakukan.

E. MANFAAT PENELITIAN

Keberhasilan penelitian ini akan memberikan manfaat baik secara teoritis ataupun praktis.

1. Secara teoritis

Penelitian ini berperan dalam pengembangan pengetahuan pendidikan, khususnya mengenai pengaruh konseling kelompok dalam mengatasi perilaku agresif. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai aspek-aspek yang memengaruhi tingkah laku agresif pada remaja serta memberikan wawasan mengenai konseling kelompok sebagai strategi intervensi yang efektif.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Secara praktis,

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi lembaga pendidikan, siswa, dan orang tua. Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi sekolah dan pendidik dalam merencanakan program konseling kelompok yang lebih efektif untuk mengelola perilaku agresif siswa. Bagi siswa, temuan penelitian ini dapat membantu mereka mengatasi konflik dan berinteraksi secara positif dengan lingkungan sekitar, termasuk teman sebaya.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. PENJELASAN KONSEP TEORITIS

1. Perilaku Agresif

1.1 Pengertian Agresif

Menurut Buss dan Perry (1992) perilaku agresif adalah perilaku atau kecenderungan perilaku yang berniat untuk menyakiti orang lain, baik secara fisik maupun psikologis untuk mengekspresikan perasaan negatifnya sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Myres (dalam Ramadani et al., 2022) mendefinisikan agresif sebagai perilaku fisik atau verbal yang dilakukan secara sengaja dengan tujuan untuk menyakiti atau merugikan orang lain. Tindakan ini dapat mencakup serangan fisik maupun ucapan yang menyakitkan, dan sering kali muncul dalam situasi konflik. Agresif dapat memiliki dampak negatif bagi baik korban maupun pelaku.

Perilaku tersebut dapat termanifestasi dalam berbagai bentuk seperti kekerasan tubuh, perilaku intimidasi, atau penggunaan kata-kata yang merendahkan secara psikologis. Seringkali, agresi menjadi saluran bagi seseorang untuk mengungkapkan ketidakpuasan atau frustrasi, menciptakan lingkungan yang tidak aman dan berpotensi merugikan bagi individu yang terkena dampak. Oleh karena itu, diperlukan usaha untuk memahami akar masalah di balik perilaku agresif dan merancang strategi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan yang konstruktif untuk mengatasi konflik, sekaligus merangsang perubahan perilaku yang positif.

Izzaty (2017) agresivitas adalah istilah umum yang dikaitkan dengan adanya perasaan-perasaan marah atau permusuhan atau tindakan melukai orang lain baik dengan tindakan kekerasan secara fisik, verbal, maupun menggunakan ekspresi wajah dan gerakan tubuh yang mengancam atau merendahkan.

Menurut Syamsuddin (2021) perilaku agresif merupakan upaya seseorang untuk menyakiti atau melukai individu atau objek lain, baik melalui tindakan fisik seperti memukul, menendang, mencubit, menampar, dan sejenisnya, maupun melalui ekspresi verbal seperti mengumpat, mengejek, mengancam, dan sebagainya. Tindakan ini dapat terjadi dengan cara langsung atau tidak langsung, dan diarahkan untuk seseorang yang bukan menginginkan adanya perilaku agresif tersebut. Penting untuk memahami kompleksitas perilaku ini dan mengembangkan strategi yang efektif untuk mencegah serta menangani dampak negatifnya dalam interaksi sosial. Upaya ini memerlukan pendekatan holistik untuk membentuk lingkungan yang mendukung kesejahteraan mental dan emosional, dengan fokus pada pembinaan hubungan yang positif dan mengurangi potensi konflik. Yanti & Arifyanto (2023) mengatakan bahwa perilaku agresif merupakan tindakan yang disengaja untuk menyebabkan luka, baik melalui komunikasi verbal maupun nonverbal, yang dapat merugikan individu lain.



Berdasarkan penjelasan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku agresif merupakan upaya seseorang untuk melukai individu atau objek lain dengan sengaja, dapat dilakukan melalui tindakan fisik atau ekspresi verbal, dan dapat menimbulkan dampak merugikan bagi individu yang menjadi target.

1.2 Dimensi Perilaku Agresif

Menurut Buss dan Perry (1992) membagi empat dimensi perilaku agresif:

a. *Physical Aggression* (Agresi Fisik)

Agresi fisik merupakan jenis perilaku agresif yang melibatkan penggunaan kekerasan atau ancaman fisik terhadap orang lain. Contoh dari tindakan ini termasuk memukul, menendang, mencubit, menampar, dan sejenisnya.

b. *Verbal Aggression* (Agresi Verbal)

Agresi verbal adalah jenis agresi yang melibatkan penggunaan kata-kata kasar, ancaman, penghinaan, atau bahasa yang merendahkan untuk menyakiti atau menghina orang lain. Bentuknya dapat mencakup tindakan seperti mengancam, mengejek, menghina, serta penggunaan kata-kata kasar seperti makian dan sejenisnya.

c. *Anger* (Kemarahan)

Kemarahan adalah perasaan emosional intens yang melibatkan kekecewaan, frustrasi, atau ketidakpuasan yang dapat memicu respons agresif. Meskipun kemarahan itu sendiri bukan tindakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agresif, namun dapat menjadi pendorong bagi perilaku agresif jika tidak dikelola dengan baik.

d. *Hostility* (Permusuhan)

Permusuhan mencerminkan sikap atau suasana hati yang bermusuhan dan bersifat antagonis terhadap orang lain. Ini dapat tercermin dalam tindakan atau perilaku yang merugikan atau merendahkan, baik secara fisik maupun verbal. Hostilitas seringkali menjadi faktor pendukung perilaku agresif dalam berbagai konteks interpersonal.

1.3 Jenis Perilaku Agresif

Menurut Buss (dalam Dayakisni & Hudaniah, 2006) menjelaskan terdapat delapan jenis perilaku agresi, yaitu:

a. Agresi fisik aktif langsung

Tindakan agresi fisik merujuk pada perilaku individu atau kelompok yang menargetkan orang atau kelompok berbeda, melibatkan kontak fisik langsung, seperti melakukan pukulan.

b. Agresi fisik pasif langsung

Perilaku agresif fisik yang dilakukan oleh seorang atau sekumpulan beberapa orang terhadap orang lain atau kumpulan lain, tetapi tidak melibatkan interaksi langsung secara fisik, contohnya dalam bentuk unjuk rasa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Agresi fisik aktif tidak langsung

Perilaku agresif secara fisik dilakukan oleh seseorang maupun sekumpulan orang terhadap seseorang atau kumpulan lain, tanpa melibatkan kontak langsung, misalnya melibatkan kerusakan pada properti.

d. Agresi fisik pasif tidak langsung

Perlakuan kekerasan fisik yang disebabkan oleh seseorang maupun sekelompok orang terhadap orang atau kelompok lain dapat mencakup tindakan tanpa kontak fisik langsung, seperti sikap acuh tak acuh dan perilaku yang merendahkan.

e. Agresi verbal aktif langsung

Perilaku agresi verbal yang terjadi antara individu atau kelompok dapat mencakup tindakan langsung seperti penghinaan dan ejekan terhadap individu atau kelompok lain.

f. Agresi verbal pasif langsung

Tindakan agresi verbal yang terjadi melibatkan individu atau kelompok terhadap individu atau kelompok lain, namun tidak melibatkan komunikasi langsung seperti menolak berbicara atau tetap bungkam.

g. Agresi verbal tidak langsung

Perbuatan agresi verbal yang terjadi antara individu atau kelompok, seperti menyebarkan rumor atau menciptakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perpecahan, merupakan contoh tindakan destruktif yang dilakukan untuk merugikan pihak lain.

h. Agresi verbal pasif tidak langsung

Agresi verbal merujuk pada perilaku individu atau kelompok yang mengekspresikan tindakan agresif secara lisan terhadap individu atau kelompok lain, tanpa terlibat dalam interaksi verbal langsung seperti menolak memberikan dukungan.

Berdasarkan penjelasan mengenai jenis-jenis perilaku agresi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis perilaku agresi terbagi menjadi 8 yaitu: agresi fisik langsung, agresi fisik pasif langsung, agresi fisik aktif tidak langsung, agresi fisik pasif tidak langsung, agresi verbal aktif langsung, agresi verbal pasif langsung, agresi verbal tidak langsung, dan agresi verbal pasif tidak langsung.

1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku agresif

Secara umum, perilaku agresif dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup aspek-aspek yang berasal dari dalam diri individu, seperti emosi frustrasi, kondisi depresi, atau kebutuhan tertentu yang tidak terpenuhi. Disisi lain, faktor eksternal melibatkan berbagai pengaruh dari lingkungan luar, termasuk peran keluarga, masyarakat, dan institusi pendidikan, paparan konten kekerasan melalui media massa, serta penggunaan hukuman fisik oleh orang tua yang dapat memberikan teladan negatif kepada anak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Akbar & Hawadi, 2001: 55-56). Buss dan Perry (dalam Ramadani et al., 2022) mengemukakan bahwa perilaku agresif umumnya dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor pribadi dan faktor situasional. Faktor pribadi mencakup karakteristik bawaan individu yang memengaruhi reaksi mereka saat menghadapi situasi tertentu. Di sisi lain, faktor situasional meliputi elemen-elemen atau kejadian yang terjadi di lingkungan yang juga berpengaruh terhadap reaksi individu terhadap suatu peristiwa

Menurut Myers (2010) ada beberapa hal yang mempengaruhi perilaku agresif diantaranya adalah:

- a. Peristiwa yang tidak menyenangkan.

Peristiwa yang tidak menyenangkan, seperti rasa sakit, panas, penyerangan, atau keterbangkitan, seringkali menjadi pemicu agresi. Rasa sakit, kekecewaan, atau penghinaan dapat memicu ledakan emosi, bahkan dalam kondisi depresi dapat meningkatkan kecenderungan perilaku agresif. Suhu yang panas juga dapat mempengaruhi kemungkinan terjadinya kemarahan.

- 1) Sakit, Rasa sakit pada tubuh atau pengalaman yang tidak menyenangkan dapat meningkatkan kemungkinan timbulnya agresi. Bahkan kondisi depresi dapat memperkuat perilaku agresif.
- 2) Panas, Meskipun belum terbukti secara pasti, ada kemungkinan bahwa suhu yang tinggi dapat berkontribusi pada peningkatan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agresi. Keadaan cuaca panas sering kali dihubungkan dengan peningkatan respons marah.

- 3) Penyerangan, Serangan atau penghinaan dari orang lain dapat secara signifikan meningkatkan tingkat agresi. Penyerangan yang disengaja dapat memicu serangan balasan.
- 4) Keterbangkitan. Frustrasi, suhu yang panas, dan penghinaan dapat meningkatkan keterbangkitan fisik. Kombinasi keterbangkitan fisik dengan pemikiran dan perasaan bermusuhan dapat memicu perilaku agresif.

b. Pengaruh Pornografi dan Kekerasan Seksual.

Psikolog sosial mengindikasikan bahwa melihat gambaran laki-laki yang mendominasi dan membangkitkan hasrat pada wanita dapat merubah persepsi tentang respons seksual wanita dan meningkatkan kekerasan terhadap wanita.

c. Pengaruh Media Televisi

Orang yang sering menonton televisi cenderung meniru perilaku yang mereka saksikan, terutama setelah menyaksikan banyak adegan kekerasan. Paparan berulang terhadap kekerasan dalam media dapat mempengaruhi kebebasan emosi.

d. Pengaruh Media Games

Bermain video game yang mengandung kekerasan dapat meningkatkan keterbangkitan fisik, intensifikasi perasaan agresif, dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengurangi perilaku prososial. Permainan ini seringkali ditiru oleh para pemainnya, terutama dalam konteks pertarungan.

e. Pengaruh Kelompok

Kelompok dapat memperkuat reaksi agresif, dan seringkali, agresi lebih sering terjadi dalam konteks kelompok. Faktor-faktor seperti penyebarluasan tanggung jawab dan polarisasi tindakan dalam kelompok dapat memperkuat perilaku agresif.

1.5 Dampak Perilaku Agresif

Anantasari (2006) menguraikan dampak yang dialami oleh korban perilaku agresif sebagai berikut:

- a. Rasa tidak berdaya.
- b. Kemarahan setelah menjadi sasaran perilaku agresif.
- c. Perasaan bahwa diri sendiri mengalami kerusakan yang bersifat permanen.
- d. Ketidakmampuan untuk mempercayai orang lain dan kesulitan dalam menjalin hubungan dekat dengan orang lain.
- e. Terjebak dalam pikiran mengenai tindakan agresif atau criminal

Selain itu, Anantasari (2006) juga menjelaskan dampak yang dialami oleh pelaku perilaku agresif sebagai berikut:

- a. Ketergantungan pada perilaku agresif: Ketika banyak hal positif diperoleh melalui perilaku agresif (seperti penghargaan dan kesenangan), seorang anak cenderung untuk mempertahankan perilaku ini dalam kehidupannya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menjadi perilaku dasar: Kecenderungan untuk sering melakukan perilaku agresif di masa kanak-kanak dapat menjadi dasar bagi munculnya berbagai perilaku agresif di masa dewasa.
- c. Menjadi contoh yang buruk: Perilaku agresif yang ditunjukkan oleh seorang anak dapat memiliki dampak sosial. Salah satu dampak yang paling jelas adalah ketika perilaku ini menjadi contoh perilaku ideal yang kemudian ditiru oleh anak-anak lainnya.

1.6 Pengukuran Perilaku Agresif

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat ukur perilaku agresi dari Muchramati (2024) yang merupakan hasil adaptasi dari alat ukur yang dikembangkan oleh Buss dan Perry (1992) yang terdiri dari 30 item yang mengacu pada empat dimensi: agresi fisik, agresi verbal, kemarahan, dan permusuhan. Alat ukur ini menunjukkan reliabilitas dan validitas yang baik, yaitu skor reliabilitas sekitar 0,847 sehingga dianggap sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini.

1.7 Strategi Menurunkan Perilaku Agresif

Strategi yang dapat diterapkan untuk menurunkan perilaku agresif adalah melalui layanan konseling kelompok. Konseling kelompok bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa agar mampu mengatasi masalah dan membentuk kebiasaan baru dalam menghadapi permasalahan (Khodakarmi & Ristianti dalam Muhamimin, 2022). Menurut Yandri et al. (2022), di antara berbagai metode yang dimiliki konselor dan guru Bimbingan Konseling (BK) di sekolah,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat sepuluh layanan utama dan enam kegiatan pendukung. Salah satu layanan yang efektif untuk mengatasi masalah siswa secara individu maupun kelompok adalah konseling kelompok.

Yandri et al. (2022) menyatakan bahwa konseling kelompok terbukti efektif dalam mengatasi berbagai masalah individu, salah satunya perilaku agresif. Hasil penelitian Harahap (2023) menunjukkan bahwa layanan konseling kelompok berpengaruh positif terhadap perilaku agresif siswa SMA Negeri 1 Padang, di mana siswa mampu mengelola emosi dan konflik secara lebih efektif sehingga kecenderungan perilaku agresif berkurang.

Selain itu, konseling kelompok tidak hanya membantu siswa mengenali penyebab perilaku agresif, tetapi juga memberi kesempatan bagi siswa untuk mempelajari keterampilan komunikasi yang lebih baik dan mengelola emosi secara lebih efektif.

2. Konseling Kelompok

2.1 Pengertian Konseling Kelompok

Latipun (2024) menyatakan bahwa konseling kelompok merupakan sebuah bentuk layanan terapeutik yang memanfaatkan interaksi dalam kelompok (umumnya 4–12 orang) untuk membantu anggotanya mengatasi masalah kehidupan sehari-hari melalui umpan balik (*feedback*) dan pengalaman belajar bersama. Kelompok ini bersifat dinamis dan terapeutik, sering dijalankan dalam periode waktu jangka pendek sampai menengah. Sedangkan menurut Gazda (dalam Yandri, Rahayu, Suhaili, &

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Netrawati, 2022) konseling kelompok adalah proses antarpribadi yang dinamis, yang berpusat pada pemikiran dan perilaku yang disadari yang berorientasi pada kenyataan, saling percaya, saling mengerti, saling menerima dan saling mendukung.

Lubis dan Hasnida (2017) menyatakan konseling kelompok adalah suatu bentuk pendekatan bantuan yang bertujuan mencegah masalah dan meningkatkan kemampuan pribadi melalui pemecahan masalah secara kolektif, di mana seorang konselor memberikan dukungan kepada sekelompok klien. seorang konselor berperan penting dalam memberikan arahan dan dukungan kepada sejumlah klien yang tergabung dalam kelompok, memungkinkan mereka untuk menemukan solusi bersama serta mengembangkan potensi individu dan dinamika kelompok. Melalui interaksi yang terjadi dalam sesi konseling kelompok, seorang konselor juga memfasilitasi proses pengembangan hubungan sosial di antara anggota kelompok. Dengan memberikan panduan dan memberikan dukungan emosional, konselor menciptakan lingkungan yang mendukung pertukaran gagasan, pengalaman, dan strategi pemecahan masalah di antara peserta. Selain itu, peran konselor mencakup pendorong untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal, membantu anggota kelompok dalam merancang tujuan individu, dan memotivasi mereka untuk mencapai perkembangan positif.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aminah, Purnama, Suwarjo, & Rahman (2021) menyatakan bahwa konseling kelompok adalah bentuk pelayanan konseling yang diberikan kepada sejumlah peserta didik atau konseli dalam konteks kelompok. Konseling ini memanfaatkan interaksi dan dinamika kelompok untuk saling belajar dari pengalaman sesama anggota. Tujuan utama konseling kelompok adalah memberikan kemampuan kepada peserta didik atau konseli agar dapat mengatasi berbagai masalah melalui pembelajaran kolaboratif. Proses konseling melibatkan interaksi aktif, di mana peserta dapat saling berbagi pengalaman, pemikiran, dan strategi pemecahan masalah. Dengan memanfaatkan dinamika kelompok, konseling kelompok menciptakan lingkungan yang mendukung pertukaran ide dan dukungan antaranggota, sehingga peserta dapat mengembangkan keterampilan sosial, meningkatkan pemahaman diri, serta menemukan solusi efektif untuk masalah pribadi atau akademis.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa konseling kelompok merupakan pendekatan bantuan yang difokuskan pada pencegahan masalah dan peningkatan kemampuan pribadi melalui pemecahan masalah bersama dalam konteks kelompok. Dengan demikian, konseling kelompok tidak hanya memberikan solusi langsung, tetapi juga membangkitkan potensi peserta untuk belajar dari pengalaman bersama, memperluas sudut pandang, dan menentukan langkah-langkah konstruktif dalam pemecahan masalah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Tujuan Konseling Kelompok

Konseling kelompok memiliki beberapa tujuan, menurut Sukardi (dalam Bustan dan Sutiasasmitha, 2018) terdapat empat tujuan konseling kelompok:

- a. Melatih anggota kelompok agar berani berbicara dengan orang banyak.
- Pendekatan konseling kelompok dapat membantu anggota kelompok mengatasi rasa takut atau ketidaknyamanan dalam berbicara di depan orang banyak. Melalui latihan dan dukungan kelompok, mereka dapat mengembangkan keterampilan komunikasi publik, meningkatkan keyakinan diri, dan memperoleh kemampuan untuk menyampaikan pemikiran atau ide mereka secara efektif (Khairunisa. Dkk., 2019).
- b. Melatih anggota kelompok dapat bertenggang rasa terhadap teman sebayanya. Konseling kelompok memberikan tempat yang aman bagi anggota kelompok untuk mengungkapkan perasaan, memahami perspektif teman sekelompok, dan belajar untuk mengelola konflik secara konstruktif. Proses ini membantu membentuk toleransi, empati, dan keterampilan sosial yang mendorong hubungan yang sehat antaranggota kelompok.
 - c. Dapat mengembangkan bakat dan minat masing-masing anggota kelompok. Konseling kelompok dapat membantu mengidentifikasi dan mengembangkan potensi, bakat, serta minat individu di antara anggota kelompok. Melalui diskusi kelompok dan dukungan dari konselor, anggota kelompok diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mengasah kemampuan mereka, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi masing-masing.

d. Mengentaskan permasalahan-permasalahan kelompok. Konseling kelompok berfokus pada pemecahan masalah secara kolektif. Dengan membahas permasalahan yang dihadapi oleh kelompok, konselor dan anggota kelompok bekerja sama untuk mengidentifikasi solusi, mengatasi konflik, dan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan positif. Proses ini dapat membantu mengentaskan permasalahan-permasalahan yang mungkin muncul dalam dinamika kelompok.

Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa tujuan konseling kelompok adalah untuk mengembangkan kemampuan berbicara di depan umum, membangun empati dan menggali bakat individu. Sementara itu, peran konseling juga melibatkan penyelesaian masalah internal kelompok dan memfasilitasi anggota untuk mengatasi kondisi kehidupan serta untuk melakukan ini, kita perlu mempertimbangkannya. Dengan demikian, konseling kelompok tidak hanya mengembangkan individu tetapi juga meningkatkan kesejahteraan kelompok secara keseluruhan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Asas-asas Konseling Kelompok

Utomo (2021) membagi enam asas konseling kelompok, yaitu:

a. Kesukarelaan

Prinsip ini menekankan bahwa partisipasi dalam konseling harus bersifat sukarela, di mana klien atau peserta didik memiliki kebebasan untuk mengambil bagian tanpa adanya tekanan.

b. Kerahasiaan

Prinsip ini menegaskan pentingnya menjaga kerahasiaan informasi yang dibagikan selama sesi konseling, sehingga kepercayaan antara konselor dan klien tetap terjaga.

c. Kegiatan dan keterbukaan

Prinsip ini mencerminkan pentingnya aktif berpartisipasi dan terbuka dalam proses konseling, baik dari konselor maupun klien, guna mencapai pemahaman yang lebih baik.

d. Keahlian

Prinsip ini menekankan bahwa konselor harus memiliki keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi yang diperlukan untuk memberikan bantuan yang efektif kepada klien atau peserta didik.

e. Kenormatifan

Prinsip ini mengacu pada pedoman etika dan norma-norma yang berlaku dalam praktik konseling, untuk memastikan bahwa interaksi berlangsung dengan penuh integritas dan profesionalisme.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Kemandirian

Prinsip ini menyoroti upaya untuk mendorong kemandirian klien atau siswa, sehingga mereka dapat mengambil langkah-langkah positif untuk mengatasi masalah atau mencapai tujuan mereka sendiri.

Sedangkan menurut Sumantri, Farid, & Rosita (2018) membagi limas asas dalam konseling kelompok, di antaranya:

- 1) Kesukarelaan
- 2) Kerahasiaan
- 3) Keterbukaan
- 4) Kenormatifan
- 5) Kegiatan

Setiap konselor harus menjaga asas-asas dalam layanan konseling kelompok (Baihaqi & Utami 2020). Asas yang digunakan dalam studi ini yakni menerapkan asa yang disampaikan oleh Utomo (2021).

2.4 Komponen dalam Konseling Kelompok

Konseling kelompok dibagi menjadi tiga komponen yang menjadi pondasi utama, yaitu pemimpin kelompok, anggota kelompok, dan dinamika kelompok (Prayitno dalam Nurhasanah & Romiyati, 2021).

a. Pemimpin kelompok

Pada konseling kelompok komponen yang paling penting adalah pemimpin kelompok. Peran pemimpin kelompok sendiri adalah memberikan pertolongan atau bantuan, mengarahkan saat kegiatan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konseling kelompok, memperhatikan suasana perasaan dalam kegiatan konseling kelompok, memberikan respon mengenai apapun selama proses konseling kelompok, dan segala sesuatu yang akan terjadi selama kegiatan kelompok menjadi tanggung jawab pemimpin kelompok.

b. Anggota kelompok

Salah satu unsur terpenting dalam konseling kelompok adalah anggota kelompok. Karena, tidak semua orang yang bisa menjadi anggota konseling kelompok. Supaya terlaksananya konseling kelompok, konselor harus membentuk kelompok yang berisikan beberapa individu yang memiliki persyaratan yang telah ditentukan. Jumlah anggota kelompok dan homogenitas anggota kelompok sangat mempengaruhi jalannya kegiatan kelompok. Oleh karena itu, anggota kelompok yang disarankan sebaiknya tidak banyak dan juga tidak terlalu sedikit.

c. Dinamika kelompok

Komponen konseling kelompok yang sangat penting selanjutnya adalah dinamika kelompok. Dinamika kelompok dalam kegiatan konseling kelompok ditumbuhkan dan dikembangkan secara sengaja, dikarenakan dinamika kelompok merupakan interaksi *interpersonal* ditandai dengan adanya semangat kelompok, kerjasama kelompok, membagi pengetahuan, pengalaman serta mencapai tujuan kelompok bersama. Melalui interaksi *interpersonal* akan menimbulkan perasaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekeluargaan yang akan saling mendukung, menerima satu sama lain, dan saling menolong antara anggota kelompok.

Menurut Nurhasanah & Romiyati (2021) dinamika kelompok merupakan sesuatu yang akan menghidupkan kelompok tersebut. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dinamika kelompok merupakan jiwa pada kelompok itu sendiri.

2.5 Tahapan dalam Konseling Kelompok

Andrianti, Darmayanti, & Al-Farabi (2023) menjelaskan terdapat empat tahapan dalam konseling kelompok, yaitu:

a. Tahapan pembentukan

Tahap pembentukan merupakan tahap pengenalan dan pelibatan diri dengan tujuan anggota memahami pengertian dan kegiatan kelompok, menumbuhkan suasana kelompok, serta saling tumbuhnya minat antar anggota kelompok.

Pada saat pertemuan pertama anggota mungkin mengalami rasa cemas saat berinteraksi, kesulitan dalam memperkenalkan diri, atau ketidak siapan tentang bagaimana berperilaku dalam kelompok. Adapun tujuan dari tahapan ini adalah untuk membangun kepercayaan dan menciptakan suasana yang nyaman agar anggota merasa dihargai dan termotivasi untuk berpartisipasi.

b. Tahapan peralihan

Tujuan tahap ini adalah membangun iklim saling percaya yang mendorong anggota menghadapi rasa takut yang muncul pada tahap

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

awal. Konselor perlu memahami karakteristik dan dinamik yang terjadi pada tahap transisi. Di tahapan peralihan, masalah yang ingin dibahas mengenai masalah pribadi sosial yang berfokus pada ketakutan dan kekhawatiran yang mungkin dialami anggota saat memasuki proses konseling yang lebih dalam.

Anggota kelompok mungkin merasa takut untuk berbagi masalah pribadi mereka karena khawatir akan penilaian dari anggota lain, serta merasakan ketidaknyamanan dalam berbagi pengalaman dan kekhawatiran tentang kerahasiaan.

c. Tahapan kegiatan

Pada tahap ini, terdapat proses penggalian permasalahan yang mendalam dengan melakukan tindakan yang efektif. Menjelaskan masalah yang berkaitan dengan yang dibahas terkhusus perilaku agresif yang akan dibahas oleh anggota kelompok.

Anggota kelompok diharapkan untuk membahas pengalaman mereka dengan konflik, cara mereka mengelola emosi, dan bagaimana perilaku mereka mempengaruhi hubungan dengan orang lain. Tujuan dari tahap ini adalah untuk membantu anggota memahami akar penyebab perilaku agresif dan mencari solusi yang konstruktif, serta memberikan ruang bagi anggota untuk berbagi dan mendiskusikan masalah mereka secara terbuka.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Tahapan pengakhiran

Di tahap pengakhiran, masalah yang dibahas berkaitan dengan refleksi dan penerapan perubahan yang telah terjadi selama proses konseling. Anggota diharapkan untuk merefleksikan perubahan yang telah mereka alami dan mengidentifikasi tantangan dalam mempertahankan perubahan perilaku, kesulitan dalam berkomunikasi dengan orang lain setelah sesi, atau bagaimana mengatasi situasi sosial yang sulit di masa depan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memastikan bahwa anggota dapat menerapkan keterampilan baru dalam interaksi sosial mereka dan merencanakan langkah-langkah selanjutnya untuk terus berkembang setelah sesi berakhir.

Dalam proses ini konselor dapat memastikan waktu yang tepat untuk mengakhiri proses konseling apabila anggota kelompok merasakan bahwa tujuan telah tercapai dan telah terjadi perubahan perilaku maka proses konseling kelompok dapat segera diakhiri.

B. KERANGKA BERPIKIR

Kerangka berpikir penelitian ini didasarkan pada teori dan penelitian terdahulu yang relevan dengan perilaku agresif dan konseling kelompok. Teori utama yang digunakan dalam menjelaskan perilaku agresif adalah teori Buss dan Perry (1992). Menurut Buss dan Perry (1992), perilaku agresif merupakan perilaku atau kecenderungan perilaku yang berniat menyakiti orang lain, baik secara fisik maupun psikologis, sebagai bentuk ekspresi perasaan negatif untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mencapai tujuan tertentu. Dimensi perilaku agresif terdiri atas *Physical aggression* (Agresi Fisik) *Verbal aggression* (Agresi Verbal), *Anger (Kemarahan)*, dan *Hostility* (Permusuhan).

Selanjutnya, teori yang menjadi dasar dalam konseling kelompok adalah yang dikemukakan oleh Latipun (2024), yang menyatakan bahwa konseling kelompok merupakan sebuah bentuk layanan terapeutik yang memanfaatkan interaksi dalam kelompok (umumnya 4–12 orang) untuk membantu anggotanya mengatasi masalah kehidupan sehari-hari melalui umpan balik (feedback) dan pengalaman belajar bersama.

Teori yang menghubungkan konseling kelompok dengan perilaku agresif dijelaskan oleh Yandri et al. (2022), yang menyatakan bahwa konseling kelompok efektif dalam mengatasi berbagai masalah individu, termasuk perilaku agresif, melalui dinamika kelompok. Dalam prosesnya, siswa memperoleh wawasan dan strategi baru dalam menghadapi situasi yang memicu agresi, sehingga dapat mengembangkan cara yang lebih adaptif dalam mengekspresikan emosi dan menyelesaikan konflik.

Dalam konteks dinamika kelompok psikologis, teori Buss dan Perry (1992) menjelaskan bahwa perilaku agresif sering kali muncul sebagai respons terhadap kemarahan, ketidakpuasan, atau ketidakmampuan individu dalam mengelola emosinya. Hal ini dapat diekspresikan melalui tindakan fisik maupun verbal yang merugikan orang lain. Oleh karena itu, implementasi konseling kelompok menjadi strategi yang efektif dalam mengurangi perilaku agresif.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa penelitian sebelumnya, seperti Ondawati (2019) serta Muiz, Milatillah, dan Irmayanti (2018), menunjukkan bahwa konseling kelompok mampu menurunkan perilaku agresif dengan membantu individu memahami dan mengelola emosinya, meningkatkan keterampilan sosial, serta memperkuat identitas positif melalui interaksi kelompok. Dengan demikian, konseling kelompok berperan dalam mengurangi kecenderungan individu untuk menggunakan agresi sebagai sarana dalam mengekspresikan frustasi atau ketidaksepakatan.

Berdasarkan teori-teori tersebut, berikut adalah skema kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini (lihat Gambar II.1)

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir



Berdasarkan Gambar 2.1 di atas, dapat dilihat bahwa layanan konseling kelompok akan diberikan kepada siswa yang menunjukkan perilaku agresif. Dengan pemberian layanan konseling kelompok, diharapkan perilaku agresif siswa dapat berkurang dan mereka mampu mengelola emosi serta konflik dengan lebih efektif.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. HIPOTESIS

Berdasarkan pemaparan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah layanan konseling kelompok berpengaruh untuk menurunkan perilaku agresif pada siswa SMAN Z Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODE PENELITIAN****A. DESAIN PENELITIAN**

Dalam studi ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengadopsi desain penelitian eksperimen. Desain yang digunakan adalah *quasi eksperimen*, yaitu *One Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini menggunakan observasi dua kali, yaitu sebelum layanan konseling kelompok diberikan (*pretest*) dan setelah layanan diberikan (*posttest*), untuk melihat perubahan perilaku agresif siswa akibat intervensi (Rahmawati & Hardini, 2020). Pada penelitian eksperimen ini, siswa terlebih dahulu diukur skor awal atau *pretest* sebelum menerima layanan konseling kelompok. Skor awal ini kemudian dibandingkan dengan skor setelah layanan diberikan melalui *posttest*, sehingga dapat diketahui efektivitas layanan konseling kelompok dalam menurunkan perilaku agresif.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ = *Pretest* (skor awal)

X = *Treatment* (perlakuan yang diberikan)

O₂ = *Posttest* (skor akhir)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. IDENTITAS VARIABEL PENELITIAN

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah semua elemen yang dipilih oleh peneliti untuk diselidiki, dengan tujuan meningkatkan pemahaman mereka tentang fenomena yang diteliti tersebut, dan akhirnya membuat kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut AZ, dkk. (2022) variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang nilainya mempengaruhi perubahan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi atau tergantung pada nilai variabel bebas (*independent variable*). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel terikat dan variabel bebas. Berikut dua variabel tersebut.

1. Variabel Terikat (Y) : Perilaku Agresif
2. Variabel Bebas (X) : Konseling Kelompok

C. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional adalah definisi yang memiliki satu makna dan diterima secara objektif dalam situasi di mana indikatornya tidak terlihat (Azwar, 2017). Definisi operasional dalam penelitian memungkinkan peneliti untuk mengubah gagasan abstrak menjadi langkah-langkah yang jelas dan terukur untuk memfasilitasi pengumpulan data yang konsisten. Dengan kata lain, definisi ini memberikan deskripsi yang terukur dan konkret tentang variabel-variabel yang



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diteliti, yang membantu peneliti untuk merinci bagaimana variabel tersebut akan diukur atau diamati secara khusus dalam setiap aspeknya.

Untuk memperjelas dan mencegah kesalahan dalam penelitian ini, dibuat definisi operasional masalah sebagai berikut:

1. Perilaku Agresif

Perilaku agresif adalah perilaku atau kecenderungan untuk menyebabkan cedera atau kerusakan fisik atau psikologis kepada orang lain dengan tujuan untuk mengungkapkan emosi negatif dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Perilaku ini terbagi menjadi empat dimensi yang dikemukakan oleh Buss dan Perry (1992) yang akan diturunkan menjadi indikator berikut ini:

- a. Agresi fisik, merujuk pada tindakan secara langsung dalam bentuk tindakan fisik seperti:
 - 1). Memukul
 - 2). Menendang
 - 3). Mencubit
 - 4). Menampar
- b. Agresi verbal, merujuk pada penggunaan kata-kata seperti:
 - 1). Mengancam
 - 2). Mengejek
 - 3). Menghina
 - 4). Penggunaan kata-kata kasar (mengumpat, memaki, membentak, dan mengolok).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kemarahan, merujuk pada perasaan emosional intens seperti:

- 1). Kecewa
- 2). Frustasi
- 3). Ketidakpuasan

d. Permusuhan, mencerminkan sikap atau suasana hati yang merugikan orang lain seperti:

- 1). Menghindari atau mengabaikan orang lain
- 2). Tidak ramah dalam interaksi sosial.

3. Konseling Kelompok

Konseling kelompok adalah layanan yang diberikan kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka mengatasi masalah pribadi maupun sosial melalui interaksi dan dinamika kelompok. Layanan ini bertujuan menurunkan perilaku agresif siswa dengan meningkatkan kemampuan mengelola emosi, keterampilan sosial, dan pemecahan masalah secara kolektif. Efektivitasnya diukur melalui perbandingan perilaku agresif siswa sebelum dan setelah menerima konseling kelompok.

D. PARTISIPAN PENELITIAN

Pada penelitian ini, partisipasi tertuju kepada semua individu yang terlibat dalam kegiatan penelitian secara aktif mengambil bagian dalam memberikan respon, baik secara mental, emosional, dan fisik untuk mendukung pencapaian tujuan penelitian. Dalam menjadi partisipasi, mereka bertanggungjawab akan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterlibatan mereka dalam proses penelitian dan memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti (Suriani, dkk., 2023).

1. Populasi Penelitian

Sugiyono dalam Amin, dkk (2023) menjelaskan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi dalam konteks penelitian yang mencangkup semua objek atau subjek yang digunakan sebagai dasar untuk membuat kesimpulan. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah siswa SMA Z Pekanbaru kelas X, XI, dan XII yang berjumlah 1.112. Berikut tabel jumlah siswa SMAN Z Pekanbaru.

Tabel 3.2 Data Jumlah Siswa

No	Kelas	Jumlah
1	X	426
2	XI	319
3	XII	367
TOTAL		1.112

(Sumber: Tata Usaha di SMAN Z di Pekanbaru)

Sampel dan Teknik Sampel Penelitian

Amin, dkk (2023) menjelaskan sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang akan digunakan sebagai sumber data sebenarnya untuk suatu penelitian. Pada penelitian ini menggunakan Teknik *sampling* yakni *Purposive Sampling*. Sugiyono (dalam Amin, dkk., 2023) mendefinisikan teknik *purposive sampling* adalah metode penentuan sampel yang dilakukan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria khusus. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan memiliki karakteristik berupa siswa SMA Z kelas X dan XI, yang menunjukkan perilaku agresif sesuai dengan dimensi-dimensi perilaku agresif menurut Buss & Perry.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka partisipan dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Siswa Kelas X dan kelas XI berstatus aktif di SMAN Z Pekanbaru. Sedangkan, kelas XII tidak diizinkan pihak sekolah karena sedang fokus menghadapi ujian akhir.
- b. Melewati tahapan *screening* melalui pengisian skala perilaku agresif.
- c. Memiliki skor tingkat agresi sangat tinggi.
- d. Bersedia menjadi subjek penelitian dan setuju untuk ikut serta dalam seluruh proses pelaksanaan dengan bersedia dan disetujui oleh orang tua/wali murid dengan mengisi *informend consent*.

Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 8 orang siswa, 4 kelas X dan 4 kelas XI.

E. PROSEDUR PENELITIAN

Sebelum melakukan penelitian eksperimen, sangat penting untuk peneliti perhatikan bagaimana prosedur penelitian yang akan membantu dalam proses pelancaran penelitian. Prosedur penelitian bertujuan untuk memandu peneliti supaya dapat melaksanakan penelitian eksperimen dengan perencanaan yang sudah matang serta sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan (Akbar, Siroj, Afgani, 2023).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahapan Persiapan Eksperimen**a. Kajian literatur dan *pra-riset***

Penelitian dimulai dengan melakukan kajian literatur mengenai permasalahan yaitu perilaku agresif dan intervensi yang akan diterapkan yaitu layanan konseling kelompok. Selanjutnya, peneliti melaksanakan pra riset mengenai fenomena perilaku agresif di SMAN Z Pekanbaru melalui wawancara dengan guru BK pada tanggal 10 Juni 2024.

b. Pengurusan Administrasi

Pengurusan administrasi terdiri dari perizinan pra riset, *try out*, dan riset. Pengurusan surat perizinan pra riset diajukan pada tanggal 9 Maret 2025 kepada Dekan melalui bagian Akademik Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan surat disetujui oleh Akademik Fakultas Psikologi dengan nomor surat B-530E/Un.04/F.VI/PP.00.9/03/2025 pada tanggal 17 Maret 2025. Selanjutnya surat izin *try out* dan riset juga diajukan pada tanggal 9 April 2025 kepada Dekan melalui bagian Akademik Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Surat izin *try out* disetujui dengan nomor B-695E/Un.04/F.VI/PP.00.9/04/2025 dan surat izin riset dengan nomor B-694E/Un.04/F.VI/PP.00.9/04/2025 pada tanggal 24 April 2025. Kemudian, surat izin riset tersebut diajukan ke Dinas Pendidikan Provinsi Riau pada tanggal 29 April 2025 dan disetujui dengan nomor surat 400.3.11.2/Disdik/1.3/2025/7048 pada tanggal 5 Mei 2025. Setelah memperoleh surat izin riset dari Dinas Pendidikan, peneliti mengajukan surat riset kepada kepala sekolah SMAN Z Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Penyusunan alat ukur dan Modul**1). Penyusunan Alat Ukur**

Penelitian ini menggunakan alat ukur perilaku agresif dalam proses *screening*, *pretest*, dan *posttest* untuk mengetahui tingkat agresivitas awal peserta serta melihat perubahan setelah layanan diberikan. Alat ukur yang digunakan adalah alat ukur perilaku agresif dari Muchramati (2024) yang merupakan adaptasi dari alat ukur yang dikembangkan oleh Buss dan Perry (1992). Alat ukur ini terdiri dari 30 item yang mencakup empat dimensi: agresi fisik, agresi verbal, kemarahan, dan permusuhan. Alat ukur ini menunjukkan reliabilitas dan validitas yang baik, yaitu skor reliabilitas sekitar 0,851 sehingga dianggap sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini

2). Penyusunan Modul

Penyusunan modul konseling kelompok merujuk pada tahapan-tahapan konseling kelompok yang dikemukakan oleh Andrianti, Darmayanti, dan Al-Farabi (2023), yaitu tahapan pembentukan, tahapan peralihan, tahapan kegiatan, dan tahapan pengakhiran. Tahapan tersebut dijadikan sebagai sesi-sesi utama dalam modul konseling kelompok yang dikembangkan.

Proses penyusunan modul juga melibatkan dosen Psikologi sebagai pembimbing akademik dalam pengembangan isi dan struktur modul. Peneliti melakukan diskusi dengan guru Bimbingan dan Konseling di SMAN Z Pekanbaru untuk memastikan bahwa modul yang disusun

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan kebutuhan siswa dan konteks sekolah. Diskusi dilaksanakan pada tanggal 21, 23, dan 30 Juli 2025 di ruang BK SMAN Z Pekanbaru.

Hasil dari diskusi tersebut mencakup beberapa penyesuaian, yaitu penyesuaian tema, serta revisi terkait urutan kegiatan dalam modul agar pelaksanaan mudah diikuti. Seluruh hasil diskusi dijadikan dasar dalam proses penyusunan akhir modul pelatihan yang akan digunakan.

d. Melakukan Uji Validasi

1) Alat ukur

Uji validitas alat ukur perilaku agresif yang peneliti gunakan dari Muchramati (2024) yang telah dimodifikasi berdasarkan indikator-indikator yang diturunkan dari dimensi perilaku agresif menurut Buss dan Perry. Alat ukur ini akan divalidasi oleh *Expert judgement* (dosen pembimbing dan dosen narasumber).

2) Modul

Sebelum melakukan eksperimen, penting untuk memastikan pemahaman subjek terhadap instruksi dalam modul. Oleh karena itu dilakukan validasi modul dengan melibatkan dosen pembimbing dan dosen psikologi yang berjumlah satu orang dengan menggunakan form validasi. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi kecocokan bahasa, instruksi, dan tugas yang terdapat dalam modul konseling kelompok.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dalam konteks penelitian eksperimen, terdapat dua jenis validitas yaitu validitas internal dan validitas eksternal (Saifuddin, 2019).

Berikut penjelasan dari masing-masing validitas:

1. Validasi Internal

Saifuddin (2019), menjelaskan bahwa validitas internal merupakan sejauh mana hubungan sebab dan akibat antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yang ditemukan dalam sebuah penelitian eksperimen. Semakin kuat hubungan sebab akibat yang ditemukan, maka akan semakin besar validitas internal yang dimiliki oleh penelitian tersebut (Seniati, dkk., dalam Saifuddin, 2019). Terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi validitas internal:

a) Sejarah (History)

Sejarah adalah rangkaian peristiwa masa lalu yang kadang-kadang memiliki dampak terhadap variabel terikat. Untuk menghindari hal tersebut peneliti melakukan *screening* untuk memastikan bahwa subjek penelitian adalah siswa yang memiliki tingkat agresi sangat tinggi dan belum pernah mengikuti konseling kelompok sebelumnya.

b) Kematangan Subjek (*Maturational*)

Perubahan internal dalam diri subjek (misalnya, emosi, kepribadian) dapat mempengaruhi hasil penelitian. Untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghindari hal tersebut peneliti menggunakan durasi penelitian yang singkat.

c) Pengujian (*Testing*)

Penggunaan alat ukur yang sama dapat menyebabkan subjek mengingat jawaban sebelumnya. Untuk menghindari hal tersebut peneliti melakukan pengacakan butir pernyataan.

d) Instrumen Pengukuran

Kualitas alat ukur yang buruk dapat mengurangi validitas internal. Untuk menghindari hal tersebut peneliti menggunakan alat ukur yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

e) Keluarnya Subjek (*Experimental Mortality*)

Jika banyak subjek keluar, kelompok menjadi tidak seimbang. Untuk menghindari hal tersebut peneliti menyesuaikan jadwal penelitian dan durasi pelatihan yang tidak membebani subjek, serta memberikan informasi yang cukup agar subjek tetap berpartisipasi.

f) Bias Seleksi (*Selection Bias*)

Variasi sifat dalam kelompok eksperimen dapat mempengaruhi hasil penelitian. Untuk menghindari hal tersebut peneliti menetapkan kriteria seleksi subjek secara jelas yaitu hanya memilih subjek yang memiliki tingkat skor perilaku agresi sangat tinggi. Hal ini bertujuan agar perubahan yang terjadi lebih terukur dan tidak dipengaruhi oleh subjek dengan tingkat agresi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terlalu rendah, yang mungkin tidak menunjukkan perubahan yang signifikan setelah perlakuan.

g) Efek Eksperimenter (*Experimenter Effect*)

Bias dari eksperimenter yang dapat memengaruhi hasil.

Untuk menghindari hal tersebut dalam penelitian eksperimenter bersikap objektivitas dan melibatkan observer lain.

h) Regresi Statistik (*Statistical Regression*)

Pergeseran skor subjek mendekati rata-rata akibat reliabilitas alat ukur yang rendah. Untuk menghindari hal tersebut peneliti menggunakan alat ukur dengan reliabilitas yang baik.

i) Efek Interaksi (*Interaction Effect*)

Efek interaksi antar variabel yang mengganggu validitas. Untuk menghindari hal tersebut peneliti memastikan bahwa subjek tidak terpapar informasi yang dapat memengaruhi hasil penelitian sebelum posttest dilakukan.

j) Efek Partisipan (*Participant Effect*)

Subjek yang sadar terhadap tujuan penelitian dapat menunjukkan perilaku tertentu. Untuk menghindari hal tersebut peneliti melibatkan observer dan melakukan pilot *study*.

k) Demoralisasi

Demoralisasi dapat terjadi jika subjek penelitian merasa jemu, kurang termotivasi, atau tidak melihat manfaat dari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlakuan yang diberikan. Untuk menghindari hal tersebut, peneliti menjalin komunikasi dan koordinasi yang baik dengan subjek penelitian serta memberikan penjelasan yang jelas mengenai manfaat dan tujuan penelitian agar mereka tetap termotivasi hingga posttest dilakukan.

2. Validasi Eksternal

Validitas eksternal merupakan validitas penelitian eksperimen yang berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian eksperimen yang telah dilakukan dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian (Saifuddin, 2019). Terdapat tiga faktor yang memengaruhi validitas eksternal menurut Christensen (dalam Saifuddin, 2019) antara lain:

a) Validitas Populasi

Apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih besar. Solusinya, memilih sampel yang mewakili populasi target.

b) Validitas Ekologis

Apakah hasil penelitian dapat diterapkan pada kondisi yang berbeda. Faktor yang memengaruhi yaitu:

- 1) *Hawthorne Effect*: Subjek sadar dirinya diteliti. Solusinya, membatasi informasi tentang tujuan penelitian.
- 2) *Multiple-Treatment Interference*: Pengaruh perlakuan yang lebih dari satu dalam penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) *Pretesting Effect:* Subjek dapat bersikap defensif atau menjawab sesuai harapan sosial.

4) *Experimenter Effect:* Persepsi dari eksperimenter terhadap hasil penelitian eksperimen. Cara meminimalisirnya adalah dengan eksperimenter bersikap objektif.

5) *Interaction of History and Treatment Effects:* Bias akibat riwayat penelitian sebelumnya.

c) Validitas temporal

Sejauh mana hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada waktu yang berbeda. Tiga faktor yang mempengaruhi:

1) Variasi musiman: Perubahan yang terjadi pada waktu tertentu atau tidak terprediksi.

2) Variasi siklus: Perubahan dalam diri manusia yang berpengaruh pada variabel penelitian.

3) Variasi personal: Karakter individu yang dapat berubah seiring waktu.

e. *Try Out*

Try out dilaksanakan dengan tujuan untuk melihat reliabilitas dan daya beda item alat ukur perilaku agresif. Pelaksanaan *try out* dilakukan pada tanggal 15 Mei 2025 di SMAN Z Pekanbaru. *Try out* dilakukan menggunakan skala perilaku agresi dari Muchramati (2024) yang merupakan adaptasi dari Buss dan Perry (1992). Penyebaran *try out*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dilakukan secara online <https://forms.gle/6ys6uwLmzLLDWzBv7> kepada kelas X.3, X.6, XI Kesehatan, dan XI IPA 4. Jumlah responden dalam pelaksanaan try out sebanyak 142 siswa.

2. Kaji Etik Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti harus terlebih dahulu memperoleh persetujuan etik dari Komisi Etik Universitas atau Komisi Etik Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Persetujuan ini diperlukan untuk menilai apakah penelitian tersebut telah memenuhi standar etika yang ditetapkan. Dalam proses kajian etik, peneliti akan meninjau berbagai aspek perlindungan peserta, seperti kerahasiaan data, persetujuan yang diinformasikan, serta kemungkinan risiko yang dapat muncul selama proses penelitian dan setelah penelitian. Beberapa dokumen yang harus disiapkan meliputi surat permohonan, identitas peneliti, proposal penelitian, instrumen penelitian, modul, formulir kajian etik, *informed consent*, dan hasil plagiasi *checking*.

Permohonan kaji etik diajukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sultan Syarif Kasim Riau diajukan pada tanggal 12 Maret 2025 dan dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2025 oleh Tim Komisi Etik UIN Syarif Kasim Riau. Setelah melalui proses penelaahan terhadap seluruh aspek etik dan dokumen pendukung, penelitian ini dinyatakan layak etik untuk dilaksanakan. Pernyataan kelayakan tersebut disetujui secara resmi melalui surat keputusan dengan nomor 489/Un.04/L.1/TL.01/06/2025 pada tanggal 23 Juni 2025, yang menyatakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

bahwa penelitian telah memenuhi kriteria etik yang meliputi perlindungan terhadap hak subjek, prinsip kerahasiaan, dan pengelolaan risiko sesuai dengan standar etik penelitian yang berlaku.

3. Tahapan Persiapan Eksperimen

a. Screening

Screening dilakukan dengan menggunakan skala perilaku agresif dari Muchramati (2024) yang merupakan adaptasi dari Buss dan Perry (1992), terdiri atas 20 item yang didapatkan dari hasil *try out*. Prosedur *screening* dilakukan dengan menyebarluaskan skala perilaku agresif kepada siswa kelas X dan kelas XI. Kegiatan ini dilaksanakan setelah peneliti memperoleh izin penelitian dari pihak sekolah.

Screening dilaksanakan dengan menyebarluaskan skala pada siswa kelas X dan kelas XI SMAN Z Pekanbaru yang berjumlah 603 siswa. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari, yaitu pada tanggal 19 Mei 2025 dan mencakup sepuluh kelas yang terlibat dalam proses pengisian skala. Pelaksanaan dilakukan dengan mengisi skala perilaku agresif secara *offline* di kelas X.8, X.11, XI IPS 2, XI Teknik, dan XI IPS 4 dengan menggunakan media kertas dan secara *online* melalui tautan <https://bit.ly/SkalaPenelitianPsikologiSMA> di kelas X.4, X.5, X.7, X.9, X.10. Secara keseluruhan, jumlah siswa yang berpartisipasi dalam proses *screening* adalah sebanyak 349 siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3 Rekapitulasi Hasil Screening Perilaku Agresif Secara Berkelompok

KATEGORI	F
Sangat Rendah	25
Rendah	102
Sedang	124
Tinggi	76
Sangat Tinggi	22
TOTAL	349

b. Menentukan Subjek Penelitian

Penentuan subjek dilakukan melalui proses *screening* menggunakan skala perilaku agresif dari Muchramati (2024) yang merupakan hasil adaptasi dari Buss dan Perry (1992). Setelah memperoleh hasil *screening*, data tersebut kemudian diverifikasi melalui rekomendasi guru BK untuk memastikan bahwa siswa yang terpilih benar-benar menunjukkan indikasi perilaku agresif dalam konteks sekolah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN Z Pekanbaru yang berjumlah 1.112 siswa. *Screening* dilakukan pada siswa kelas X dan XI pada tanggal 19 Mei 2025 dengan total 349 siswa. Setelah diperoleh data dan dilakukan skoring, nilai yang dimiliki siswa dikategorisasikan. Subjek yang diberikan *treatment* adalah siswa yang memiliki skor perilaku agresi dalam kategori sangat tinggi, yaitu dengan nilai > 63 .

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah melakukan proses *screening* menggunakan skala selesai, peneliti menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Subjek yang digunakan akan diberikan *treatment*. Berikut rincian subjek yang memiliki kategori sangat tinggi.

Tabel 3.4 Data Hasil Screening

NO	NO	INISIAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	TOTAL	KATEGORI
1	39	KR	2	3	4	4	5	5	5	5	5	3	1	3	4	4	5	1	5	2	1	71	ST	
2	52	M	2	5	5	5	3	1	5	3	5	4	1	5	3	1	3	2	5	5	4	72	ST	
3	59	RR	4	4	5	3	2	1	5	3	3	4	4	2	2	4	4	2	4	3	3	3	65	ST
4	76	NK	1	5	5	5	3	1	4	4	4	4	1	5	3	5	5	5	5	5	5	5	79	ST
5	85	NMS	4	3	3	2	5	5	2	4	4	4	4	1	5	5	5	5	3	2	5	1	72	ST
6	88	NHM	3	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	93	ST
7	105	AM	3	5	2	4	4	3	3	5	4	3	3	3	5	4	3	3	3	3	5	1	68	ST
8	110	NZW	4	4	3	1	3	3	1	3	5	5	3	3	5	4	3	5	1	3	4	5	68	ST
9	123	SC	3	5	1	1	5	1	3	1	5	5	5	1	5	4	4	1	3	3	5	5	66	ST
10	293	AZ	3	3	2	4	1	4	1	3	4	3	3	1	4	3	4	5	3	4	5	5	65	ST
11	145	MQA	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	5	3	3	4	3	3	5	4	70	ST
12	151	SB	2	4	4	3	3	1	2	3	2	5	5	5	5	4	5	5	2	2	2	1	65	ST
13	221	F	3	3	4	2	2	3	5	2	3	3	3	5	5	5	4	5	1	4	4	3	69	ST
14	234	I	1	5	5	5	1	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84	ST
15	245	FB	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	2	3	2	3	3	64	ST
16	257	RS	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	69	ST
17	275	D	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64	ST
18	278	A	1	5	5	3	1	3	3	2	5	5	5	4	5	3	4	4	4	5	5	5	77	ST
19	311	MRDN	3	5	5	4	2	3	5	3	5	5	5	1	5	3	3	3	1	5	5	1	72	ST
20	327	NZW	3	3	4	4	2	3	3	4	5	5	4	2	4	2	4	3	4	4	4	3	68	ST
21	329	S	1	5	4	3	1	3	3	2	5	5	3	1	5	4	3	3	3	3	5	5	67	ST
22	338	RN	3	3	2	4	4	2	3	5	1	1	3	3	3	5	2	4	4	4	4	4	64	ST

Berdasarkan hasil *screening* yang tersaji pada Tabel 3.4, diperoleh bahwa terdapat 22 subjek yang termasuk dalam kategori sangat tinggi perilaku agresif. Subjek tersebut antara lain KR, M, RR, NK, NMS, NHM, AM, NZW, SC, AZ, M QA, SB, F, I, RS, D, A, MRDN, NZW, S, dan RN. Dari keseluruhan 22 subjek tersebut, peneliti menetapkan 8 siswa sebagai peserta layanan konseling kelompok. Pemilihan 8 subjek dilakukan karena penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif bersama dua peneliti lain, sehingga subjek penelitian dibagi secara proporsional kepada masing-masing peneliti. Selain itu, jumlah tersebut dipandang sesuai dengan karakteristik layanan konseling kelompok yang menekankan efektivitas dinamika dan partisipasi aktif anggota

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok. Dengan demikian, masing-masing peneliti memperoleh jumlah subjek yang seimbang untuk pelaksanaan layanan dan pengolahan data, serta agar proses konseling kelompok dapat berjalan secara efektif dan terfokus.

c. Persiapan Eksperimenter

Eksperimenter dalam penelitian ini adalah guru BK di salah satu SMAN di Pekanbaru yang akan memberikan materi dalam konseling kelompok untuk menurunkan perilaku agresif. Adapun eksperimenter dalam penelitian ini adalah ibu Wina Fitrisiani, S. Psi. Peneliti terlebih dahulu memberikan *informed consent* kepada eksperimenter dalam penelitian ini. Sebelum dilakukan *treatment*, peneliti bersama eksperimenter melakukan diskusi terkait prosedur pelaksanaan konseling kelompok untuk meyamakan persepsi agar proses konseling kelompok ini sesuai dengan tujuan penelitian.

d. Persiapan Observer

Observer dalam penelitian ini terdiri dari 3 orang mahasiswa psikologi yang telah menyelesaikan mata kuliah metode observasi dan eksperimen. Sebelum berpartisipasi, peneliti memberikan *informed consent* kepada para observer sebagai bentuk persetujuan mereka untuk terlibat dalam penelitian ini. Adapun tugas dari observer adalah mengamati subjek secara langsung dan mencatat perilaku yang ditunjukkan oleh subjek selama sesi konseling kelompok. 2 orang observer diminta untuk mengamati masing-masing 3 orang dan 1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

observer mengamati 2 orang. Setiap observer akan diberikan lembar observasi untuk setiap sesi yang berisikan petunjuk observasi, *anecdotal record* untuk mencatat proses dan respons subjek secara sistematis selama pelatihan.

e. Briefing Pra Konseling Kelompok

Sebelum pelaksanaan eksperimen dimulai, peneliti bersama eksperimenter mengadakan kegiatan *briefing* untuk membahas secara menyeluruh modul layanan konseling kelompok yang telah disusun. Pada tahap ini, peneliti menjelaskan tujuan layanan, alur kegiatan setiap sesi, serta teknik-teknik yang akan digunakan selama proses konseling berlangsung. Kegiatan briefing ini juga bertujuan untuk menentukan penempatan posisi peserta, eksperimenter, dan observer agar suasana layanan lebih kondusif dan proses observasi dapat dilakukan dengan optimal. Dalam sesi ini, dibahas pula hal-hal penting yang perlu diamati oleh observer, seperti respons verbal dan nonverbal peserta, dinamika kelompok, serta keterlibatan peserta dalam setiap kegiatan.

Selain itu, peneliti memberikan penjelasan rinci mengenai pembagian tugas setiap observer, termasuk siapa yang menjadi subjek observasi utama, agar tidak terjadi tumpang tindih dan seluruh indikator dapat terpantau secara sistematis. Dengan demikian, setiap observer memahami perannya secara jelas dan mampu melakukan pencatatan data secara akurat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Briefing pra konseling kelompok dilaksanakan di ruang BK

SMAN Z Pekanbaru pada tanggal 4 Agustus 2025, dan dihadiri oleh peneliti, eksperimenter, serta tiga observer yang terlibat dalam proses penelitian ini.

f. Pengumpulan data awal (*pretest*)

Pretest dilaksanakan untuk memperoleh data awal mengenai tingkat perilaku agresi peserta sebelum diberikan *treatment*. Pada tahap ini, sebanyak 8 orang siswa yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian mengikuti proses pengukuran awal. Sebelum mengisi instrumen *pretest*, para siswa diminta untuk menandatangani formulir persetujuan (*informed consent*) sebagai bentuk kesediaan mereka mengikuti penelitian dan pemahaman terhadap prosedur yang akan dilaksanakan.

Setelah *informed consent* terkumpul, peneliti membagikan skala perilaku agresi kepada seluruh peserta. Pengisian skala ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi awal tingkat agresi masing-masing subjek sebelum mengikuti layanan konseling kelompok. Data hasil *pretest* ini menjadi dasar pembanding untuk menilai perubahan yang terjadi setelah intervensi diberikan melalui pelaksanaan *posttest*.

g. Perlakuan (*treatment*)

Perlakuan yang akan diberikan dalam penelitian ini adalah intervensi berupa layanan konseling kelompok, yang dirancang untuk membantu peserta dalam mengembangkan keterampilan tertentu sesuai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tujuan penelitian. Intervensi ini akan dilaksanakan dalam bentuk layanan yang terbagi ke dalam 4 sesi, dengan setiap sesi memiliki durasi 90 menit. Masing-masing sesi akan difokuskan pada topik yang relevan dan disusun secara sistematis untuk memastikan

Pengaruh layanan, sehingga diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap variabel yang diteliti. Pelaksanaan sesi-sesi ini akan melibatkan penggunaan teknik-teknik konseling kelompok yang telah teruji secara teoritis dan praktis, dengan pendampingan intensif oleh fasilitator yang kompeten. Hal ini dikarenakan peneliti bertugas mengendalikan variabel non-eksperimental sehingga proses pemberian perlakuan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan (Saifuddin, 2019). Berikut rangkaian *treatment* layanan konseling kelompok.

Tabel 3.5 Rangkaian Kegiatan Konseling Kelompok

Hari/Tanggal	Sesi
Hari Pertama	Sesi I: Pembentukan Kelompok dan Pengenalan Anggota
	Sesi II: Eksplorasi Pemahaman Anggota tentang Perilaku Agresif
Hari Kedua	BREAK (10 MENIT)
	Sesi III: Diskusi Kelompok tentang Pola ABC (<i>Antecedent–Behavior–Consequence</i>)
	Sesi IV: Refleksi Pertemuan Pertama
	Sesi I: Menggali Pengalaman Asertif Anggota
	Sesi II: Dinamika Kelompok dalam Menghadapi Situasi Konflik
	BREAK (10 MENIT)
	Sesi III: Refleksi Diri dan Harapan Perubahan
	Sesi IV: Penutup dan evaluasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Pengumpulan Data Akhir (*Posttest*)

Setelah layanan konseling kelompok diberikan, peneliti kembali memberikan skala perilaku agresi pada tahap *posttest* dengan jeda waktu lima hari setelah perlakuan. Pemilihan jeda lima hari dilakukan untuk memberikan kesempatan bagi peserta dalam menginternalisasi materi yang diperoleh selama sesi konseling serta mulai menerapkan strategi pengelolaan diri dalam aktivitas sehari-hari. Evaluasi dalam rentang waktu singkat seperti ini lazim dilakukan dalam penelitian intervensi psikologis untuk menilai efek awal dari perlakuan, terutama ketika fokus penelitian adalah melihat perubahan jangka pendek pada perilaku peserta. Oleh karena itu, pelaksanaan *posttest* lima hari setelah layanan dianggap sesuai dan relevan dengan tujuan penelitian untuk mengetahui perubahan perilaku agresif setelah mengikuti konseling kelompok.

4. Tahapan Pasca Penelitian

Siswa akan diberikan *reward* sebagai bentuk penghargaan dari peneliti atas waktu dan partisipasi mereka dalam mengisi skala dan mengikuti konseling kelompok. Setelah itu, peneliti mengolah data dan melakukan analisis terhadap hasil data penelitian serta membuat kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Sebagai langkah antisipatif dan bentuk tanggung jawab peneliti, peneliti juga menyediakan alamat email Fakultas Psikologi untuk responden jika terjadi ketidaknyamanan saat mengisi skala dan pelatihan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

F. METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan guna mencapai tujuan penelitian (Priadana & Sunarsi, 2021). Dalam penelitian ini, cara mengumpulkan data yang digunakan yaitu menggunakan skala. Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai standar untuk menetapkan durasi interval dalam alat ukur sehingga alat ukur menghasilkan data kuantitatif saat digunakan dalam pengukuran (Sugiyono, 2015). Model skala yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala *likert*. Menurut AZ, Rahman, & Prasetyo (2022) skala *likert* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu fenomena yang ada di lingkungan masyarakat. Variabel yang diukur akan diuraikan menjadi indikator pada skala *likert*, selanjutnya indikator itu akan digunakan untuk dasar merancang item-item instrumen yang berbentuk pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2014).

Alat ukur yang digunakan adalah skala untuk mengukur perilaku agresi dari Muchramati (2024) yang merupakan hasil adaptasi dari alat ukur yang dikembangkan oleh Buss dan Perry (1992) yang terdiri dari 30 item yang mengacu pada empat dimensi: agresi fisik, agresi verbal, kemarahan, dan permusuhan. Skala *likert* memiliki lima alternatif pilihan jawaban, yaitu dari sangat sering (SS), sering (S), kadang-kadang (KK), jarang (J), dan sangat jarang (SJ). Alternatif pilihan jawaban ini dilakukan dengan cara yang memastikan partisipan atau subjek memberikan jawaban yang tegas tanpa opsi pilihan yang ambigu atau netral. Berikut tabel skor skala *likert* yang digunakan dalam penelitian:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Tabel 3.6 Skor Skala Likert

Jawaban	Skor <i>Favorable</i>	Skor <i>Unfavorable</i>
Sangat Sering	5	1
Sering	4	2
Kadang-Kadang	3	3
Jarang	2	4
Sangat Jarang	1	5

Tabel 3.7 Blur Print Skala Perilaku Agresif

No	Dimensi	Indikator Perilaku	Nomor Soal		Total
			Fav	Unfav	
1.	Physical Aggression (Agresi Fisik)	Kecenderungan individu untuk melakukan serangan secara fisik sebagai ekspresi kemarahan	2, 7, 20, 23	17	5
2.	Verbal Aggression (Agresi Verbal)	Kecenderungan untuk menyerang individu dengan memberikan stimulus yang merugikan dan menyakiti secara verbal	3, 10, 13, 14, 15, 22, 28		7
3.	Anger (Kemarahan)	Perasaan emosi yang kuat dan negatif, seringkali dipicu oleh ketidakpuasan, frustasi, atau rasa ketidakadilan	5, 11, 18, 29	4	5
4.	Hostility (Permusuhan)	Sikap atau perasaan yang negatif dan antagonis terhadap orang lain	1, 6, 8, 9, 16, 19, 21, 25, 26, 30	12, 24, 27	13
Total			25	5	30

G. VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Dalam penelitian kuantitatif data yang dihasilkan harus memenuhi kriteria validitas, reliabilitas. Sehingga sangat penting untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas (Sugiyono, 2015).

1. Validitas

Riyanto & Hatmawa (2020) menyebutkan bahwa validitas adalah suatu pengukuran yang menunjukkan seberapa akurat atau seberapa sah sebuah instrumen penelitian dalam mengukur konsep yang dimaksud. Uji validitas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah metode yang digunakan untuk menunjukkan seberapa akurat alat pengukuran yang digunakan dalam suatu penelitian dalam mengukur konsep yang dimaksud (Maulana, 2022).

Dengan kata lain, data yang valid adalah data yang secara akurat mencerminkan kondisi sebenarnya dari objek studi, tanpa adanya perbedaan signifikan dibandingkan dengan informasi yang disampaikan oleh peneliti. (Hardani, dkk., 2020).

a. **Validitas Alat Ukur Perilaku Agresif**

Penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*), yang merupakan jenis instrumen pengukuran yang umum digunakan untuk menilai prestasi belajar dan mengevaluasi seberapa berpengaruh pelaksanaan program dan pencapaian tujuan. Uji validitas ini dilakukan oleh *expert judgement*, yaitu dosen pembimbing dan narasumber.

Setelah alat pengukur telah dinyatakan valid oleh ahli yang menguji, langkah selanjutnya adalah melakukan percobaan (*try out*), di mana hasilnya akan digunakan untuk mengevaluasi korelasi antara skor pada masing-masing variabel dengan menggunakan metode korelasi *Pearson Product Moment*. Untuk menentukan kelayakan suatu aitem yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada tingkat signifikansi 0,05. Artinya, suatu aitem dianggap valid jika memiliki korelasi yang signifikan terhadap skor total. Dengan kriteria, jika $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aitem-aitem pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid) (Sanaky, Saleh, dan Titaley, 2021).

b. Validitas Modul Konseling Kelompok

Modul psikologi memerlukan uji validasi layaknya skala psikologi atau alat ukur psikologi untuk mengetahui seberapa valid modul yang telah disusun. Hal ini diperlukan agar modul yang telah disusun memiliki ketepatan sasaran dalam mengintervensi masalah penelitian (Saifuddin, 2019). Pembuatan modul layanan konseling kelompok dilakukan di bawah bimbingan dosen pembimbing dan diberikan perbaikan tambahan oleh dosen narasumber. Untuk memvalidasi modul layanan konseling kelompok dalam penelitian ini dilakukan validasi oleh *expert judgement* (dosen pembimbing dan dosen psikologi).

2. Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada konsistensi pengukuran dalam kuesioner dengan konstruk yang diukur (Agung, 2016). Pengukuran yang memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dapat disebut sebagai pengukuran yang dapat diandalkan atau reliabel (Azwar, 1997). Sebuah instrumen dianggap reliabel ketika ketika digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama, menghasilkan data yang konsisten setiap kali. (Azwar, 1996).

Uji reliabilitas dihitung setelah pelaksanaan uji coba (*try out*), dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* (α) dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS versi 23 for Windows*. Dengan kriteria ketika variabel memiliki nilai *Alpha*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$Cronbach > 0,60$, maka variabel tersebut dapat dianggap reliabel atau konsisten dalam pengukurannya (Putri dalam Dewi & Sudaryanto, 2020).

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.878	20

Berdasarkan tabel 3.8 diketahui bahwa skala dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $0,878 > 0,60$ yang artinya dianggap reliabel.

Uji Daya Beda Aitem

Daya beda atau diskriminasi aitem merujuk pada kemampuan suatu aitem untuk membedakan antara individu atau kelompok yang memiliki atribut yang diukur dengan yang tidak. Umumnya, korelasi aitem-total digunakan dengan batasan $r_{ix} \geq 0,30$. Namun, jika jumlah aitem yang memenuhi kriteria masih kurang, batasan tersebut dapat diturunkan menjadi 0,25 agar jumlah aitem yang diperlukan dapat tercapai (Azwar, 2011). Dalam penelitian ini, batas koefisien korelasi aitem-total yang digunakan adalah 0,25.

Berikut tabel *blueprint* yang digunakan dalam penelitian ini (Lihat tabel 3.9)

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.9 Blueprint Skala Perilaku Agresif sebelum *try out*

No	Dimensi	Indikator Perilaku	Nomor Soal		Total
			Fav	Unfav	
1.	Physical Aggression (Agresi Fisik)	Kecenderungan individu untuk melakukan serangan secara fisik sebagai ekspresi kemarahan	2, 7, 20, 23	17	5
2.	Verbal Aggression (Agresi Verbal)	Kecenderungan untuk menyerang individu dengan memberikan stimulus yang merugikan dan menyakiti secara verbal	3, 10, 13, 14, 15, 22, 28		7
3.	Anger (Kemarahan)	Perasaan emosi yang kuat dan negatif, seringkali dipicu oleh ketidakpuasan, frustasi, atau rasa ketidakadilan	5, 11, 18, 29	4	5
4.	Hostility (Permusuhan)	Sikap atau perasaan yang negatif dan antagonis terhadap orang lain	1, 6, 8, 9, 16, 19, 21, 25, 26, 30	12, 24, 27	13
Total			25	5	30

Berdasarkan hasil pelaksanaan *try out*, dari 30 item yang diuji terdapat 20 item yang memiliki daya beda dalam kategori baik sehingga dinyatakan valid, sedangkan 10 item lainnya memiliki daya beda rendah sehingga dinyatakan gugur.

Berdasarkan hasil uji daya beda item diketahui bahwa item skala perilaku agresif memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* yang bervariasi. Item dinyatakan memiliki daya beda yang baik apabila nilai *Corrected Item-Total Correlation* $\geq 0,30$. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sejumlah item yang memenuhi kriteria daya beda dan dinyatakan layak digunakan, sedangkan item yang memiliki nilai di bawah kriteria dinyatakan gugur dan tidak digunakan pada penelitian selanjutnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabel 3.10 Blueprint Skala Perilaku Agresif setelah try out

No	Dimensi	Indikator Perilaku	Nomor Soal	
			Pretest	Posttest
1.	Physical Aggression (Agresi Fisik)	Kecenderungan individu untuk melakukan serangan secara fisik sebagai ekspresi kemarahan	2, 5, 14	3, 16, 17
2.	Verbal Aggression (Agresi Verbal)	Kecenderungan untuk menyerang individu dengan memberikan stimulus yang merugikan dan menyakiti secara verbal	3, 7, 9, 10, 11, 16, 18	4, 6, 8, 9, 10, 12, 20
3	Anger (Kemarahan)	Perasaan emosi yang kuat dan negatif, seringkali dipicu oleh ketidakpuasan, frustasi, atau rasa ketidakadilan	8, 13, 19	2, 5, 13
4.	Hostility (Permusuhan)	Sikap atau perasaan yang negatif dan antagonis terhadap orang lain	1, 4, 6, 12, 15, 17, 20	1, 7, 11, 14, 15 19, 18
Total			20	20

Setelah penghapusan item yang tidak valid, alat ukur ini menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik dengan nilai 0,878. Hal ini menunjukkan hasil *try out* berperan dalam meningkatkan kualitas skala agar lebih akurat dan konsisten dalam mengukur konstruk agresi.

H. ANALISIS DATA

Dalam kajian statistika terdapat dua jenis sifat analisis data yaitu parametrik dan nonparametrik. Dikarenakan jumlah sampel hanya sebesar ($N < 30$), mengindikasikan bahwa data tidak memenuhi syarat distribusi normal (Zulkipli, dkk., 2024). Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik nonparametrik. Analisis statistik nonparametrik tidak memerlukan uji asumsi (Agung, 2016). Dengan demikian, analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji hipotesis.

Uji hipotesis diperlukan untuk menguji hipotesis dalam penelitian mengenai perbedaan perilaku agresif sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan layanan konseling kelompok. Untuk menguji hipotesis menggunakan uji *Wilcoxon* untuk melihat perbedaan rata-rata pada data yang tidak berdistribusi normal (Endra dalam Amiliyah, dkk., 2022). Pengujian hipotesis bertujuan untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Keputusan diambil berdasarkan kriteria berikut: Jika nilai signifikansi (*Sig.*) $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak; namun, jika nilai *Sig.* $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (Suryani, dkk., 2019).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. JADWAL PENELITIAN

Berikut ini adalah rangkaian jadwal penelitian yang dicantumkan dalam tabel.

Tabel 3.11 Jadwal Penelitian

No	Tahap Kegiatan Penelitian	Waktu Pelaksanaan
1	Pengajuan Judul Proposal	9 Februari 2024
2	Penyusunan Proposal Penelitian	22 Juli 2024
3	Penyusunan Modul/Panduan	1 Oktober 2024
4	Pengurusan surat <i>pra-riset</i>	21 Mei 2024
5	Pelaksanaan <i>pra-riset</i>	10 Juni 2024
6	Seminar Proposal Penelitian	12 Februari 2025
7	Kaji Etik Penelitian	8 Mei 2025
8	Pengurusan Administrasi <i>Try Out</i>	24 April 2025
9	<i>Try Out</i> Instrumen Penelitian (skala penelitian & validasi modul)	15 Mei 2025
10	Pengurusan Administrasi Penelitian	5 Mei 2025
11	Pelaksanaan Penelitian (<i>Pre-test, Treatment, dan Post-test</i>)	1, 6, dan 11 Agustus 2025
12	Pengolahan Data Penelitian	25 September 2025
13	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian	25 September 2025
14	Seminar Hasil	19 November 2025
15	Uji Turnitin	September 2025
16	Ujian Munaqasyah	07 Januari 2026
17	Penyusunan Akhir Skripsi	12 Januari 2026
18	Penggamaan/Cetak/Jilid Skripsi	19 Januari 2026



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa layanan konseling kelompok berpengaruh secara signifikan dalam menurunkan perilaku agresif pada siswa SMA. Dengan demikian, hipotesis penelitian di terima.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu mempertahankan dan menerapkan hasil layanan konseling kelompok dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam mengendalikan perilaku agresif, menyampaikan pendapat secara tepat, serta menghadapi situasi konflik secara adaptif dalam interaksi sosial di lingkungan sekolah.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat menjadikan layanan konseling kelompok sebagai salah satu program rutin bimbingan dan konseling dalam upaya membantu siswa mengelola emosi dan mengurangi perilaku agresif. Melalui pelaksanaan layanan yang terencana dan berkelanjutan, guru

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan dan konseling dapat menciptakan iklim sekolah yang lebih kondusif serta mendukung terciptanya lingkungan belajar yang aman dan tertib.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan dan menerapkan modul layanan konseling kelompok berbasis *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) dengan durasi yang lebih Panjang, serta dilengkapi instrument pendamping berupa *self-monitoring* guna mendukung peroses perubahan perilaku agresif siswa secara berkelanjut.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Zainal, dkk. (2022). *Well-being: Konsep penelitian dan penerapannya di Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Agung, I. M. (2016). *Aplikasi SPSS pada penelitian psikologi*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press.
- Akbar, R., & Hawadi. (2001). *Psikologi perkembangan anak*. Jakarta: PT Gramedia.
- Akbar, R., Weriana, W., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Experimental research dalam metodologi pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(2), 465–474. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7579001>
- Amiliyah, A., Susiani, T. S., & Hidayah, R. (2022). Pengaruh strategi pembelajaran learning cell terhadap keterampilan bertanya siswa. *Kalam Cendekia*, 10(3), 771–776. <https://doi.org/10.20961/jkc.v10i3.62476>
- Amin, N. F., dkk. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *PILAR*, 14(1), 15–31. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/10624>
- Aminah, S., Purnama, D. S., Suwarjo, S., & Rahman, F. (2021). Analisis dampak pelatihan peningkatan kompetensi layanan konseling kelompok. *Diklus*, 5(2), 169–179. <http://dx.doi.org/10.21831/diklus.v5i2.43549>
- Ananda, R., Yuliansyah, M., & Handayani, E. S. (2022). Pengaruh layanan konseling kelompok dengan teknik assertive training. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur*, 8(1), 1–7. <http://dx.doi.org/10.31602/jmbkan.v8i1.5266>
- Andrianti, S., Darmayanti, N., & Al-Farabi, M. (2023). Konseling kelompok berfokus solusi untuk meningkatkan motivasi belajar. *Journal of Student Research*, 1(1), 87–101. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.955>
- Astrian, D. (2019). Konseling kelompok dengan strategi self-management untuk mengurangi perilaku agresif. *Procedia: Studi Kasus dan Intervensi Psikologi*, 7(1). <http://dx.doi.org/10.22219/procedia.v7i1.12979>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- AZ, A. F. A., Rahman, M. H., & Prasetyo, Y. (2022). Perjuangan perempuan Indonesia menghilangkan diskriminasi rumah tangga. *Jurnal Ilmiah Ahwal Syakhshiyah*, 4(1), 88–110. <https://doi.org/10.33474/jas.v4i1.14574>
- AZ, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadila, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Azwar, A. H. (1996). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, A. H. (1997). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2011). *Sikap manusia: Teori dan pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Metode penelitian psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baihaqi, A., & Utami, R. (2020). Menurunkan perilaku terlambat melalui konseling kelompok. *Jurnal HELPER*, 37(1). <https://doi.org/10.36456/helper.vol37.no1.a2830>
- Bandura, A. (1977). *Social learning theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Baron, R. A., & Richardson, D. R. (2007). *Human aggression* (3rd ed.). Springer.
- Beaton, D. E., Bombardier, C., Guillemin, F., & Ferraz, M. B. (2000). Guidelines for cross-cultural adaptation of self-report measures. *Spine*, 25(24), 3186–3191. <http://dx.doi.org/10.1097/00007632-200012150-00014>
- Berkowitz, L. (1989). Frustration-aggression hypothesis. *Psychological Bulletin*, 106(1), 59–73.
- Buss, A. H., & Perry, M. (1992). Personality processes and individual differences. *Journal of Personality and Social Psychology*, 63(3), 452–459. <http://dx.doi.org/10.1037/0022-3514.63.3.452>
- Buss, D. M. (Ed.). (2005). *The handbook of evolutionary psychology*. Wiley.
- Bustan, R., & Sutiasasmitha, E. (2018). Pelayanan konseling individu dan kelompok. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 4(4), 236–250. <http://dx.doi.org/10.36722/sh.v4i4.301>
- Corey, G. (2016). *Theory and practice of group counseling* (9th ed.). Belmont, CA: Brooks/Cole.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dayakisni, T., & Hudaniah. (2006). *Psikologi sosial*. Malang: UMM Press.
- Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). Validitas dan reliabilitas kuisioner pengetahuan, sikap, dan perilaku pencegahan DBD. *Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2020*.
- Dollard, J., Doob, L. W., Miller, N. E., Mowrer, O. H., & Sears, R. R. (1939). *Frustration and aggression*. New Haven: Yale University Press.
- Fifqi Alrais, F. (2018). Penerapan konseling kelompok terhadap penurunan perilaku agresif siswa SMP. *Skripsi*. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. <https://doi.org/10.29080/ipr.v3i1.431>
- Fitriani, F., dkk. (2021). Harga diri dengan perilaku agresi pada peserta didik. *Indonesian Journal of Behavioral Studies*, 1(1), 101–113. <https://doi.org/10.19109/ijobs.v1i1.9263>
- Harahap, D. A. (2023). Pengaruh layanan konseling kelompok terhadap perilaku agresif siswa. *ANWARUL*, 3(6), 1413–1420. <https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i6.1952>
- Hardani, dkk. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group.
- Himpsi. (2010). *Kode etik psikologi Indonesia*. Jakarta: Pengurus Pusat HIMPSI.
- Hidayati, M., dkk. (2020). Pengembangan aplikasi uji-t satu sampel berbasis web. *Jurnal Informatika*, 8(2), 246–252. <https://dx.doi.org/10.30595/juita.v8i2.8786>
- Hurlock, E. B. (1999). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2011). *Psikologi perkembangan anak jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Ibrahim, A. S. (2018). *Psikologi sosial: Individu dan kelompok*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ihda Zullaida, D. F., Basitha, F. B., Malikhul, K., & Lutfi'ah, Z. (2024/2025). *Teori Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)*. Institut Agama Islam Ngawi.
- Irawan, P. (2016). *Penelitian kualitatif dan kuantitatif untuk ilmu-ilmu sosial*. Jakarta: Kencana.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Iskandar. (2013). *Metodologi penelitian pendidikan dan sosial*. Jakarta: Referensi.
- Izzaty, R. E., Suardiman, S. P., & Nurhidayah, R. (2017). *Perkembangan peserta didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Izzaty, R. E. (2017). *Perilaku anak prasekolah*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Jannah, I. (2011). *Psikologi harmoni rumah tangga*. Surakarta: Indiva Pustaka.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI. (2023). *Data kasus kekerasan anak melalui SIMFONI PPA tahun 2023*. Jakarta: KemenPPA.
- Khaira, W. (2023). Kemunculan perilaku agresif pada usia remaja. *Jurnal Intelektualita*, 11(2), 99–112. <http://dx.doi.org/10.22373/ji.v1i02.17180>
- Khairunisa, R., dkk. (2019). Pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar. *Pendas Mahakam*, 4(2), 146–151. <https://doi.org/10.24903/pm.v4i2.404>
- Khan, R. I., dkk. (2023). Pengembangan alat ukur preferensi perilaku agresif generasi alpha. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 8(3), 206–215. <http://dx.doi.org/10.36722/sh.v8i3.2298>
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia. (2022). *Laporan tahunan KPAI tahun 2022*. Jakarta: KPAI.
- Lambregtse-van den Berg, M. P., et al. (2018). Early childhood aggressive behaviour. *European Psychiatry*, 54, 77–84. <https://doi.org/10.1111/bjdp.12112>
- Lestari, D. A. (2022). Pengaruh layanan konseling kelompok terhadap pengendalian perilaku agresif. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 9(2), 113–122.
- Lubis, N. L., & Hasnida. (2017). *Konseling kelompok*. Jakarta: Kencana.
- Martinez, J. M., & Rondon, C. (2020). Social media violence exposure and youth aggression. *Journal of Social Psychology*, 160(5), 635–648.
- Maulana, A. (2022). Analisis validitas dan reliabilitas instrumen. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 3(3), 133–139. <https://doi.org/10.5165/jkp.v3i3.331>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhaimin, M. (2022). Efektivitas konseling kelompok teknik role playing. *JKP*, 6(2), 69–76. <https://doi.org/10.29408/jkp.v6i2.6964>
- Muiz, G. A., et al. (2018). Peran layanan konseling kelompok. *FOKUS*, 1(5), 174–182. <https://doi.org/10.22460/fokus.v1i5.2832>
- Myers, D. G. (2016). *Social psychology* (12th ed.). McGraw-Hill.
- Nasution, H. F. (2016). Instrumen penelitian dan urgensinya dalam penelitian kuantitatif. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 4(1), 59–75. <https://doi.org/10.24952/masharif.v4i1.721>
- Nuraini, S. (2021). Efektivitas konseling kelompok dalam menurunkan perilaku agresif siswa SMA. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 8(2), 90–99.
- Nurhasanah, N., & Romiaty, R. (2021). Penerapan layanan bimbingan kelompok dengan media audio-visual. *Konseling Edukasi*, 5(2), 213–231. <http://dx.doi.org/10.21043/konseling.v5i2.10789>
- Nugroho, F. A. (2021). Hubungan antara perilaku agresif dan prestasi belajar siswa SMA. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 18(1), 72–81.
- Ondawati, O. (2019). Upaya menurunkan perilaku agresif melalui layanan konseling kelompok. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 19(1), 84–95.
- Pallant, J. (2020). *SPSS Survival Manual: A Step by Step Guide to Data Analysis Using IBM SPSS*. Routledge. <https://doi.org/10.17509/jpp.v19i1.17135>
- Pallant, J. (2020). *SPSS survival manual: A step by step guide to data analysis using IBM SPSS*. Routledge.
- Pratama, H. A., Latifah, M., & Kusbandami, K. (2020). Konseling kelompok strategi manajemen diri efektif. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(2), 146–153. <https://doi.org/10.26539/teraputik.42444>
- Priadana, M. S. P., & Sunarsi, D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books.
- Rahmat, J. (2012). *Psikologi komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmawati, L., & Hardini, A. T. A. (2020). Pengaruh model pembelajaran inquiry berbasis daring. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1035–1043. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode riset penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Riduwan. (2015). *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Riyanto, Y. (2010). *Metodologi penelitian pendidikan*. Surabaya: SIC.
- Rosdiana, E., & Yusuf, A. M. (2019). Konseling kelompok sebagai upaya mengurangi perilaku agresif remaja. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(2), 89–97.
- Rusman. (2013). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sa'adah, N. L., & Ariana, A. D. (2022). Hubungan menonton film kekerasan dengan agresivitas. *Buletin Penelitian Psikologi dan Kesehatan Mental*, 2(1), 31–36. <https://doi.org/10.20473/brpkm.v2i1.31954>
- Sa'diyah, H., & Rahmasari, D. (2020). Peran relasi orang tua-anak terhadap kenakalan remaja. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(4), 143–154. <https://doi.org/10.26740/cjpp.v7i04.37099>
- Safithry, E. A., & Anita, N. (2019). Konseling kelompok dengan teknik self-management. *Suluh: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(2), 33–41. <https://doi.org/10.33084/suluh.v4i2.624>
- Saifuddin, A. (2019). *Penelitian eksperimen dalam psikologi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sanaky, M. M., Saleh, L. M., & Titaley, H. D. (2021). Analisis faktor keterlambatan proyek pembangunan. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Santoso, S. (2015). *Statistik parametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence: Perkembangan remaja* (Edisi keenam). Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2012). *Life-span development: Perkembangan masa hidup* (Edisi ke-13, Jilid 1). Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2014). *Adolescence* (15th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Santi, N. N., & Khan, R. I. (2019). Dukungan teman sebaya terhadap motivasi belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 4(2), 191–198. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v4i2.13013>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Septiani, D. I., & Purwoko, B. (2023). Pengembangan bimbingan kelompok pelatihan negosiasi. *Jurnal BK UNESA*, 14(3), 376–381. <http://dx.doi.org/10.33394/jtp.v8i2.6978>
- Setyawan, I. D. A. (2021). *Petunjuk praktikum uji normalitas dan homogenitas data dengan SPSS*. Surakarta: Tahta Media.
- Shin, H., & Ryan, A. M. (2017). Friend influence on early adolescent disruptive behavior. *Developmental Psychology*, 53(1), 114–125. <https://doi.org/10.1037/dev0000250>
- Siallagan, A. (2022). Atasi perundungan, psikolog: Sekolah harus lakukan pengawasan. *Kompas.com*. <https://www.kompas.com/edu/read/2022/09/06/105047871/atasi-perundungan-psikolog-sekolah-harus-lakukan-pengawasan-dan-evaluasi>
- Sitompul, M. R., & Manurung, P. (2023). Peran guru BK dalam mengatasi perilaku agresif. *Jurnal Mu'allim*, 5(2), 228–236. <https://doi.org/10.35891/muallim.v5i2.3825>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujatno, M. (2008). *Metodologi penelitian biomedis*. Bandung: Danamartha Sejahtera Utama. Sukardi. (2013). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulian, I. (2020). Konseling kelompok teknik behavior contract. *Consilia*, 3(2), 117–125. <https://doi.org/10.33369/consilia.3.2.117-125>
- Sumantri, Y. O., Farid, M. S., & Rosita, T. (2018). Layanan konseling kelompok dan school engagement. *FOKUS*, 1(3), 82–93. <https://doi.org/10.22460/fokus.v1i3.2759>
- Sunarto, & Hartono, A. (2018). *Perkembangan peserta didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suriani, N., dkk. (2023). Konsep populasi dan sampling. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Suryanto, S., Budiono, A. N., & Karamoy, Y. K. (2018). Konseling kelompok menurunkan perilaku agresif. *Consulenza*, 1(2), 35–39.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Suryani, A. I., Syahribulan, K., & Mursalam, M. (2019). Pengaruh mind mapping terhadap hasil belajar IPS. *JKPD*, 4(2), 741–753. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v4i2.2373>
- Syahrin, A., dkk. (2024). Psikoedukasi regulasi emosi. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 2(5), 1674–1681. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v2i5.1371>
- Syamsuddin, R. (2021). Layanan konseling kelompok dan perilaku agresif. *Jurnal Kependidikan Media*, 10(3), 141–149. <https://doi.org/10.26618/jkm.v10i3.7987>
- Uno, H. B. (2011). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2016). *Landasan pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Upton, P. (2012). *Psychology: Express understanding*. Harlow: Pearson Education.
- Utami, Y. A. H., & Yudiarso, A. (2023). The effect of mindfulness on aggressive behavior. *Psikologika*, 28(1). <https://orcid.org/0000-0002-5169-2620>
- Utomo, P. (2021). Model konseling kelompok berbasis terapi bermain asosiatif. *Al-Isyrof*, 3(2), 56–72. <https://doi.org/10.51339/isyrof.v3i2.329>
- Weldami, T. P., & Yogica, R. (2023). Model ADDIE branch dalam pengembangan e-learning biologi. *Journal on Education*, 6(1), 7543–7551. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.4063>
- Yandri, H., Rahayu, G., Suhaili, N., & Netrawati, N. (2022). Kebermaknaan konseling kelompok. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 4(2), 59–69. <https://doi.org/10.32939/ijcd.v4i2.1526>
- Yanti, E. Y., dkk. (2023). Layanan konseling kelompok teknik behavior contract. *Jurnal Bening*, 7(1), 29–38. <http://dx.doi.org/10.36709/bening.v7i1.29008>
- Yasmin, A. G., dkk. (2023). Pengaruh pola asuh orang tua. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 6(2), 308–318.
- Zulkipli, Zulfachmi, & Rahmad, A. (2024). Alasan peneliti menggunakan analisis statistik Wilcoxon (non-parametrik). *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial & Teknologi (SNISTEK)*, 6, 119–125



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN A

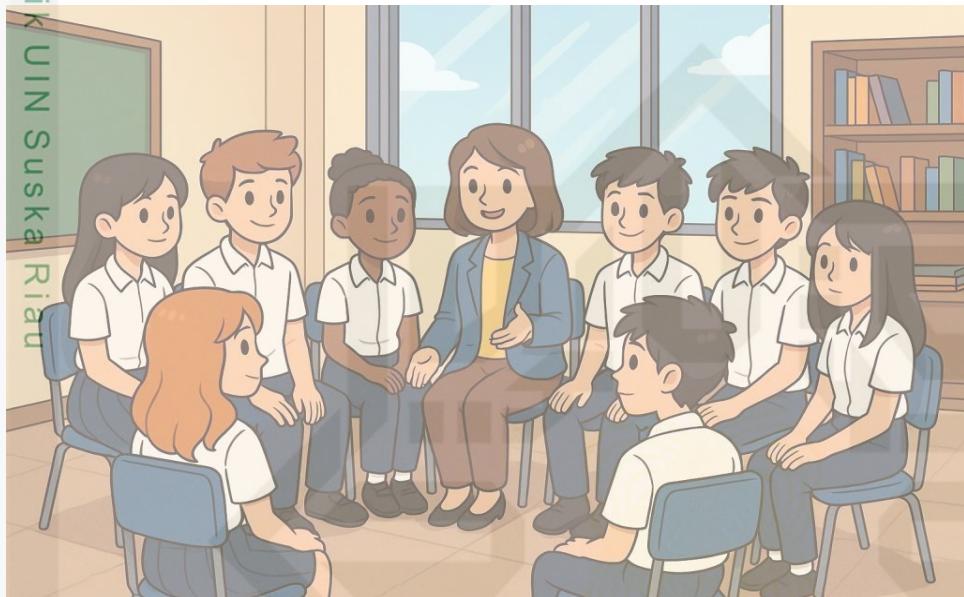
(MODUL PENELITIAN, LEMBAR KERJA, DAN LEMBAR OBSERVASI)



UIN SUSKA RIAU

MODUL

KONSELING KELOMPOK UNTUK MENURUNKAN PERILAKU AGRESIF PADA SISWA SMA



Oleh
Aida Roh Fitriana (1216012109)

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

©

Dilakukan pengutipan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENDAHULUAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Pustaka Ilmiah UIN Suska Riau

Konseling kelompok adalah layanan yang dirancang untuk membantu individu mengatasi permasalahan dan meningkatkan kemampuan pribadi melalui interaksi dalam kelompok. Layanan ini penting dalam konteks pendidikan, terutama bagi siswa yang menghadapi tantangan sosial dan emosional selama masa remaja, yang sering kali kompleks karena perubahan biologis, kognitif, dan sosial (Santrock, 2012). Pada masa ini, siswa dapat menunjukkan perilaku agresif sebagai respons terhadap tekanan, berdampak negatif pada hubungan interpersonal dan lingkungan belajar (Buss & Perry, 1992; Sa'diyah & Rahmasari, 2020).

Konseling kelompok menjadi metode yang efektif untuk mengatasi masalah ini, karena memungkinkan siswa berbagi pengalaman, belajar dari satu sama lain, dan memahami serta mengelola emosi mereka dengan lebih baik (Harahap, 2023). Proses ini menciptakan ruang aman bagi siswa untuk mengekspresikan diri, memperbaiki keterampilan interpersonal, dan mengembangkan strategi sehat dalam menghadapi konflik (Pratama, dkk., 2020).

Modul konseling kelompok ini disusun berdasarkan tahapan dalam konseling kelompok menurut Andrianti, Darmayanti, & Al-Farabi (2023), yang terdiri atas empat tahapan yaitu:

1. Tahapan Pembentukan

Tahap pembentukan merupakan tahap pengenalan dan pelibatan diri dengan tujuan anggota memahami pengertian dan kegiatan kelompok, menumbuhkan suasana kelompok, serta saling tumbuhnya minat antar anggota kelompok.

2. Tahapan Peralihan

Tahapan peralihan dalam konseling kelompok adalah fase transisi antara tahap awal (pembentukan) dan tahap kerja. Pada tahap ini, anggota mulai menunjukkan sikap lebih terbuka, namun masih ada keraguan, ketakutan, atau resistensi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tahapan Kegiatan

Pada tahap ini, terdapat proses penggalian permasalahan yang mendalam dengan melakukan tindakan yang efektif. Menjelaskan masalah yang berkaitan dengan pribadi sosial terkhusus perilaku agresif yang akan dibahas oleh anggota kelompok.

4. Tahapan Pengakhiran

Pada tahap pengakhiran, masalah yang dibahas berkaitan dengan refleksi dan penerapan perubahan yang telah terjadi selama proses konseling. Anggota diharapkan untuk merefleksikan perubahan yang telah mereka alami dan mengidentifikasi tantangan dalam mempertahankan perubahan perilaku, kesulitan dalam berkomunikasi dengan orang lain setelah sesi, atau bagaimana mengatasi situasi sosial yang sulit di masa depan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memastikan bahwa anggota dapat menerapkan keterampilan baru dalam interaksi sosial mereka dan merencanakan langkah-langkah selanjutnya untuk terus berkembang setelah sesi berakhir.

A. Tujuan Umum

Modul ini disusun untuk membantu siswa SMA menurunkan perilaku agresif melalui proses konseling kelompok yang terstruktur, dengan meningkatkan kesadaran diri, mengembangkan keterampilan sosial, dan membentuk pola interaksi sosial yang positif dan sehat dalam lingkungan sekolah..

B. Manfaat

Manfaat dari modul ini adalah untuk membantu siswa mengendalikan perilaku agresif, meningkatkan pengelolaan emosi, serta membangun komunikasi dan hubungan sosial yang lebih positif..

C. Peserta Intervensi

Kegiatan konseling kelompok ini diikuti oleh siswa SMA berusia 15-18 tahun yang menunjukkan perilaku agresif dengan tingkat sedang hingga tinggi, setelah melalui proses *screening* melalui pengisian angket

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku agresif. Jumlah peserta yang mengikuti layanan ini sebanyak 8 orang..

D. Pihak yang Terlibat

Pihak yang terlibat dalam konseling kelompok ini yaitu konselor, konseli, dan *observer*.

E. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Intervensi akan dilakukan dalam dua kali pertemuan di ruangan X SMAN Z dengan posisi peserta melingkar. Setiap pertemuan berdurasi 90 menit, termasuk istirahat.

F. Materi

Materi atau bahan bacaan dalam modul ini akan dijelaskan secara rinci dalam setiap sesi. Empat materi utama yang akan dibahas adalah:

1. Bentuk perilaku agresif
2. Respon ketika menerima suatu stimulus
3. Kemampuan untuk mengidentifikasi perilaku
4. Mengajarkan untuk bersikap positif

G. Metode

Beberapa metode yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi ceramah, diskusi dan tanya jawab, simulasi, dan penugasan.

H. Media

Media yang digunakan dalam layanan konseling kelompok ini meliputi modul, PowerPoint, Infocus, Laptop, dan alat tulis.



PELAKSANAAN

PERTEMUAN PERTAMA

Waktu: 90 menit

Sesi 1: Tahapan Pembentukan

Waktu: 15 menit

Tujuan: Membangun *rappor*, rasa aman dan nyaman, meningkatkan rasa saling percaya, serta menetapkan aturan dan komitmen kelompok.

Metode: Ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

Media: Modul.

Tahapan Kegiatan:

Perkenalan (6 menit):

- Konselor menyambut seluruh peserta konseling kelompok dengan senyum dan ramah.
- Konselor menyambut peserta, mengucapkan terima kasih atas partisipasi, dan memperkenalkan diri. Peserta diminta memperkenalkan diri (nama lengkap, nama panggilan, asal, kelas) dengan "permainan perkenalan bernyanyi" menggunakan nada lagu "Balonku Ada Lima".

Instruksi:

"Hallo, selamat pagi/siang semua! Selamat datang dalam kelompok ini. Terima kasih telah bersedia berpartisipasi dalam layanan konseling kelompok ini. Agar kita saling mengenal dan lebih enjoy, Saya/Ibu mau ajak kalian untuk bermain sedikit namanya permainan perkenalan bernyanyi."

"Tapi jangan khawatir, ini bukan kompetisi nyanyi. Kita hanya akan menyanyikan perkenalan singkat tentang diri kita sendiri dengan nada lagu yang sudah familiar."

Ibu beri contoh dulu ya, pakai nada lagu "Balonku Ada Lima":"

"Nama saya ..."

"Saya suka..."

"Tinggalnya di"

"Hobinya. "

"Sekarang temanku (dor)"

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"Yuk, giliran kamu~"

"Cerita tentang dirimu"

"Biar kita berteman seru~"

"Nah, sekarang ibu mau undang salah satu dari kalian untuk menyambung lagu ini dengan versi kalian sendiri."

"Kalian bisa isi dengan nama, hobi, asal atau tempat tinggal, hal seru atau unik tentang diri kalian."

"Jangan tegang ya, yang penting seru-seruan dan kenalan! Yuk kita mulai dari sisi kanan/kiri ibu dulu...."

2. Penjelasan Tujuan Konseling Kelompok (2 menit):

- Konselor menjelaskan tujuan utama dari kegiatan konseling kelompok ini.

Instruksi:

"Anak-anak, tujuan utama kita berkumpul di sini dalam sesi konseling kelompok ini adalah untuk membantu kalian memahami dan mengelola perilaku agresif yang mungkin muncul, serta mengembangkan cara merespons berbagai stimulus yang kalian alami dengan lebih positif dan konstruktif."

- Sampaikan bahwa konseling ini akan menjadi ruang yang aman dan mendukung bagi semua anggota.

Instruksi:

"Ini akan menjadi ruang yang aman dan mendukung bagi kita semua untuk berbagi pengalaman, belajar dari satu sama lain, dan menemukan solusi bersama untuk menghadapi tantangan."

3. Penjelasan Durasi dan Penetapan Aturan Kelompok (7 menit):

- Konselor menjelaskan bahwa setiap pertemuan akan berdurasi 90 menit.

Instruksi:

"Setiap pertemuan kita akan berlangsung selama 90 menit. Di tengah sesi, kita akan ada waktu istirahat 15 menit."

Konselor menjelaskan dan mengajak peserta menyepakati aturan-aturan dasar kelompok yang akan menjadi panduan selama sesi berlangsung.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instruksi:

"Agar sesi kita berjalan lancar dan nyaman untuk semua, ada beberapa aturan dasar yang perlu kita sepakati bersama. Mohon diperhatikan ya!"

Kerahasiaan: *"Pertama, kerahasiaan. Semua yang kita bicarakan di sini, cerita pribadi, perasaan, atau pengalaman teman, akan tetap menjadi rahasia di antara kita di ruangan ini. Kita berkomitmen untuk tidak menceritakan apa pun yang dibahas di luar kelompok."*

Saling Menghormati: *"Kedua, saling menghormati. Kita akan menghargai setiap pendapat, perasaan, dan pengalaman yang dibagikan oleh anggota lain, meskipun kita mungkin tidak setuju. Dengarkan dengan baik saat teman berbicara."*

Keterlibatan Aktif: *"Ketiga, keterlibatan aktif. Diharapkan semua anggota berpartisipasi secara aktif dalam setiap sesi dan kegiatan. Jangan ragu bertanya jika ada yang tidak jelas, dan berbagi pemikiran atau pengalaman kalian."*

Tidak Memaksa Keterbukaan: *"Keempat, tidak memaksa keterbukaan. Setiap anggota bebas untuk berbagi sejauh yang mereka rasa nyaman. Tidak ada yang akan dipaksa untuk menceritakan sesuatu yang tidak ingin mereka bagikan."*

- Konselor meminta peserta untuk menandatangani lembar komitmen partisipasi yang telah disediakan.

Instruksi:

"Apakah kalian semua setuju dengan aturan-aturan ini? Jika setuju, silakan tanda tangan di lembar komitmen partisipasi yang sudah Saya/Ibu sediakan ini."

- Sesi Pembentukan ditutup dengan informasi mengenai waktu istirahat yang akan diambil setelah Sesi Peralihan.

Instruksi:

"Baik, terima kasih atas komitmennya. Kita akan istirahat 1 menit setelah sesi berikutnya ya."



Waktu: 25 menit

Tujuan: Membangun keterbukaan diri peserta, memperkenalkan konsep perilaku agresif dan penyebabnya, serta meningkatkan kesadaran awal terhadap emosi.

Metode: Diskusi, ceramah, dan *ice breaking*.

Media: Lembar kerja dan alat tulis.

Tahapan Kegiatan:

Ice Breaking "Tembak Dor!" (5 menit):

- Konselor mulai sesi dengan *ice breaking* "Tembak Dor!" untuk meningkatkan konsentrasi dan mencairkan suasana.

Instruksi:

"Untuk mengawali sesi ini, mari kita bermain 'Tembak Dor!'. Permainan ini melatih fokus dan reaksi cepat kita."

- Jelaskan aturan permainan secara jelas.

Instruksi:

"Kalau Saya/Ibu bilang 'Dor!', kalian semua tunjuk ke depan." (Konselor mencontohkan)

"Kalau Saya/Ibu bilang 'Bom!', kalian semua teriak 'Aaaaah!' sambil menunduk." (Konselor mencontohkan)

"Kalau Saya/Ibu bilang 'Dor dor dor do!', kalian semua teriak 'Gak kena!' sambil menghindar ke samping." (Konselor mencontohkan)

- Lakukan permainan ini beberapa putaran hingga peserta terlihat rileks dan fokus.
- Setelah permainan, konselor dapat merefleksikan pentingnya fokus dan kesiapan.

Instruksi:

"Bagaimana perasaan kalian setelah bermain? Permainan ini mengajarkan kita pentingnya fokus dan kesiapan dalam menghadapi situasi tak terduga, sama seperti dalam kehidupan sehari-hari."

- **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- **Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengenalan Perilaku Agresif (20 menit)

- Konselor memancing peserta untuk menyebutkan berbagai bentuk perilaku agresif yang mereka ketahui.

Instruksi:

"Anak-anak, menurut kalian apa saja sih perilaku yang bisa disebut sebagai perilaku agresif? Coba pikirkan, perilaku seperti apa yang bisa menyakiti orang lain, baik secara fisik maupun lewat kata-kata?"

- Berikan waktu kepada peserta untuk menjawab secara sukarela. Konselor dapat menuliskan di papan atau kertas flipchart.
- Setelah peserta menyampaikan beberapa pendapat, konselor memperkuat pemahaman dengan menyimpulkan dan mengklarifikasi jenis-jenis perilaku agresif.

Instruksi:

"Nah, dari yang kalian sebutkan tadi, kita bisa kelompokkan ke dalam beberapa jenis perilaku agresif seperti berikut:"

Agresif Fisik: *"Ini adalah tindakan yang melibatkan kontak fisik yang menyakitkan atau merusak, seperti memukul, menendang, mendorong teman, atau merusak barang milik orang lain."*

Agresif Verbal: *"Ini melibatkan penggunaan kata-kata untuk menyakiti, seperti mengejek, memaki, mengancam, atau menghina seseorang."*

Agresif Kemarahan: *"Ini adalah luapan emosi kemarahan yang bisa ditunjukkan dengan membanting pintu, berteriak-teriak, atau meluapkan emosi secara fisik tanpa bertujuan langsung melukai orang lain."*

Agresif Permusuhan: *"Ini adalah bentuk agresi tidak langsung, seperti mendiamkan seseorang, menyebarkan gosip, atau sengaja mengucilkan teman dari kelompok."*

- Berikan contoh nyata yang relevan dengan kehidupan siswa SMA untuk setiap jenis agresif.

Instruksi:

"Misalnya, siapa yang pernah melihat teman membanting tas karena marah? Atau mungkin ada yang pernah melihat teman mengejek teman lain karena nilainya jelek?"

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Konselor memfasilitasi diskusi reflektif.

Instruksi:

"Pernahkah kalian merasa sangat marah hingga ingin melakukan sesuatu yang agresif? Atau pernahkah kalian melihat teman menunjukkan perilaku agresif minggu ini? Silakan ceritakan secara singkat tanpa menyebutkan nama, ya." (Berikan waktu kepada beberapa peserta untuk berbagi.).

- Konselor menjelaskan secara singkat pemicu umum perilaku agresif pada remaja, untuk memperluas pemahaman peserta.

Instruksi:

"Perilaku agresif ini seringkali muncul karena beberapa pemicu. Contohnya: tekanan sosial dari teman sebaya, masalah keluarga seperti konflik di rumah, stres akademik karena tekanan belajar di sekolah, atau pengalaman masa lalu yang menyakitkan, misalnya pernah menjadi korban bullying. Apakah kalian pernah mengalami atau melihat salah satu dari hal ini?"

Istirahat (10 menit)**Sesi 3: Tahapan Kegiatan**

• **Waktu:** 30 menit

• **Tujuan:** Siswa dapat mengidentifikasi respon emosional dan perilaku mereka ketika menerima suatu stimulus yang memicu agresi, serta memahami hubungan antara pikiran, perasaan, dan tindakan.

• **Metode:** Diskusi terbimbing, eksplorasi kelompok, pengisian lembar kerja Model ABC

• **Media:** Lembar kerja Model Emosi ABC, alat tulis.

Tahapan Kegiatan:

Konselor mulai dengan pertanyaan pemantik terkait pengalaman peserta.

Instruksi:

"Pernah nggak kalian merasa sangat marah karena suatu kejadian? Misalnya, teman kalian mengambil barang tanpa izin, atau kalian merasa diperlakukan tidak adil. Apa yang kalian rasakan? Dan apa yang kalian lakukan saat itu?"



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Konselor memberi kesempatan kepada beberapa peserta untuk berbagi pengalaman singkat, tanpa memaksa.

Konselor mengarahkan diskusi ke pola emosi dan reaksi.

Instruksi:

"Dari cerita kalian, kita bisa lihat bahwa kejadian yang sama bisa membuat orang bereaksi berbeda, ya. Nah, ternyata ada cara untuk memahami hal ini dengan melihat tiga bagian: kejadian, pikiran, dan reaksi. Kita akan coba gunakan kerangka ini bersama-sama."

Perkenalan Model Emosi ABC melalui eksplorasi kelompok.

- Konselor tidak menyampaikan materi dalam bentuk ceramah, tetapi mengajak peserta menyusun pemahaman Bersama terkait model emosi ABC.

Instruksi:

"Sekarang, kita akan mencoba memahami lebih dalam bagaimana emosi kita muncul dan bagaimana kita bereaksi terhadap situasi yang memicu emosi tersebut. Kita akan melakukannya bersama-sama dengan melihat pola hubungan antara kejadian, pikiran, dan reaksi yang kita alami. Yuk, kita susun bersama."

- Setelah itu, konselor melanjutkan ke bagian penjelasan partisipatif:

➤ A (*Activating Event – Peristiwa Pemicu*):

"Tadi kalian menyebut kejadian yang membuat marah. Itu disebut 'peristiwa pemicu' atau kejadian yang memicu emosi."

➤ B (*Belief – Pikiran atau Keyakinan*):

"Nah, coba pikirkan, apa yang muncul di pikiran kalian saat kejadian itu terjadi? Apa yang kalian katakan dalam hati?"

➤ C (*Consequence – Reaksi/Emosi dan Tindakan*):

"Lalu, apa yang kalian rasakan? Apa yang kalian lakukan setelah itu?"

- Konselor membantu peserta menyusun contoh mereka sendiri ke dalam model ABC. Setelah beberapa peserta mencoba, konselor boleh memberikan 1-2 contoh tambahan jika diperlukan untuk memperjelas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penekanan pada Pikiran sebagai Penghubung ($B \rightarrow C$):

Instruksi:

"Kita sering merasa bahwa orang lain atau kejadianlah yang membuat kita marah. Tapi sebenarnya, yang paling menentukan bagaimana kita merasakan dan bereaksi adalah apa yang kita pikirkan saat itu. Pikiran kita bisa menenangkan atau justru memperkeruh situasi."

- Ajak peserta melihat perbedaan reaksi yang mungkin terjadi jika seseorang memiliki pikiran yang berbeda terhadap kejadian yang sama.

Instruksi:

Kejadian (A): Teman tidak mengembalikan buku tepat waktu.
Konselor bertanya:

"Kalau kalian berpikir 'Ah, dia pasti lupa, nanti saya ingatkan baik-baik' — kira-kira bagaimana perasaan dan tindakan kalian?"

"Kalau kalian berpikir 'Dia memang malas dan sengaja nyebelin!' — kira-kira apa yang kalian rasakan dan lakukan?"

"Nah, dari sini kita bisa lihat bahwa pikiran kita-lah yang mengarahkan bagaimana kita merasakan dan bertindak. Kalau kita bisa mengenali pikiran-pikiran itu, kita bisa punya kendali lebih besar terhadap reaksi kita."

5. Pengisian Lembar Kerja Model ABC dan Refleksi Kelompok.

Instruksi:

"Sekarang, silakan kalian isi lembar kerja Model ABC. Ingat satu kejadian yang pernah membuat kalian kesal, marah, atau merasa tidak nyaman. Tulis peristiwa itu di bagian A. Kemudian, tuliskan apa yang kalian pikirkan waktu itu di bagian B, dan akhirnya apa yang kalian rasakan atau lakukan di bagian C."

- Kemudian konselor mengajak peserta untuk melakukan diskusi reflektif.

Instruksi:

"Kalau ada yang bersedia, bolehkah membagikan cerita dari lembar kerjanya? Tidak perlu menyebut nama atau detail yang terlalu pribadi. Kita bisa belajar bersama dari pengalaman masing-masing."

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

- 1. Dilarang mengungkap sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Konselor mengundang 2–3 peserta untuk berbagi.
- Konselor tidak menilai benar-salah, tapi menanggapi dengan empati:

Instruksi:

"Terima kasih sudah berbagi. Menurut kalian, kalau kita bisa mengubah pikiran B-nya, apakah mungkin perasaan dan tindakannya juga berubah?"

Sesi 4: Tahapan Pengakhiran**Waktu:** 10 menit

Tujuan: Merefleksikan pembelajaran yang telah didapat, menguatkan pemahaman tentang emosi dan perilaku agresif, serta mempersiapkan peserta untuk pertemuan berikutnya..

Prosedur:**Review Pembelajaran (5 menit):**

- Konselor mengapresiasi partisipasi dan keterlibatan peserta.

Instruksi:

"Saya merasa senang karena kalian semua terlibat aktif hari ini. Terima kasih sudah berani berbagi dan berdiskusi dengan terbuka."

- Konselor memandu refleksi pribadi dan kelompok.

Instruksi:

"Sekarang, sebelum kita akhiri, yuk kita luangkan waktu sejenak untuk refleksi. Silakan masing-masing menyampaikan satu hal yang paling berkesan atau yang kalian pelajari hari ini. Bisa tentang emosi, perilaku agresif, atau hal yang kalian sadari dari Model ABC."

2. Informasi Pertemuan Selanjutnya (3 menit):

- Konselor menjelaskan bahwa pertemuan akan dilanjutkan pada Pertemuan II dengan fokus pada strategi konkret.

Instruksi:

"Hari ini kita baru mulai mengenal pola-pola emosi dan perilaku yang kita alami. Di pertemuan berikutnya, kita akan bersama-sama mengeksplorasi strategi konkret untuk menghadapi situasi yang bisa memicu emosi negatif. Akan ada kegiatan yang seru dan bisa langsung kalian gunakan dalam kehidupan sehari-hari."

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sampaikan jadwal pertemuan berikutnya dengan jelas.

Instruksi:

"Pertemuan kedua akan diadakan pada [Hari, Tanggal], pukul [Jam], di ruangan yang sama."

3. Penutup (2 menit):

- Konselor menutup pertemuan dengan afirmasi positif.

Instruksi:

"Kalian semua telah memulai langkah penting hari ini mengenali diri sendiri. Teruslah berlatih memahami pikiran dan perasaan kalian, karena dari situlah perubahan bisa dimulai."

- Ucapkan terima kasih kepada seluruh peserta.

Instruksi:

"Terima kasih banyak atas kehadiran, keterbukaan, dan kontribusi kalian semua hari ini. Sampai jumpa di pertemuan selanjutnya!"



Waktu: 90 menit

- Total Waktu: 90 menit
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERTEMUAN KEDUA

Sesi 1: Tahapan Pembentukan

Waktu: 15 menit

Tujuan: Membangun kembali suasana nyaman, menyambut kembali peserta, dan mengulang tujuan umum konseling kelompok.

Metode: *Ice breaking* dan diskusi ringan.

Tahapan Kegiatan:

Pembukaan dan *Ice Breaking* "Hitam dan Hijau" (5 menit):

- Konselor menyambut kembali seluruh peserta dan mengucapkan terima kasih.

Instruksi:

"Selamat datang kembali anak-anak di pertemuan kedua kita. Senang melihat kalian semua lagi!"

- Konselor memperkenalkan kembali permainan *ice breaking* "Hitam dan Hijau".

Instruksi:

"Untuk menyegarkan pikiran dan melatih konsentrasi kita di awal sesi ini, mari kita bermain 'Hitam dan Hijau' lagi."

- Jelaskan kembali aturan permainan dengan jelas.

Instruksi:

"Kalau Saya/Ibu bilang 'Hitam', kalian semua harus berdiri."

"Kalau Saya/Ibu bilang 'Hijau', kalian semua harus duduk."

"Kalau Saya/Ibu bilang warna lain (misal: 'Merah', 'Biru', 'Kuning'), kalian semua harus tetap diam, tidak bergerak."

- Lakukan permainan ini beberapa putaran hingga peserta terlihat antusias dan fokus.



2. Review Singkat Pertemuan Sebelumnya (10 menit):

- Konselor secara singkat mengulas kembali tujuan konseling kelompok dan mengingatkan tentang komitmen kelompok.

Instruksi:

"Mari kita ingat kembali tujuan utama konseling kelompok kita ini, yaitu membantu kalian mengelola perilaku agresif dan menjadi pribadi yang lebih positif. Dan jangan lupa, komitmen kita untuk menjaga kerahasiaan, saling menghormati, dan berpartisipasi aktif."

- Ajak peserta untuk merefleksikan secara singkat pembelajaran dari pertemuan pertama.

Instruksi:

"Dari pertemuan kemarin, apa yang paling kalian ingat atau paling berkesan tentang perilaku agresif dan bagaimana pikiran kita memengaruhi reaksi kita? Adakah di antara kalian yang sudah mencoba mengidentifikasi A, B, C dalam hidup kalian setelah sesi kemarin?" (Berikan kesempatan singkat bagi beberapa peserta untuk berbagi).

Sesi 2: Tahapan Peralihan

Waktu: 20 menit

Tujuan: Mengarahkan peserta masuk ke materi inti pertemuan kedua, membangun fokus, dan menyiapkan kondisi emosional agar siap masuk ke tahapan kegiatan inti.

Metode: Diskusi interaktif, pengantar materi.

Prosedur:

Pembukaan Transisi (5 menit):

- Konselor memulai dengan menanyakan perasaan peserta setelah *ice breaking* dan secara perlahan mengarahkan diskusi ke tema bagaimana kita merespons situasi sulit.

Instruksi:

"Bagaimana perasaan kalian setelah pemanasan tadi? Apakah ada di antara kalian yang pernah merasa sulit merespons ketika ada masalah dengan teman atau keluarga? Kadang kita bingung harus marah, diam saja, atau bagaimana ya?"

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nah, hari ini kita akan membahas lebih dalam tentang bagaimana cara kita merespons berbagai situasi, terutama yang memicu emosi negatif."

Pengantar Materi 3 dan 4 (15 menit):

- Konselor mengintroduksi bahwa pada pertemuan ini, fokusnya adalah belajar bagaimana mengidentifikasi cara-cara merespons konflik dengan lebih baik dan bagaimana bersikap lebih positif.

Instruksi:

"Pada pertemuan ini, kita akan belajar bagaimana mengidentifikasi berbagai cara merespons konflik dengan lebih baik, dan bagaimana kita bisa melatih diri untuk bersikap lebih positif dalam menghadapi situasi yang sulit."

- Pancing diskusi dengan pertanyaan pemantik.

Instruksi:

"Kira-kira, ada berapa cara sih kita bisa merespons kalau ada masalah sama teman? Apakah selalu harus marah atau diam saja? Atau ada cara lain yang lebih efektif dan membuat kita merasa lebih baik?"

- Konselor memulai dengan pertanyaan pemantik dari pengalaman peserta.

Instruksi:

"Pernah nggak kalian mengalami situasi di mana kalian merasa terganggu, tapi bingung harus bereaksi seperti apa? Misalnya, ada teman yang ambil barang kalian tanpa izin. Kalian biasanya melakukan apa?"

(Konselor mendengarkan respons spontan peserta, sambil menuliskan respons di papan atau menyimpulkan secara lisan.)

- Konselor membantu peserta mengenali bahwa ada berbagai cara merespons konflik, melalui diskusi terbuka.

Instruksi:

"Ternyata, kalau kita perhatikan, orang bisa merespons situasi seperti itu dengan cara yang berbeda-beda, ya. Yuk kita lihat bersama-sama."

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sesi 3: Tahapan Kegiatan

- **Waktu:** 30 menit
- **Tujuan:** Mengembangkan keterampilan mengidentifikasi dan mengelola perilaku agresif, mempraktikkan respon asertif, dan memahami cara bersikap positif.
- **Metode:** Simulasi, diskusi, latihan, dan refleksi individu.
- **Media:** Modul, lembar studi kasus, alat tulis, lembar refleksi pribadi.

- Lalu konselor menyebutkan dengan *bahasa diskusi*, bukan ceramah.

Instruksi:

"Ada yang, misalnya, langsung membentak atau marah-marah itu bisa disebut respons agresif."

"Ada juga yang hanya diam dan membiarkan, padahal sebenarnya kesal ini biasanya disebut respons pasif."

"Lalu ada juga yang memilih untuk bicara dengan tenang, menjelaskan perasaannya tanpa menyerang — ini yang disebut asertif."

- Konselor memberikan contoh sederhana sebagai bagian dari dialog.

Instruksi:

"Misalnya nih, kalau pulpen kalian diambil teman tanpa izin, apa yang kalian lakukan? Yuk kita coba bedakan tiga reaksinya."

- *Respons agresif: langsung dibentak 'Hei, kamu kenapa sih selalu ngambil?'*
- *Respons pasif: hanya diam, padahal kesal.*
- *Respons asertif: bilang dengan tenang 'Maaf ya, aku nggak suka kalau pulpennya dipakai tanpa bilang dulu.'*

- Ajak peserta membedakan ketiga respons itu melalui contoh dari pengalaman mereka sendiri. Bila perlu, ajak mereka mencoba memerankan singkat salah satu skenario secara sukarela (*roleplay ringan*).

- Konselor memberikan penekanan akhir kepada peserta

Instruksi:

"Kita nggak selalu bisa menghindari konflik, tapi kita bisa memilih bagaimana cara meresponsnya. Dan respons yang paling sehat itu adalah yang asertif jujur, tegas, tapi tetap menghargai orang lain."

Istirahat (15 menit)



Tahapan Kegiatan:



Pembukaan dan Relaksasi Napas (5 menit):

- Konselor menyambut peserta kembali ke sesi inti dan menciptakan suasana tenang.

Instruksi:

"Baik, anak-anak, mari kita lanjutkan sesi kita. Semoga istirahatnya cukup menyegarkan ya."

- Ajak peserta melakukan relaksasi napas singkat untuk menenangkan pikiran dan tubuh.

Instruksi:

"Sebelum kita masuk ke materi yang lebih dalam, mari kita lakukan relaksasi napas singkat untuk menenangkan pikiran dan tubuh kita. Ikuti instruksi Saya/Ibu: Tarik napas dalam-dalam melalui hidung (hitungan 1-2-3-4), tahan (hitungan 1-2-3-4), lalu hembuskan perlahan melalui mulut (hitungan 1-2-3-4-5-6). Ulangi 3-5 kali, fokuslah pada setiap tarikan dan hembusan napas."

2. Simulasi Situasi Konflik (10 menit)

- Konselor menjelaskan tujuan simulasi.

Instruksi:

"Sekarang kita akan melakukan simulasi. Tujuan simulasi ini adalah untuk membantu kalian secara langsung memahami dan mempraktikkan berbagai jenis respons yang bisa kalian pilih saat menghadapi konflik nyata."

- Peserta dibagi menjadi 3 kelompok.

Instruksi:

"Saya/Ibu akan membagi kalian menjadi 3 kelompok kecil, masing-masing 2-3 orang. Setiap kelompok akan memerankan satu jenis respons: ada kelompok yang memerankan respons agresif, pasif, dan asertif."

- Setiap kelompok akan memerankan satu jenis respons terhadap kasus "teman mengambil barang tanpa izin".



Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instruksi:

"Skenarionya adalah: seorang teman mengambil pulpen kesayangan kalian tanpa izin. Kalian akan memerankan bagaimana kalian merespons dalam tiga cara berbeda ini."

- Minta setiap kelompok untuk menentukan peran. Beri waktu persiapan 1 menit.

Instruksi:

"Di setiap kelompok, tentukan siapa yang menjadi 'pemilik pulpen', siapa 'pengambil pulpen', dan jika ada, siapa 'pengamat'. Kalian punya waktu 1 menit untuk berdiskusi dan mempersiapkan peran kalian."

- Minta setiap kelompok memerankan skenario selama maksimal 3 menit per kelompok.

Instruksi:

"Baik, kelompok pertama silakan mulai memerankan respons [Agresif/Pasif/Asertif] selama maksimal 3 menit. Kelompok lain harap perhatikan baik-baik." (Lakukan bergantian untuk setiap kelompok).

- Setelah simulasi, pimpin diskusi kelompok menggunakan "Lembar Observasi Simulasi Konflik" (tersedia di lampiran).

Instruksi:

"Terima kasih sudah memerankan skenarionya. Sekarang, mari kita diskusikan. Lihat 'Lembar Observasi Simulasi Konflik' yang sudah Saya/Ibu bagikan."

"Apa perbedaan yang kalian lihat dari ketiga respons tadi dalam hal tindakan, kata-kata, dan ekspresi wajah/tubuh para pemeran?"

"Menurut pemeran, respons mana yang membuat mereka merasa paling lega atau dihargai? Dan menurut pengamat, bagaimana perasaan kalian saat melihat respons itu?"

"Secara umum, menurut kalian, respons mana yang paling sehat dan efektif untuk menyelesaikan masalah?"

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Konselor memberikan penguatan.

Instruksi:

"Luar biasa! Dari simulasi ini kita bisa melihat bahwa kita punya pilihan dalam merespons. Memilih respons yang sehat itu penting untuk diri kita dan untuk hubungan yang baik dengan orang lain."

Latihan Komunikasi Asertif (5 menit)

- Konselor menjelaskan bahwa komunikasi asertif adalah cara yang sehat dan efektif.

Instruksi:

"Komunikasi asertif adalah keterampilan yang sangat penting. Ini adalah cara yang sehat dan efektif untuk menyampaikan perasaan dan kebutuhan kita tanpa melukai orang lain atau mengorbankan diri sendiri."

- Berikan ilustrasi sederhana tentang komunikasi asertif.

Instruksi:

"Misalnya, jika teman kalian sering tidak mengembalikan pulpen yang dipinjam. Bagaimana cara mengatakannya secara asertif? Bukan dengan membentak, dan bukan dengan diam saja."

- Instruksikan peserta untuk berlatih berpasangan membuat kalimat asertif menggunakan pola yang diberikan.

Instruksi:

"Sekarang, Saya/Ibu ingin kalian berlatih berpasangan. Buatlah kalimat asertif menggunakan pola ini: 'Saya/Ibu merasa... [sebutkan perasaanmu, contoh: kesal, sedih, kecewa] ketika kamu... [sebutkan perilaku orang lain secara spesifik], karena... [sebutkan dampak perilaku tersebut pada dirimu]. Saya/Ibu berharap/menginginkan... [sebutkan solusi atau harapanmu secara spesifik dan positif].'" (Tuliskan pola ini di papan/layar).

- Berikan waktu 3-4 menit untuk latihan, dan minta beberapa pasangan berbagi contoh kalimat asertif mereka.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instruksi:

"Coba diskusikan dengan pasangan kalian dan buat satu kalimat. Siapa yang mau mencoba contoh di depan?"

- Lakukan refleksi singkat tentang perasaan saat berkomunikasi asertif.

Instruksi:

"Bagaimana perasaan kalian saat mencoba berkomunikasi asertif? Apakah ada kesulitan? Ingat, ini adalah keterampilan yang bisa diasah, semakin sering berlatih, semakin mudah."

Evaluasi Studi Kasus (5 menit):

- Sajikan studi kasus secara lisan atau tertulis.

Instruksi:

"Saya/Ibu akan membacakan sebuah studi kasus. Bayangkan ini terjadi di sekolah kalian: Seorang siswa merasa tersinggung karena temannya mengambil pulpen kesayangannya tanpa izin. Saat kejadian, siswa tersebut langsung membentak temannya di depan kelas dan menyebut kata-kata kasar. Setelah itu, ia diam dan tidak berbicara dengan siapapun hingga pulang sekolah. Kejadian ini membuat suasana kelas menjadi tegang dan teman yang dimarahi merasa malu dan enggan berinteraksi lagi."

- Pimpin diskusi kelompok berdasarkan studi kasus dengan pertanyaan-pertanyaan dari lembar studi kasus.

Instruksi:

"Mari kita diskusikan kasus ini. Lihat lembar studi kasus yang sudah Saya/Ibu berikan."

"Apa yang kamu lihat dari cara siswa tersebut merespons konflik dalam kasus ini? Apakah itu efektif dalam menyelesaikan masalah?"

"Respons seperti apa yang sudah muncul dalam studi kasus ini? (Apakah Agresif, Pasif, atau Asertif?) Jelaskan alasanmu berdasarkan definisi yang sudah kita pelajari."

"Menurutmu, apa faktor penyebab dari ledakan emosi siswa dalam kasus ini? Apa yang mungkin ada di pikiran si siswa (menggunakan konsep Model ABC)?"

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pertemuan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"Bagaimana strategi yang lebih sehat dan efektif dalam menghadapi konflik seperti ini, agar tidak merugikan dirinya sendiri maupun teman?"

"Jika kamu berada dalam situasi ini, bagaimana cara kamu menyampaikan perasaanmu secara asertif kepada teman yang mengambil pulpenmu? Berikan contoh kalimatnya yang jelas."

- Konselor dapat memberikan "Kunci Jawaban / Refleksi Jawaban Ideal" (terlampir) untuk membandingkan dan menguatkan pemahaman peserta.

Refleksi Diri (5 menit):

- Konselor membagikan "Lembar Refleksi Pribadi" (tersedia di lampiran) kepada setiap peserta.
- Instruksikan peserta untuk menuliskan dua hal baru yang mereka pelajari dari sesi hari ini dan satu hal yang ingin mereka coba praktikkan.

Instruksi:

"Sekarang, Saya/Ibu ingin kalian mengisi lembar refleksi pribadi ini. Tuliskan dua hal baru yang kalian pelajari dari sesi hari ini yang menurut kalian paling bermanfaat. Dan juga, satu hal yang ingin kalian coba praktikkan dalam kehidupan nyata setelah sesi ini, terutama dalam menghadapi situasi yang memicu emosi negatif."

- Konselor mengajak peserta menyampaikan satu kata tentang perasaan mereka setelah sesi ini.

Instruksi:

"Setelah sesi ini, bagaimana perasaan kalian? Silakan sampaikan satu kata yang menggambarkan perasaan kalian saat ini." (Contoh: "lega", "paham", "semangat", "tertantang", "berani").

Sesi 4: Tahapan Pengakhiran

- **Waktu:** 10 menit
- **Tujuan:** Memberi ruang refleksi, menguatkan perubahan positif, dan menyusun rencana penerapan keterampilan di kehidupan nyata.
- **Metode:** Diskusi, menulis refleksi, dan komitmen.



Media: Modul, lembar komitmen pribadi, kertas pesan, alat tulis.

Tahapan Kegiatan:

1. Review dan Refleksi Proses Konseling (3 menit):

- Konselor membahas perjalanan kelompok dari sesi 1 hingga sesi terakhir ini, mengajak peserta untuk merefleksikan perubahan dan hal yang paling membantu.

Instruksi:

"Anak-anak, kita sudah sampai di akhir sesi konseling kelompok kita. Mari kita melihat kembali perjalanan kita dari pertemuan pertama hingga hari ini. Apa saja yang sudah kita pelajari dan apa perubahan yang kalian rasakan dalam diri kalian? Hal apa yang paling membantu kalian selama ini?"

- Tekankan pentingnya proses belajar dan perkembangan.

Instruksi:

"Ingatlah, proses belajar dan perkembangan diri adalah perjalanan yang berkelanjutan. Kalian semua sudah menunjukkan kemajuan yang luar biasa."

2. Penyusunan Rencana Perubahan Pribadi (3 menit):

- Konselor membagikan "Lembar Komitmen Perubahan Pribadi" (tersedia di lampiran) kepada setiap peserta.
- Instruksikan peserta untuk menuliskan perubahan spesifik yang ingin mereka lakukan dan strategi konkretnya.

Instruksi:

"Sekarang, Saya/Ibu ingin kalian mengisi lembar komitmen ini. Tuliskan satu atau dua perubahan spesifik yang ingin kalian lakukan terkait perilaku agresif atau cara kalian merespons konflik ke depannya. Lalu, tuliskan juga langkah-langkah konkret yang akan kalian ambil untuk mewujudkan perubahan ini."

- Minta beberapa peserta yang bersedia untuk berbagi komitmen mereka di depan kelompok.

Instruksi:

"Siapa yang mau berbagi komitmen perubahannya di depan teman-teman?" (Berikan dukungan dan apresiasi).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Evaluasi Akhir dan Penutup (2 menit):

- Konselor membagikan "Lembar Evaluasi Akhir" (tersedia di lampiran) kepada setiap peserta.
- Peserta diminta menuliskan satu hal yang akan mereka lakukan secara berbeda.

Instruksi:

"Di lembar ini, silakan tuliskan satu hal yang akan kalian lakukan secara berbeda dalam menghadapi emosi atau konflik setelah mengikuti konseling kelompok ini. Ini sebagai pengingat komitmen kalian."

- Konselor memberikan ucapan terima kasih yang tulus.

Instruksi:

"Terima kasih banyak atas partisipasi aktif, keberanian, dan keterbukaan kalian selama seluruh sesi konseling ini. Kalian semua luar biasa!"

- Berikan motivasi untuk terus mempraktikkan keterampilan dan ingatkan bahwa konselor selalu siap.

Instruksi:

"Teruslah mempraktikkan keterampilan yang telah kalian pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Ingat, setiap langkah kecil itu berarti. Jika di kemudian hari kalian merasa membutuhkan sesi lanjutan atau konsultasi personal, jangan ragu untuk menghubungi Saya/Ibu."

Pesan Simbolik (2 menit):

- Konselor menyiapkan potongan kertas kecil atau kartu kosong untuk setiap peserta.
- Instruksikan setiap peserta untuk menuliskan pesan positif atau ucapan terima kasih tanpa nama untuk teman kelompoknya.

Instruksi:

"Terakhir, mari kita saling memberikan semangat. Setiap orang, silakan tuliskan pesan positif atau ucapan terima kasih tanpa nama untuk teman kelompoknya di kertas ini." (Contoh pesan: "Tetap semangat, kamu hebat!", "Terima kasih sudah berbagi hari ini.", "Jangan takut untuk berubah.").



- Setelah menulis, pesan dilipat dan dikumpulkan, lalu dibagikan kembali secara acak.
- Minta peserta untuk membaca pesan yang mereka dapatkan.

Instruksi:

"Silakan buka dan baca pesan yang kalian dapatkan. Semoga ini menjadi penguatan bagi kalian." (Ini berfungsi sebagai penguatan dan penutup yang hangat dan positif untuk seluruh rangkaian konseling).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN MODUL KONSELING KELOMPOK

© Lembar Kerja Model Emosi ABC

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Petunjuk Pengisian:

Tuliskan satu situasi yang membuatmu marah dalam minggu ini, lalu isi bagian A, B, dan C berdasarkan pengalamamu.

A (Activating Event)	B (Belief / Pikiran)	C (Consequences / Reaksi Emosi & Perilaku)
Contoh: Saya dimarahi guru saat tidak mengerjakan PR	Saya merasa tidak dihargai karena saya sudah berusaha	Saya marah dan membanting buku

2. Lembar Refleksi Pribadi

Nama: _____

Tanggal: _____

1. Tuliskan dua hal baru yang kamu pelajari dari sesi hari ini:

1)

2)

2. Tuliskan satu hal yang ingin kamu coba praktikkan dalam kehidupan nyata:

1)

2)

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



3. Lembar Komitmen Perubahan Pribadi

NAMA: _____
KELAS: _____

Perubahan kecil yang ingin saya lakukan terkait dengan perilaku agresif saya:

Langkah-langkah untuk mewujudkannya:

Pekanbaru, 2025

Subjek

(.....)

UIN SUSKA RIAU



4. Lembar Evaluasi Akhir

Tuliskan satu hal yang akan kamu lakukan secara berbeda dalam menghadapi emosi konflik:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

5. Lembar Pesan Simbolik untuk Anggota Kelompok

Gunakan potongan kertas kecil untuk menuliskan pesan positif untuk teman kelompokmu. Contoh pesan:

- “Tetap semangat, kamu hebat!”
- “Terima kasih sudah berbagi hari ini.”
- “Jangan takut untuk berubah.”

Instruksi:

Tulis pesan tanpa nama, lipat kertas, dan berikan secara acak ke salah satu anggota kelompok.

6. Studi Kasus untuk Evaluasi Sesi

3 Kasus:

Seorang siswa merasa tersinggung karena temannya mengambil pulpen kesayangannya tanpa izin. Saat kejadian, siswa tersebut langsung membentak temannya di depan kelas dan menyebut kata-kata kasar. Setelah itu, ia diam dan tidak berbicara dengan siapapun hingga pulang sekolah. Kejadian ini membuat suasana kelas menjadi tegang dan teman yang dimarahi merasa malu dan enggan berinteraksi lagi.

Diskusi Kelompok:

1. Apa yang kamu lihat dari cara siswa tersebut merespons konflik?
2. Respons seperti apa yang sudah muncul dalam studi kasus ini? (Agresif, pasif, atau asertif?)
3. Apa faktor penyebab dari ledakan emosi siswa?
4. Bagaimana strategi yang lebih sehat dalam menghadapi konflik seperti ini?
5. Jika kamu berada dalam situasi ini, bagaimana cara kamu menyampaikan perasaanmu secara asertif?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kunci Jawaban / Refleksi Jawaban Ideal:

Identifikasi Respons:

- Siswa menunjukkan respons agresif saat membentak, kemudian berubah menjadi respons pasif dengan diam dan menarik diri.
- Penyebab yang Mungkin:
 - Kurang keterampilan mengelola emosi
 - Tidak tahu cara menyampaikan perasaan dengan tepat
 - Mungkin ada stres atau masalah pribadi sebelumnya
 - Tidak adanya ruang aman untuk mengekspresikan kemarahan
- Strategi Alternatif (Dari Sesi 3):
 - Mengambil jeda sejenak sebelum merespons
 - Menyampaikan perasaan melalui komunikasi asertif
 - Berlatih teknik pernapasan atau refleksi diri
 - Diskusi bersama guru atau konselor jika perlu
- Contoh Kalimat Asertif:

“Aku merasa kesal ketika kamu mengambil pulpennya tanpa izin, karena itu barang kesayanganku. Lain kali, tolong tanya dulu ya.”

LEMBAR OBSERVASI SIMULASI KONFLIK

Nama Pengamat : _____ Kelompok : _____

Tanggal : _____ Situasi Konflik:

Teman mengambil barang tanpa izin

Jenis Respons	Apa yang dilakukan oleh pemeran utama? (perilaku/tindakan)	Apa yang dikatakan? (kata-kata/intonasi)	Bagaimana ekspresi wajah & tubuhnya?	Komentar pengamat
Agresif				
Pasif				
Asertif				

Petunjuk untuk Pengamat:

1. Perhatikan baik-baik bagaimana temanmu merespons konflik pada tiap bagian.
2. Tuliskan apa yang kamu lihat dan dengar, bukan hanya apa yang kamu pikirkan.
3. Di kolom “Komentar”, kamu bisa menuliskan:
 - Apakah respons itu menyelesaikan masalah?
 - Bagaimana perasaanmu jika kamu yang ada di posisi itu?
 - Apakah itu cara yang sehat untuk meresp



LEMBAR OBSERVASI PESERTA KONSELING KELOMPOK

KCP
Nama Peserta : _____
Hari/Tanggal : _____
Nama Observer : _____
Sesi : _____

Instruksi:

C Amati subjek selama kegiatan konseling kelompok dan catat secara naratif perilaku penting yang muncul. Tuliskan waktu, situasi, dan deskripsi perilaku secara objektif tanpa penilaian. Tambahkan catatan jika diperlukan untuk memperjelas konteks atau makna perilaku tersebut.

Catatan Observer:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Bilindung! Undang-Undang**

 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN B
(LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR DAN MODUL)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR VALIDASI SKALA PERILAKU AGRESI
(VALIDATOR DOSEN PEMBIMBING)**

1. Definisi Operasional

Perilaku agresi adalah suatu perilaku atau kecenderungan perilaku yang dilakukan oleh siswa dengan berniat menyakiti atau melukai orang lain, baik secara fisik maupun psikologis sehingga merugikan atau merendahkan orang lain untuk mengekspresikan perasaan negatifnya.

Alat ukur yang digunakan adalah skala perilaku agresi dari Muchramati (2024) yang merupakan hasil adaptasi dari alat ukur yang dikembangkan oleh Buss dan Perry (1992) yang terdiri dari 30 item yang mengacu pada empat dimensi: agresi fisik, agresi verbal, kemarahan, dan permusuhan.

2. Skala yang Digunakan

- () Buat sendiri
- () Terjemahan
- () Modifikasi
- (✓) Adaptasi

3. Jumlah Pernyataan (aitem)

30 aitem

4. Format Respon

- a. Sangat Jarang (SJ)
- b. Jarang (J)
- c. Kadang-kadang (KK)
- d. Sering (S)
- e. Sangat Sering (SS)

5. Penilaian setiap Item

Pada bagian ini saya memohon kepada Ibu/Bapak agar bersedia memberikan penilaian pada setiap pernyataan yang ada di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *anger management training* terhadap penurunan perilaku agresi pada siswa SMAN Z Pekanbaru.

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu/Bapak dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (item) dengan variabel yang diukur. Penilaian dilakukan dengan menilai salah satu dari alternatif yang disediakan yaitu Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih mohon Ibu/Bapak memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom yang disediakan.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban		
		Relevan	Kurang Relevan	Tidak Relevan
1	Sesekali saya tidak bisa mengendalikan keinginan untuk menyerang orang lain.	✓		

Jika Ibu/Bapak menilai bahwa item tersebut relevan dengan indikatornya tanda *checklist* (✓) pada relevan. Demikian seterusnya untuk semua item.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR
(SKALA PERILAKU AGRESI)

Dimensi	Indikator	No	Pernyataan	Pilihan jawaban			Ket
				R	KR	TR	
Agresi Fisik <i>(Physical Aggression)</i>	Kecenderungan individu untuk melakukan serangan secara fisik sebagai ekspresi kemarahan	2	Saya tidak bisa menahan diri untuk memukul orang yang suka mengusik saya.	✓			
		7	Saya sering terlibat perkelahian.	✓			
		17	Setiap kali muncul keinginan untuk memukul seseorang, saya selalu memikirkan akibat dan dampak dari perbuatan tersebut.	✓			
		20	Terkadang saya harus menggunakan kekerasan demi mempertahankan hak-hak saya.	✓			
		23	Ketika ada orang yang memanggil saya dengan nama orang tua, saya akan memukulnya.	✓			
Agresi Verbal <i>(Verbal Aggression)</i>	Kecenderungan untuk menyerang individu dengan memberikan stimulus yang merugikan dan menyakiti secara verbal	3	Saya sering berteriak kepada teman ketika merasa jengkel.	✓			
		10	Ketika teman memancing amarah saya, saya membala-balas dengan kata-kata yang membuatnya sakit hati.	✓			
		13	Jika ada orang yang membentak saya, maka saya tidak segan-segan berbalik membentaknya.	✓			
		14	Saya tidak segan-segan mencaci-maki orang yang telah menjelek-jelekkan saya.	✓			
		15	Saya mencaci-maki orang yang membuat saya marah.	✓			



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		22	Saat ada hal yang tidak berjalan sesuai keinginan saya, saya akan mengumpat.	<input checked="" type="checkbox"/>		
		28	Ketika saya disalahkan, kadang saya merasa sangat marah dan akhirnya mengeluarkan kata-kata kasar kepada orang tersebut.	<input checked="" type="checkbox"/>		
Kemarahan (Anger)	Perasaan emosi yang kuat dan negatif, sering kali dipicu oleh ketidakpuasan, frustrasi, atau rasa ketidakadilan	4	Saya mampu mengendalikan amarah saya.	<input checked="" type="checkbox"/>		
		5	Saya terkadang merasa mudah marah.	<input checked="" type="checkbox"/>		
		11	Ketika frustasi saya merasa mudah marah sehingga melampiaskannya kepada orang sekitar.	<input checked="" type="checkbox"/>		
		18	Saya sulit mengendalikan diri ketika marah.	<input checked="" type="checkbox"/>		
		29	Saya merasa kesulitan dalam mengendalikan amarah	<input checked="" type="checkbox"/>		
Permusuhan (Hostility)	Sikap atau perasaan yang negatif dan antagonis terhadap orang lain	1	Ketika orang memandang saya, saya merasa mereka sedang mengejek saya.	<input checked="" type="checkbox"/>		
		6	Saya sering berdebat ketika orang lain tidak setuju dengan pendapat saya.	<input checked="" type="checkbox"/>		
		8	Saya senang melihat teman dalam kesulitan.	<input checked="" type="checkbox"/>		
		9	Saya merasa hidup saya terasa tidak adil dibandingkan dengan orang lain.	<input checked="" type="checkbox"/>		
		12	Dalam keadaan apapun, saya selalu bersyukur atas apa yang menimpa saya.	<input checked="" type="checkbox"/>		
		16	Saya suka menyembunyikan barang teman agar ia kesusahan dalam menemukan barangnya.	<input checked="" type="checkbox"/>		



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19	Saya merasa cemburu melihat teman-teman lebih pintar dari saya.	✓	✓	✓	✓	✓
21	Saya merasa curiga ketika orang berperilaku baik kepada saya.	✓	✓	✓	✓	✓
24	Saya memiliki sifat yang pemaaf.	✓	✓	✓	✓	✓
25	Saya sangat suka menganggu teman.	✓	✓	✓	✓	✓
26	Kadang-kadang saya merasa sangat kesal apabila ditegur oleh pengasuh.	✓	✓	✓	✓	✓
27	Saya tidak pernah berfikir negatif terhadap orang lain.	✓	✓	✓	✓	✓
30	Saya merasa senang ketika melihat orang yang sering menganggu saya dalam kesusahan.	✓	✓	✓	✓	✓



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

sesuai

2. Bahasa:

Indonesian

3. Jumlah Item:

6 Lembar

Pernyataan/ Saran

Simpulan

Berdasarkan penilaian tersebut, disimpulkan bahwa skala ini

<input checked="" type="checkbox"/>	Layak digunakan
<input type="checkbox"/>	Layak setelah dilakukan perbaikan
<input type="checkbox"/>	Belum layak

Layak digunakan
Layak setelah dilakukan perbaikan
Belum layak

Pekanbaru, 17. Maret 2025

Validator

Wahid
()

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR VALIDASI SKALA PERILAKU AGRESI
(VALIDATOR DOSEN NARASUMBER)**

1. Definisi Operasional

Perilaku agresi adalah suatu perilaku atau kecenderungan perilaku yang dilakukan oleh siswa dengan berniat menyakiti atau melukai orang lain, baik secara fisik maupun psikologis sehingga merugikan atau merendahkan orang lain untuk mengekspresikan perasaan negatifnya.

Alat ukur yang digunakan adalah skala perilaku agresi dari Muchramati (2024) yang merupakan hasil adaptasi dari alat ukur yang dikembangkan oleh Buss dan Perry (1992) yang terdiri dari 30 item yang mengacu pada empat dimensi: agresi fisik, agresi verbal, kemarahan, dan permusuhan.

2. Skala yang Digunakan

- () Buat sendiri
() Terjemahan
() Modifikasi
(✓) Adaptasi

3. Jumlah Pernyataan (aitem)

30 aitem

4. Format Respon

- a. Sangat Jarang (SJ)
- b. Jarang (J)
- c. Kadang-kadang (KK)
- d. Sering (S)
- e. Sangat Sering (SS)

5. Penilaian setiap Item

Pada bagian ini saya memohon kepada Ibu/Bapak agar bersedia memberikan penilaian pada setiap pernyataan yang ada di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *anger management training* terhadap penurunan perilaku agresi pada siswa SMAN Z Pekanbaru.

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu/Bapak dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan variabel yang diukur. Penilaian dilakukan dengan menilai salah satu dari alternatif yang disediakan yaitu Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih mohon Ibu/Bapak memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom yang disediakan.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban		
		Relevan	Kurang Relevan	Tidak Relevan
1	Sesekali saya tidak bisa mengendalikan keinginan untuk menyerang orang lain.	✓		

Jika Ibu/Bapak menilai bahan aitem tersebut relevan dengan indikatornya tanda *checklist* (✓) pada relevan. Demikian seterusnya untuk semua aitem.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR
(SKALA PERILAKU AGRESI)

Dimensi	Indikator	No	Pernyataan	Pilihan jawaban			Ket
				R	KR	TR	
Agresi Fisik (Physical Aggression)	Kecenderungan an individu untuk melakukan serangan secara fisik sebagai ekspresi kemarahan	2	Saya tidak bisa menahan diri untuk memukul orang yang suka mengusik saya.	>			
		7	Saya sering terlibat perkelahian.	>	>		
		17	Setiap kali muncul keinginan untuk memukul seseorang, saya selalu memikirkan akibat dan dampak dari perbuatan tersebut.	>			
		20	Terkadang saya harus menggunakan kekerasan demi mempertahankan hak-hak saya.	>			
		23	Ketika ada orang yang memanggil saya dengan nama orang tua, saya akan memukulnya.	>	>		
Agresi Verbal (Verbal Aggression)	Kecenderungan untuk menyerang individu dengan memberikan stimulus yang merugikan dan menyakiti secara verbal	3	Saya sering berteriak kepada teman ketika merasa jengkel.				
		10	Ketika teman memancing amarah saya, saya membala dengan kata-kata yang membuatnya sakit hati.				
		13	Jika ada orang yang membentak saya, maka saya tidak segan-segan berbalik membentaknya.		>		
		14	Saya tidak segan-segan mencaci-maki orang yang telah menjelaskan saya.		>		
		15	Saya mencaci-maki orang yang membuat saya marah.		>		

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		22	Saat ada hal yang tidak berjalan sesuai keinginan saya, saya akan mengumpat.	<input checked="" type="checkbox"/>		
		28	Ketika saya disalahkan, kadang saya merasa sangat marah dan akhirnya mengeluarkan kata-kata kasar kepada orang tersebut.	<input checked="" type="checkbox"/>		
Kemarahan (Anger)	Perasaan emosi yang kuat dan negatif, seringkali dipicu oleh ketidakpuasan, frustrasi, atau rasa ketidakadilan	4	Saya mampu mengendalikan amarah saya.	<input checked="" type="checkbox"/>		
		5	Saya terkadang merasa mudah marah.	<input checked="" type="checkbox"/>		
		11	Ketika frustasi saya merasa mudah marah sehingga melampiaskannya kepada orang sekitar.	<input checked="" type="checkbox"/>		
		18	Saya sulit mengendalikan diri ketika marah.	<input checked="" type="checkbox"/>		
		29	Saya merasa kesulitan dalam mengendalikan amarah	<input checked="" type="checkbox"/>		
		1	Ketika orang memandang saya, saya merasa mereka sedang mengejek saya.	<input checked="" type="checkbox"/>		
Permusuhan (Hostility)	Sikap atau perasaan yang negatif dan antagonis terhadap orang lain	6	Saya sering berdebat ketika orang lain tidak setuju dengan pendapat saya.	<input checked="" type="checkbox"/>		
		8	Saya senang melihat teman dalam kesulitan.	<input checked="" type="checkbox"/>		
		9	Saya merasa hidup saya terasa tidak adil dibandingkan dengan orang lain.	<input checked="" type="checkbox"/>		
		12	Dalam keadaan apapun, saya selalu bersyukur atas apa yang menimpakan saya.	<input checked="" type="checkbox"/>		
		16	Saya suka menyembunyikan barang teman agar ia kesulitan dalam menemukan barangnya.	<input checked="" type="checkbox"/>		



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		19	Saya merasa cemburu melihat teman-teman lebih pintar dari saya.	<input checked="" type="checkbox"/>		
		21	Saya merasa curiga ketika orang berperilaku baik kepada saya.	<input checked="" type="checkbox"/>		
		24	Saya memiliki sifat yang pemaaf.	<input checked="" type="checkbox"/>		
		25	Saya sangat suka menganggu teman.	<input checked="" type="checkbox"/>		
		26	Kadang-kadang saya merasa sangat kesal apabila ditegur oleh pengasuh.	<input checked="" type="checkbox"/>		
		27	Saya tidak pernah berfikir negatif terhadap orang lain.	<input checked="" type="checkbox"/>		
		30	Saya merasa senang ketika melihat orang yang sering menganggu saya dalam kesusahan.	<input checked="" type="checkbox"/>		



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

wtr

2. Bahasa:

Ind

3. Jumlah Item:

60

Pernyataan/ Saran

--

Simpulan

Berdasarkan penilaian tersebut, disimpulkan bahwa skala ini

✓

Layak digunakan
Layak setelah dilakukan perbaikan
Belum layak

Pekanbaru, 90 point 2025

Validator


 (Nasru Rumimba)

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR VALIDASI MODUL KONSELING KELOMPOK UNTUK SISWA
SMA**

(VALIDATOR DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI)

Nama Validator	: Drs. Cipto Hadi, M.Pd,
NIDN/NIP/NIY	:
Jabatan	: Dosen Pembimbing
Instansi	: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Hari dan tanggal Validasi	: 12 Maret 2025

A. Tujuan

Instrumen ini digunakan untuk menilai dan mengukur validitas produk atau media yang dikembangkan. Produk atau media tersebut berupa modul konseling kelompok yang dirancang sebagai bahan pembelajaran untuk siswa SMA di SMAN Z Pekanbaru. Instrumen validasi ini disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan yang dirumuskan dalam lembar instrumen penelitian. Instrumen ini dikembangkan dengan mengacu pada aspek-aspek yang relevan dengan standar yang harus dipenuhi oleh suatu produk atau media.

B. Petunjuk Validasi

1. Mohon Bapak/Ibu melakukan penilaian pada butir-butir pernyataan sesuai dengan komponen dan penjabaran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan penilaian dalam memvalidasi butir-butir pernyataan.
2. Berikanlah penilaian pada kolom validasi terhadap pertanyaan sesuai dengan aspek yang dinilai dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Nilai 5 untuk kriteria Sangat Baik (tidak perlu direvisi)
 - b. Nilai 4 untuk kriteria Baik (sedikit revisi)
 - c. Nilai 3 untuk kriteria Cukup Baik (direvisi secukupnya)

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Nilai 2 untuk kriteria **Kurang Baik** (banyak yang direvisi)
- e. Nilai 1 untuk kriteria **Sangat Tidak Baik** (harus di rancang ulang)
3. Penilaian dapat dilakukan dengan cara memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai
4. Setiap kolom mohon di isi sebagai penilaian. Apabila terdapat ketidaksesuaian atau kekurangan dalam rumusan pernyataan dan produk modul yang divalidasi, mohon untuk menuliskan saran pada kolom yang telah disediakan
5. Atas kesedian Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini, saya sampaikan terimakasih.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen Penilaian

Dosen Pembimbing

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Media yang akan digunakan dalam modul bermanfaat				>	>
2.	Video pada modul tepat digunakan dalam pelatihan <i>anger management training</i>				>	>
3.	Modul tepat digunakan dalam pembelajaran				>	>
4.	Ukuran dan jenis huruf yang terdapat dalam modul yang akan digunakan dalam media pembelajaran mudah dibaca				>	>
5.	Media dirancang sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik				>	>
6.	Modul menyajikan tujuan pelatihan yang jelas dan terarah				>	>
7.	Penerapan modul dapat membuat peserta didik menjadi antusias dalam mengikuti pelatihan <i>anger management training</i>				>	>
8.	Modul pelatihan <i>anger management training</i> membantu peserta didik memahami materi secara interaktif				>	>
9.	Komponen modul pelatihan <i>anger management training</i> disajikan secara sistematis				>	>
10.	Modul pelatihan <i>anger management training</i> memenuhi kriteria kreatif dan dinamis				>	>
11.	Penerapan modul pelatihan <i>anger management training</i> membuat peserta didik mudah dalam memahami materi yang disampaikan				>	>
12.	Penerapan modul pelatihan <i>anger management training</i>				>	>

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13.	membuat peserta didik bisa fokus saat belajar	>				
	Media mendukung peserta didik untuk belajar secara mandiri					

Keterangan:

- 1 = Sangat tidak baik (harus diulang)
- 2 = Kurang baik (banyak direvisi)
- 3 = Cukup baik (direvisi secukupnya)
- 4 = Baik (sedikit direvisi)
- 5 = Sangat baik (tidak perlu direvisi)

Pernyataan/ Saran

<input checked="" type="checkbox"/>	Layak digunakan
<input type="checkbox"/>	Layak setelah dilakukan perbaikan
<input type="checkbox"/>	Belum layak

Pekanbaru, 12. Maret, 2025

Validator

C.W.H
(.....)

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR VALIDASI MODUL KONSELING KELompOK PADA SISWA
SMA**
(VALIDATOR DOSEN)

Nama Validator	: Salmiyati, M.Pd, Pd.Pdlog
NIDN / NIP/ NIY	: 123456 19860817 20103 203
Jabatan	: Dosen Pendidikan
Instansi	: UIN Suska Riau
Hari dan tanggal Validasi	: Selasa / 29 Juli 2019

A. Tujuan

Instrumen ini digunakan untuk menilai dan mengukur validitas produk atau media yang dikembangkan. Produk atau media tersebut berupa modul konseling kelompok untuk siswa SMA. Instrumen validasi ini disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan yang dirumuskan dalam lembar instrumen penelitian. Instrumen ini dikembangkan dengan mengacu pada aspek-aspek yang relevan dengan standar yang harus dipenuhi oleh suatu produk atau media.

B. Petunjuk Validasi

1. Mohon Bapak/Ibu melakukan penilaian pada butir-butir pernyataan sesuai dengan komponen dan penjabaran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan penilaian dalam memvalidasi butir-butir pernyataan.
2. Berikanlah penilaian pada kolom validasi terhadap pertanyaan sesuai dengan aspek yang dinilai dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Nilai 5 untuk kriteria Sangat Baik (tidak perlu direvisi)
 - b. Nilai 4 untuk kriteria Baik (sedikit revisi)
 - c. Nilai 3 untuk kriteria Cukup Baik (direvisi secukupnya)
 - d. Nilai 2 untuk kriteria Kurang Baik (banyak yang direvisi)
 - e. Nilai 1 untuk kriteria Sangat Tidak Baik (harus di rancang ulang)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Nilai 2 untuk kriteria Kurang Baik (banyak yang direvisi)
- e. Nilai 1 untuk kriteria Sangat Tidak Baik (harus di rancang ulang)
3. Penilaian dapat dilakukan dengan cara memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai
4. Setiap kolom mohon di isi sebagai penilaian. Apabila terdapat ketidaksesuaian atau kekurangan dalam rumusan pernyataan dan produk modul yang divalidasi, mohon untuk menuliskan suran pada kolom yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini, saya sampaikan terimakasih.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Media yang digunakan dalam modul bermanfaat					
2.	Vidio pada modul tepat digunakan dalam pelatihan konseling kelompok				✓	✓
3.	Media dirancang sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik					
4.	Modul tepat digunakan dalam pembelajaran					
5.	Ukuran dan jenis huruf pada modul yang akan digunakan dalam media pembelajaran mudah dibaca					
6.	Modul menyajikan tujuan pelatihan yang jelas dan terarah				✓	✓
7.	Penerapan modul dapat membuat peserta didik menjadi antusias dalam mengikuti pelatihan konseling kelompok					
8.	Modul pelatihan konseling kelompok membantu peserta didik memahami materi secara interaktif					✓
9.	Komponen modul pelatihan konseling kelompok disajikan secara sistematis					



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Penerapan = Poinmu	Capaian Tujuan
10	Modul pelatihan konseling kelompok memenuhi kriteria kreatif dan dinamis	
11	Penerapan modul pelatihan konseling kelompok membuat peserta didik mudah dalam memahami materi yang disampaikan	✓
12	Penerapan modul pelatihan konseling kelompok membuat peserta didik bisa fokus saat belajar	✓
13	Media mendukung peserta didik untuk belajar secara mandiri	✓

1. Isi (Kesesuaian dengan indikator) → Indikator aktif?

2. Bahasa

benar

3. Jumlah Aitem → Apakah benar? ?

Pernyataan/ Saran

Terdapat apa yg diutarakan dalam konseling. Dan dalam proses konseling tsb, konselor sebagai facilitator, bulelah memberikan ruang untuk berdiskusi dalam pelatihan.

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Simpulan

Berdasarkan penilaian tersebut, disimpulkan bahwa modul ini

<input checked="" type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>

Layak digunakan
Layak setelah dilakukan perbaikan
Belum layak

Pekanbaru, 29 Juli 2025

Validator

(Sulmiyati, M.Pd.I, ftlcalas)



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TABULASI DATA SKALA (TRY OUT)

Pernyataan (No Item)	Jumlah																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	4	3	5	1	3	4	1	1	3	3	4	1	5	4	3	1	1	4	3	2	2	1	3	1	3	1	3	1	4	1	76
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan	3	3	5	2	3	3	2	1	3	3	2	3	4	4	2	4	1	2	2	2	3	2	2	1	5	5	3	2	3	5	85
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	4	2	3	2	3	1	1	1	3	1	3	4	4	1	1	2	1	5	5	1	5	2	1	3	3	1	3	2	3	3	74
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun	4	1	2	3	3	2	1	1	3	2	2	3	3	3	3	4	1	2	4	3	2	3	3	1	3	2	4	3	2	3	76
Hak Cipta Diliengi Undang-Undang	2	1	2	3	4	2	1	1	3	1	2	2	3	2	3	1	2	2	3	1	3	3	1	3	2	1	3	2	2	1	62
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	1	3	3	3	3	1	1	1	2	2	1	2	3	3	3	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	2	4	1	1	3	58
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan	2	1	2	3	4	2	1	1	3	1	2	2	3	2	3	1	2	2	3	1	3	3	1	3	2	1	3	2	2	1	62
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	1	2	4	1	2	4	1	1	1	2	2	2	4	5	4	4	4	2	2	1	4	1	1	5	4	1	1	2	2	1	71
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun	1	2	4	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	1	5	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	84
Hak Cipta Diliengi Undang-Undang	3	2	2	3	3	2	1	5	1	1	1	2	3	1	1	1	1	2	5	2	3	1	5	3	2	1	4	2	2	2	67
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	3	2	4	2	5	3	2	1	4	4	5	4	4	4	2	2	2	5	2	2	2	4	2	2	4	2	1	5	2	88	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan	3	3	4	3	4	3	2	1	3	2	2	2	1	1	2	1	3	3	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	3	1	66
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	1	1	1	4	2	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	3	1	1	2	1	1	1	43
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun	2	2	3	2	3	1	1	1	3	1	2	3	3	2	2	1	2	4	3	1	3	1	2	3	2	1	4	1	1	64	
Hak Cipta Diliengi Undang-Undang	3	5	5	3	4	3	3	3	3	4	1	1	5	5	4	3	1	4	3	4	2	3	4	1	3	3	3	3	4	96	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	2	2	3	3	4	4	1	1	1	2	1	2	3	2	2	1	1	3	3	1	2	3	2	4	2	2	1	2	1	63	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan	2	2	2	5	5	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	3	1	2	1	2	1	2	62	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	3	2	2	2	5	5	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	3	1	2	1	2	1	62	



1

State Islamic U

1. Dilarang mengungkapkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapatkan izin dan menyinggung hak cipta penulis.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



State Islamic U

- b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



1

State Islamic U

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



©

Hak Cipta Dilindungi Undang- Indonesia	Hak Kelembagaan																											67			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27				
68	1	1	2	4	4	1	1	2	1	1	1	2	3	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	3	1	2	1	1	51		
69	2	3	2	3	5	2	2	2	2	1	1	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	1	5	2	4	3	2	2	75	
70	2	1	3	3	4	4	1	1	1	2	1	3	4	4	2	3	1	1	1	1	3	1	1	2	4	2	2	2	2	64	
71	2	1	3	3	4	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	4	2	2	2	2	57	
72	2	2	3	3	1	1	4	4	4	3	3	3	3	1	2	4	5	2	4	3	1	3	2	3	4	2	4	4	4	85	
73	2	4	4	3	4	2	1	1	3	3	2	1	1	4	1	3	3	1	3	3	2	2	1	1	4	2	3	1	1	68	
74	2	4	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	4	5	4	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	88	
75	1	4	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	4	5	4	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	83	
76	2	2	4	1	2	2	1	1	2	2	2	2	4	5	5	2	4	2	1	4	4	2	2	2	4	4	4	4	5	2	67
77	3	2	3	3	3	2	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	78	
78	5	5	3	1	2	1	1	1	2	2	3	2	4	3	3	1	1	5	3	1	4	4	2	1	3	3	4	2	5	1	75
79	4	3	4	2	3	3	1	2	3	1	2	4	2	1	1	3	2	2	5	2	4	2	2	2	3	2	4	2	2	75	
80	3	1	3	3	2	1	1	1	3	2	3	3	2	4	1	3	1	3	3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	69		
81	3	2	2	3	4	3	2	5	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	4	2	82	
82	1	3	3	3	4	1	1	2	2	3	3	3	5	4	3	2	2	3	4	2	1	3	4	4	4	2	3	3	3	84	
83	3	2	3	3	3	3	1	1	1	1	1	4	4	5	2	1	2	1	3	2	3	1	1	2	2	3	1	2	2	65	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



©

State Islamic UIN SUSKA RIAU

	2	4	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	1	3	3	2	3	3	76
84. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	3	1	5	3	3	1	1	1	1	1	1	2	3	4	1	2	1	4	3	1	4	2	1	2	2	1	63	
85. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	3	1	5	3	2	4	1	1	1	2	1	1	1	5	3	3	3	2	3	1	2	4	1	1	1	2	64	
86. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	2	2	3	2	3	4	1	1	1	1	1	2	3	2	2	1	2	3	2	1	1	2	2	3	2	60		
87. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	2	2	2	2	3	3	3	1	1	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	3	2	1	2	4	61		
88. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	3	4	1	3	4	4	1	1	1	2	3	2	2	2	1	1	1	2	3	2	3	2	1	2	4	71		
89. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	2	1	2	5	4	2	1	1	2	1	2	2	2	2	3	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	52		
90. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	3	2	2	1	1	3	1	1	5	3	3	3	4	3	3	3	2	1	5	4	1	2	5	1	4	83		
91. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	3	1	2	3	4	1	1	1	2	2	1	3	1	1	1	3	1	1	3	2	3	2	2	3	62			
92. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	3	2	3	3	2	3	1	1	2	3	1	1	1	3	2	3	3	1	3	2	1	2	3	2	87			
93. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	1	3	2	5	3	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	2	3	3	1	1	1	4	3	3	2	61		
94. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	4	3	2	2	4	2	2	1	4	2	1	3	2	2	2	2	4	5	3	5	3	2	1	4	2	77		
95. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	3	1	3	2	5	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	3	2	2	1	51			
96. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	1	1	1	3	1	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	1	5	1	2	2	2	3	59			
97. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	1	2	3	3	3	2	1	2	1	2	3	3	3	4	1	3	1	1	3	1	1	1	3	1	4	65		
98. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	3	3	1	4	4	1	1	1	3	2	1	2	3	2	3	2	1	3	3	2	2	3	1	2	1	61		
99. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t																												

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
- a. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



©

Hak Cipta Dilisung Jurnal 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	2	1	2	4	3	2	1	3	2	1	2	1	1	1	1	4	3	5	1	3	2	1	2	3	1	2	2	3	2	3	2	65
100	4	2	1	2	4	3	2	1	3	2	1	2	1	1	1	1	4	2	3	3	3	2	1	2	2	2	4	3	3	3	68	
101	3	2	2	2	3	2	1	1	3	2	3	2	2	1	1	1	4	2	3	3	3	2	1	2	2	2	4	3	3	3	68	
102	2	2	4	2	2	4	1	1	4	3	1	3	5	2	1	1	1	4	4	1	3	1	1	2	2	2	4	2	4	5	74	
103	3	3	2	2	5	3	2	3	5	2	3	2	4	4	3	2	1	2	5	3	5	4	2	1	2	2	3	2	1	5	86	
104	5	3	3	1	2	5	1	2	5	3	5	5	5	5	4	2	1	5	5	4	5	3	4	1	4	5	5	3	5	5	111	
105	1	1	1	2	1	4	1	1	4	1	4	4	1	2	2	1	2	2	4	2	4	4	1	1	2	1	2	2	4	2	64	
106	3	3	1	4	5	4	2	1	1	2	3	3	2	2	1	1	2	4	1	3	4	2	2	3	2	3	4	2	4	3	77	
107	3	3	4	1	3	3	1	1	4	3	3	3	3	3	2	1	1	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	3	3	3	70	
108	3	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	1	3	3	4	2	63	
109	2	3	3	2	3	4	3	1	2	2	4	4	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	1	2	4	1	2	4	4	1	76	
110	3	5	4	1	1	2	1	1	3	3	4	3	5	3	3	2	2	5	4	4	3	3	5	3	1	3	3	3	5	3	91	
111	1	2	2	2	2	3	1	1	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	1	1	3	2	1	2	1	3	3	4	2	70	
112	3	4	2	1	3	3	1	1	4	4	3	3	3	4	2	1	1	4	4	2	2	2	1	2	2	2	3	2	4	2	75	
113	3	3	3	2	3	2	2	1	1	2	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	77		
114	3	5	2	1	4	1	1	2	1	3	2	3	1	4	3	1	3	3	1	1	2	2	1	1	1	1	3	1	3	5	65	
115	1	3	1	2	5	3	1	1	3	1	1	3	3	1	1	2	4	1	1	3	1	2	2	3	2	3	2	1	5	65		

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



©

	3	3	1	2	3	1	1	4	3	1	1	2	3	5	3	2	3	3	3	1	3	2	2	1	2	3	4	2	2	4	73
Hak Cipta	3	1	3	3	4	4	1	1	1	2	2	2	5	4	3	1	2	2	4	2	4	2	1	1	3	3	3	3	3	76	
Dili	3	1	1	4	5	1	1	1	1	3	1	3	4	5	1	5	1	1	3	3	3	1	1	2	3	3	3	2	2	70	
ung	2	2	3	3	3	2	1	1	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	1	3	2	3	3	69		
Untung	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	75		
da	4	2	4	2	1	3	2	2	4	4	2	3	2	2	3	3	2	5	4	2	4	2	1	3	3	3	4	4	89		
da	3	2	3	3	3	1	1	1	3	4	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	5	3	2	73		
123	3	3	2	4	5	3	1	1	1	3	1	1	5	5	2	3	1	2	3	2	4	2	1	4	2	3	3	2	78		
124	3	1	1	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	5	1	1	1	1	1	1	2	3	51		
125	4	2	2	2	4	2	2	1	5	2	3	1	3	3	2	1	2	2	5	2	1	3	1	1	3	5	4	3	76		
126	3	2	1	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	1	3	1	4	3	2	3	2	3	1	3	3	2	73		
127	3	1	2	4	5	3	2	3	3	1	1	2	2	2	2	1	2	1	4	2	3	2	1	1	1	2	3	2	65		
128	2	1	3	3	4	3	1	1	3	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	70		
129	1	4	4	2	3	2	2	1	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	5	3	4	3	4	1	3	3	4	2	84		
130	4	5	3	1	5	2	2	1	5	1	5	1	3	4	3	3	1	5	3	5	3	3	1	5	2	3	2	5	94		
131	2	2	3	4	5	3	1	1	1	2	1	1	2	3	2	3	1	2	4	2	3	2	2	2	4	2	2	2	69		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



1

State Islamic U

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karyanya tulis ini	132	2 2 2 1 2 5 4 2 2 2 2 2 2 2 2 2 3 4 3 3 2 2 2 3 2 3 2 3 2 3 1 3 2 4 1 1 3 3 1 1 5 3 3 3 3 1 2 4 5 4 4 2 1 4 3 2 4 1 2 3 5 2 3 2 4 3 2 4 1 2 3 74
Dikripsi dili	133	2 3 5 2 5 4 1 1 3 3 1 1 5 3 3 3 3 1 2 4 5 4 4 2 1 4 3 2 4 1 2 3 5 2 3 2 4 3 2 4 1 2 3 87
ungku	134	3 2 2 1 5 2 2 1 3 1 1 2 3 3 3 1 1 5 5 5 5 1 3 2 4 1 2 4 3 3 5 2 2 4 1 2 3 5 2 3 5 2 78
Untuk mendapatkan	135	2 5 5 4 2 3 2 5 2 3 3 1 5 5 3 3 3 3 5 3 5 5 5 3 3 3 1 4 4 2 5 4 5 5 105
Untuk mendapatkan	136	4 2 4 5 1 1 1 4 4 4 4 2 1 4 2 4 4 2 2 2 2 4 5 1 2 4 4 4 2 1 2 1 2 1 2 86
Untuk mendapatkan	137	3 3 3 4 3 3 2 1 2 3 1 2 2 1 1 2 5 1 1 1 3 2 3 2 3 2 4 2 2 2 2 69
Untuk mendapatkan	138	2 1 1 1 4 4 2 2 1 2 2 2 4 1 1 1 1 2 2 3 3 3 3 3 2 1 3 2 2 2 3 2 1 1 63
Untuk mendapatkan	139	2 2 3 2 4 2 2 2 2 4 3 2 3 2 3 2 2 2 2 3 3 5 3 3 2 2 2 2 3 3 2 2 2 2 76
Karya tulis ini	140	2 4 2 2 3 4 3 1 3 2 3 2 4 4 4 3 3 2 4 4 2 4 4 1 1 1 4 2 3 3 3 2 84
Karya tulis ini	141	1 1 5 3 4 3 1 2 5 3 1 1 4 1 1 1 5 1 3 3 4 1 1 2 1 5 1 5 1 1 1 71
Karya tulis ini	142	1 2 2 4 3 1 2 3 1 2 2 2 2 3 3 2 3 3 2 2 3 2 2 2 2 1 1 1 2 2 2 3 3 2 2 64

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan dan publikasi resmi.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin.



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN D

(UJI REABILITAS DAN DAYA BEDA ITEM)



© Uji Coba 1

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.816	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item01	68.4296	158.800	.330	.811
item02	68.5563	152.788	.460	.805
item03	68.4155	153.195	.474	.805
item04	68.2746	181.619	-.490	.840
item05	67.5282	176.606	-.328	.835
item06	68.6197	156.989	.385	.809
item07	69.6056	163.006	.277	.813
item08	69.5986	161.788	.267	.813
item09	68.5211	153.826	.450	.806
item10	68.8169	151.995	.605	.801
item11	68.8662	154.925	.440	.806
item12	68.6972	162.567	.189	.816
item13	68.1831	151.058	.488	.804
item14	68.2535	148.290	.557	.800
item15	68.9014	152.714	.555	.802
item16	69.1408	159.838	.315	.811
item17	68.7324	170.226	-.111	.828
item18	68.2606	152.662	.465	.805
item19	68.1761	159.196	.242	.814
item20	68.9085	151.318	.557	.802
item21	68.1972	154.670	.420	.807
item22	68.8380	154.959	.498	.805
item23	68.9930	160.135	.248	.814
item24	69.1901	164.254	.139	.817
item25	68.3380	161.091	.248	.814
item26	68.9014	154.033	.491	.805
item27	67.8380	165.654	.067	.819
item28	68.8028	154.840	.488	.805
item29	68.4155	151.606	.516	.803
item30	68.5915	150.414	.541	.802



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Uji Coba 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item01	45.32	145.171	.324	.876
item02	45.45	139.469	.453	.872
item03	45.31	139.166	.493	.871
item06	45.51	143.202	.389	.874
item07	46.50	148.904	.287	.876
item08	46.49	148.351	.244	.878
item09	45.42	139.096	.495	.871
item10	45.71	138.420	.610	.868
item11	45.76	141.020	.452	.872
item13	45.08	136.256	.536	.869
item14	45.15	133.914	.593	.867
item15	45.80	138.759	.575	.868
item16	46.04	146.630	.287	.877
item18	45.15	137.877	.512	.870
item20	45.80	138.755	.523	.870
item21	45.09	141.119	.418	.873
item22	45.73	141.148	.507	.871
item26	45.80	140.972	.470	.872
item28	45.70	140.354	.527	.870
item29	45.31	136.769	.568	.868
item30	45.49	136.961	.543	.869



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Hasil Akhir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem01	43.94	139.592	.325	.877
aitem02	44.06	134.173	.448	.873
aitem03	43.92	133.817	.490	.872
aitem06	44.13	137.516	.396	.875
aitem07	45.11	143.363	.282	.877
aitem09	44.03	133.645	.496	.871
aitem10	44.32	133.043	.608	.868
aitem11	44.37	135.413	.458	.873
aitem13	43.69	130.683	.543	.870
aitem14	43.76	128.595	.593	.868
aitem15	44.41	133.378	.573	.869
aitem16	44.65	141.152	.283	.878
aitem18	43.77	132.194	.522	.870
aitem20	44.42	133.450	.518	.871
aitem21	43.70	135.699	.416	.874
aitem22	44.35	135.674	.508	.871
aitem26	44.41	135.676	.463	.873
aitem28	44.31	135.052	.520	.871
aitem29	43.92	131.051	.581	.868
aitem30	44.10	131.820	.534	.870



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENJELASAN SINGKAT PENELITIAN (DEBRIEFING)

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Perkenalkan saya Aida Roh Fitriana Mahasiswa S1 Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Saat ini saya sedang melakukan penelitian skripsi, dengan dosen pembimbing Drs. Cipto Hadi, M.Pd. Penelitian ini berkaitan dengan pengalaman penilaian, pemikiran, dan keadaan individu yang sebenarnya. Partisipasi Anda dalam penelitian ini tidak akan memengaruhi nilai akademik atau aspek lain dalam kehidupan sekolah.

Pada penelitian ini Anda akan diminta untuk mengisi skala dan mengikuti layanan. Dalam pengisian skala, saya memohon kesediaan Anda untuk meluangkan waktu **3-5 menit**. Pernyataan-pernyataan yang diajukan tidak untuk mendiagnosis diri anda sendiri (*self diagnose*). Untuk itu, Anda hanya perlu mengisi skala dengan jujur dan sesuai dengan perasaan dan keadaan Anda yang sebenarnya karena tidak ada jawaban yang benar ataupun salah.

Sementara untuk layanan, peneliti menuliskan dan menjelaskan beberapa informasi yang sekiranya perlu anda ketahui sebagai subjek penelitian. Berikut beberapa informasi tersebut:

Nama Layanan

Layanan yang akan dilaksanakan berupa Layanan Konseling Kelompok.

Tujuan Layanan

Layanan ini bertujuan untuk mendampingi peserta dalam mengenali dan memahami pengalaman serta emosi yang mereka alami, khususnya yang berkaitan dengan dinamika kelompok dan perilaku agresif. Melalui proses berbagi, diskusi, dan refleksi bersama, peserta diharapkan dapat menyalurkan emosi dengan cara yang sehat, termasuk melalui tulisan, serta berperan aktif dalam menciptakan suasana kelompok yang saling menghargai dan mendukung.

Keterlibatan Peserta Pelatihan

Peserta layanan konseling kelompok diharapkan mengikuti setiap sesi konseling secara aktif dan terbuka. Sebelum pelaksanaan sesi pertama, peserta akan diminta mengisi



© **Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skala **pretest** satu hari sebelumnya sebagai bagian dari pengukuran awal. Seluruh sesi dilaksanakan dalam 2 hari pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

Hari/Tanggal	Sesi	Waktu
Hari Pertama	Sesi I: Pembentukan Kelompok dan Pengenalan Anggota	15 Menit
	Sesi II: Eksplorasi Pemahaman Anggota tentang Perilaku Agresif	20 Menit
	Sesi III: Diskusi Kelompok tentang Pola ABC (<i>Antecedent–Behavior–Consequence</i>)	45 Menit
	Sesi IV: Refleksi Pertemuan Pertama	10 Menit
Hari Kedua	Sesi I: Menggali Pengalaman Asertif Anggota	15 menit
	Sesi II: Dinamika Kelompok dalam Menghadapi Situasi Konflik	35 Menit
	Sesi III: Refleksi Diri dan Harapan Perubahan	30 Menit
	Sesi IV: Penutup dan Evaluasi	10 Menit

Setelah mengikuti seluruh sesi layanan konseling kelompok, peserta akan diminta untuk mengisi skala posttest beberapa hari setelah sesi terakhir dilaksanakan.

Partisipasi dalam layanan ini bersifat sukarela dan dilakukan dengan penuh kesadaran. Peserta memiliki hak penuh untuk mengundurkan diri dari layanan kapan saja apabila merasa kurang nyaman atau memiliki alasan pribadi lainnya. Meskipun demikian, konselor sangat berharap peserta dapat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan secara utuh dan konsisten agar manfaat layanan dapat dirasakan secara maksimal.

Keberhasilan proses konseling kelompok ini sangat bergantung pada partisipasi aktif, keterbukaan, dan sikap positif dari setiap peserta. Oleh karena itu, peserta diharapkan dapat berperan aktif dan antusias dalam mengikuti setiap sesi yang telah dirancang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sebagai bentuk penghargaan atas keterlibatan peserta dalam layanan dan kontribusinya dalam kegiatan penelitian, peneliti akan memberikan reward atau bentuk apresiasi lainnya kepada peserta yang telah berpartisipasi sampai akhir.

Jaminan Kerahasiaan Data

Peneliti menjamin bahwa seluruh data yang diberikan oleh peserta, baik berupa identitas pribadi maupun hasil dari proses layanan konseling kelompok, hanya akan dapat diakses oleh peneliti dan dosen pembimbing. Setiap informasi yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya secara ketat dan tidak akan disebarluaskan kepada pihak lain mana pun.

Data yang dikumpulkan semata-mata digunakan untuk keperluan akademik dalam penyusunan skripsi, dan tidak akan dipergunakan untuk kepentingan lain di luar kegiatan penelitian ini.

Apabila peserta memiliki pertanyaan lebih lanjut, masukan, atau ingin menyampaikan hal-hal tertentu terkait proses layanan ini, dapat menghubungi melalui email: fpsi@uinsuska.ac.id.

Peneliti berharap layanan konseling kelompok ini dapat memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh peserta. Terima kasih atas perhatian, keterbukaan, dan partisipasi yang telah diberikan.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN RESPONDEN PENELITIAN (PRP)
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertandatangan dibawa ini:

Nama :

Usia/Jenis Kelamin : Tahun (Pria/Wanita)*

Pendidikan Terakhir :

Agama :

No Telephone :

Saya telah memperoleh penjelasan, sepenuhnya menyadari, mengerti, dan memahami tentang tujuan, jadwal penelitian, dan jaminan kerahasiaan data dalam penelitian serta telah diberi kesempatan untuk bertanya dan telah dijawab dengan memuaskan, juga sewaktu-waktu dapat mengundurkan diri dari keikutsertaan, maka saya **setuju/tidak setuju^{*)}** ikut dalam penelitian ini.

Saya dengan sukarela memilih untuk ikut serta dalam penelitian ini tanpa tekanan/paksaan siapapun. Peneliti telah memastikan kepada saya jika saya mengalami dampak/risiko selama penelitian dan setelah penelitian, maka saya dapat menghubungi peneliti melalui email fakultas psikologi: fpsi@uinsuska.ac.id untuk mendapatkan penanganan profesional yang dibutuhkan.

Saya setuju:

Ya/Tidak^{*)}

Pekanbaru, 2025

Subjek

Mengetahui/menyetujui

Penelitian Orang Tua/Wali Murid

(.....)

(.....)



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Data Identitas Diri

Nama / Inisial : ...
 Usia : ...
 Jenis Kelamin : ...
 Kelas : ...
 Nomor Hp : WA

PETUNJUK KUMUM

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Perkenalkan saya Aida Roh Fitriana Mahasiswa S1 Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Saat ini kami sedang melakukan penelitian skripsi, dengan dosen pembimbing Drs. Cipto Hadi, M.Pd. Penelitian ini berkaitan dengan pengalaman penilaian, pemikiran, dan keadaan individu yang sebenarnya.

Pada penelitian ini Anda akan diminta untuk mengisi skala. Kami memohon kesediaan Anda untuk meluangkan waktu 3-5 menit untuk mengisi skala penelitian yang saya bagikan. Pernyataan-pernyataan yang diajukan tidak untuk mendiagnosis diri anda sendiri (*self diagnose*). Untuk itu, Anda hanya perlu mengisi skala dengan jujur dan sesuai dengan perasaan dan keadaan Anda yang sebenarnya karena tidak ada jawaban yang benar ataupun salah.

Skala ini dirancang untuk mengumpulkan data yang akan digunakan untuk tujuan ilmiah. Hasil pengukuran ini tidak akan memengaruhi kehidupan sehari-hari Anda atau aspek lain yang berkaitan dengan Anda. Kerahasiaan jawaban Anda akan dijaga dengan sangat baik. Jawaban anda tidak berhubungan dengan nilai akademik, jadi jawabanlah dengan sejujurnya. Pastikan untuk memeriksa kembali jawaban Anda sebelum menyerahkan skala ini, agar tidak ada pernyataan yang terlewatkan atau tidak dijawab.

PETUNJUK PENERJAAN

Dibawah ini terdapat pernyataan dan tersedia 5 (lima) respon jawaban, berilah tanda **checkbox** (□) pada salah satu pilihan yang sesuai dengan diri Anda.

Respon jawaban yang tersedia yaitu:

: Sangat Jarang

: Jarang

: Kadang-kadang

S : Sering

SS : Sangat Sering

Contoh Pengisian Skala:

No	Pernyataan	SJ	J	KK	S	SS
	Sesekali saya tidak bisa mengendalikan keinginan untuk menyerang orang lain.				<input type="checkbox"/>	

SELAMAT MENGERJAKAN

No	Pernyataan	SJ	J	KK	S	SS
1	Ketika orang memandang saya, saya merasa mereka sedang mengejek saya.					
2	Saya tidak bisa menahan diri untuk memukul orang yang suka mengusik saya.					
3	Saya sering berteriak kepada teman ketika merasa jengkel.					
4	Saya sering berdebat ketika orang lain tidak setuju dengan pendapat saya.					
5	Saya sering terlibat perkelahian.					
6	Saya merasa hidup saya terasa tidak adil dibandingkan dengan orang lain.					
7	Ketika teman memancing amarah saya, saya membalas dengan kata-kata yang membuatnya sakit hati.					
8	Ketika frustasi saya merasa mudah marah sehingga melampiaskannya kepada orang sekitar.					
9	Jika ada orang yang membentak saya, maka saya tidak segan-segan berbalik membentaknya					
10	Saya tidak segan-segan mencaci-maki orang yang telah menjelek-jelekkkan saya.					
11	Saya mencaci-maki orang yang membuat saya marah.					
12	Saya suka menyembunyikan barang teman agar ia kesusahan dalam menemukan barangnya.					
13	Saya sulit mengendalikan diri ketika marah.					
14	Terkadang saya harus menggunakan kekerasan demi mempertahankan hak-hak saya.					
15	Saya merasa curiga ketika orang berperilaku baik kepada saya.					
16	Saat ada hal yang tidak berjalan sesuai keinginan saya, saya akan mengumpat.					
17	Kadang-kadang saya merasa sangat kesal apabila ditegur oleh pengasuh.					
18	Ketika saya disalahkan, kadang saya merasa sangat marah dan akhirnya mengeluarkan kata-kata kasar kepada orang tersebut					
19	Saya merasa kesulitan dalam mengendalikan amarah					
20	Saya merasa senang ketika melihat orang yang sering menganggu saya dalam kesusahan					

Pekanbaru, 2025

Responden

(.....)



Data Identitas Diri

Nama / Inisial :
 Usia :
 Jenis Kelamin :
 Kelas :
 Nomor Hp/WA :

PETUNJUK UMUM

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Perkenalkan saya Aida Roh Fitriana Mahasiswa S1 Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Saat ini kami sedang melakukan penelitian skripsi, dengan dosen pembimbing Drs. Cipto Hadi, M.Pd. Penelitian ini berkaitan dengan pengalaman penilaian, pemikiran, dan keadaan individu yang sebenarnya.

Pada penelitian ini Anda akan diminta untuk mengisi skala. Kami memohon kesediaan Anda untuk meluangkan waktu 3-5 menit untuk mengisi skala penelitian yang saya bagikan. Pernyataan-pernyataan yang diajukan tidak untuk mendiagnosis diri anda sendiri (*self diagnose*). Untuk itu, Anda hanya perlu mengisi skala dengan jujur dan sesuai dengan perasaan dan keadaan Anda yang sebenarnya karena tidak ada jawaban yang benar ataupun salah.

Skala ini dirancang untuk mengumpulkan data yang akan digunakan untuk tujuan ilmiah. Hasil pengukuran ini tidak akan memengaruhi kehidupan sehari-hari Anda atau aspek lain yang berkaitan dengan Anda. Kerahasiaan jawaban Anda akan dijaga dengan sangat baik. Jawaban anda tidak berhubungan dengan nilai akademik, jadi jawabanlah dengan sejurnya. Pastikan untuk memeriksa kembali jawaban Anda sebelum menyerahkan skala ini, agar tidak ada pernyataan yang terlewatkan atau tidak dijawab.

PETUNJUK PENGERJAAN

Dibawah ini terdapat pernyataan dan tersedia 5 (lima) respon jawaban, berilah tanda *checkbox* (□) pada salah satu pilihan yang sesuai dengan diri Anda. Respon jawaban yang tersedia yaitu:

- : Sangat Jarang
- : Jarang
- : Kadang-kadang

S : Sering
 SS : Sangat Sering

Cetoh Pengisian Skala:



No	Pernyataan	SJ	J	KK	S	SS
1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pembidikan, penelitian, pemuisikan karya ilmiah, penyusunan laporan, 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa	Sesekali saya tidak bisa mengendalikan keinginan untuk menyerang orang lain.				<input type="checkbox"/>	

SELAMAT MENGERJAKAN

SKALA POSTTEST

No	Pernyataan	SJ	J	KK	S	SS
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pembidikan, penelitian, pemuisikan karya ilmiah, penyusunan laporan, 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa	Saya merasa hidup saya terasa tidak adil dibandingkan dengan orang lain. Saya sulit mengendalikan diri ketika marah. Terkadang saya harus menggunakan kekerasan demi mempertahankan hak-hak saya. Jika ada orang yang membentak saya, maka saya tidak segan-segan berbalik membentaknya. Saya merasa kesulitan dalam mengendalikan amarah Saat ada hal yang tidak berjalan sesuai keinginan saya, saya akan mengumpat. Saya suka menyembunyikan barang teman agar ia kesusahan dalam menemukan barangnya. Saya sering berteriak kepada teman ketika merasa jengkel. Saya tidak segan-segan melecehkan orang yang telah menjelaskan saya. Ketika teman memancing amarah saya, saya membalas dengan kata-kata yang membuatnya sakit hati. Saya merasa senang ketika melihat orang yang sering menganggu saya dalam kesusahan Ketika saya disalahkan, kadang saya merasa sangat marah dan akhirnya mengeluarkan kata-kata kasar kepada orang tersebut Ketika frustasi saya merasa mudah marah sehingga melampiaskannya kepada orang sekitar. Ketika orang memandang saya, saya merasa mereka sedang mengejek saya. Kadang-kadang saya merasa sangat kesal apabila ditegur oleh pengasuh. Saya tidak bisa menahan diri untuk memukul orang yang suka mengusik saya. Saya sering terlibat perkelahian. Saya merasa curiga ketika orang berperilaku baik kepada saya.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



19	Saya sering berdebat ketika orang lain tidak setuju dengan pendapat saya.					
20	Saya mencaci-maki orang yang membuat saya marah.					

Pekanbaru, 2025

Responden

(.....)

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN G

(TABULASI DAN HASIL DATA SCREENING)

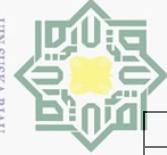
UIN SUSKA RIAU

TABULASI DATA SCREENING

NO	INISIAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	RH	2	1	1	1	1	2	2	1	2	3	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1
2	MYM	1	5	2	2	2	5	5	3	5	5	5	1	5	1	1	1	1	1	5	5
3	WAR	3	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	3	3	1	2	
4	SA	3	1	5	3	1	3	3	5	3	2	1	1	4	4	5	3	2	3	5	2
5	AA	1	1	2	2	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1
6	ZR	2	2	3	1	1	2	2	3	2	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1
7	A	3	3	4	3	1	3	2	3	3	2	1	4	2	2	1	2	1	1	2	1
8	AB	2	1	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2
9	NA	3	3	3	4	2	1	2	1	4	2	1	1	3	2	3	3	2	1	1	2
10	DA	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2
11	JKJ	2	2	3	3	1	2	3	3	4	3	3	2	4	1	1	4	4	2	4	5
12	AR	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
13	LL	3	4	2	2	1	2	2	5	4	2	2	2	1	1	3	1	4	5	1	1
14	ZL	3	4	4	3	2	1	4	4	4	4	2	2	4	1	2	3	2	4	4	2
15	M	2	5	4	3	2	4	4	1	5	4	2	2	2	3	2	3	2	1	1	2
16	RZ	2	1	3	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	3
17	S	3	2	2	2	1	2	3	3	1	3	2	3	3	1	4	3	2	2	3	2
18	TAS	5	3	4	3	1	4	3	4	4	4	1	1	4	2	2	1	4	1	4	1
19	KDA	3	3	4	3	1	2	3	2	4	4	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2
20	NZR	3	1	1	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	1	3	3	1	2
21	ZN	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	4	3
22	RP	3	1	2	2	2	3	3	1	4	4	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2
23	MAF	3	2	3	2	1	1	2	1	2	1	1	2	3	2	1	1	1	1	2	2
24	RF	3	1	1	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2
25	NA	3	2	4	4	2	3	3	1	2	1	1	1	3	1	3	1	1	2	4	1
26	ANA	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	MRA	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2
28	NAD	1	2	1	2	2	1	3	1	3	3	2	2	1	3	2	3	2	1	2	3
29	SLM	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	4	3	2	3
30	VM	1	1	1	3	3	2	4	1	2	3	2	3	2	1	1	4	4	1	1	2
31	NAP	2	1	2	2	1	2	1	1	3	1	1	1	3	1	4	4	1	1	2	1
32	FM	2	3	1	2	1	3	3	1	4	2	3	1	3	3	2	2	1	1	2	1

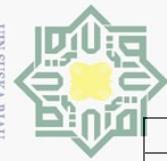


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



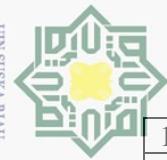
33	HZ	2	3	3	4	2	3	3	2	4	2	2	1	3	4	3	2	1	1	3	1
34	RN	3	1	1	3	1	2	1	3	1	2	2	1	4	1	3	2	3	1	4	2
35	RA	2	3	4	1	2	3	1	5	4	5	3	1	5	2	2	2	1	1	5	3
36	KK	1	3	2	3	3	1	1	3	3	3	3	2	3	4	3	1	1	3	2	1
37	FP	1	2	3	3	1	2	3	4	4	4	2	1	1	2	1	3	3	2	2	2
38	CZM	2	2	5	2	1	3	2	1	1	3	1	1	3	1	2	1	1	1	3	1
39	KR	2	3	4	4	4	5	5	5	5	5	3	1	3	4	4	5	1	5	2	1
40	MA	2	2	5	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	4	1
41	T	3	4	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	2	2	4	3	2	2	2	1
42	TF	3	4	2	4	2	4	1	3	4	4	4	1	3	2	5	3	1	1	3	3
43	DZ	1	5	1	1	1	5	2	2	4	2	2	1	2	4	2	1	1	1	1	1
44	FR	3	2	3	3	2	1	5	3	4	5	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
45	YS	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	1	2	5	3	3	2	1	3	3	2
46	TH	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	4	3	2	3	3	3	4	2
47	G	2	1	2	3	1	3	1	2	2	1	1	1	2	1	3	2	3	3	2	3
48	D	2	3	4	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
49	J	3	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1
50	NRW	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	4	4	1	1	2
51	RPP	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
52	M	5	1	4	3	1	4	3	4	4	1	1	4	2	1	4	2	4	2	4	4
53	HB	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
54	MFPA	3	2	3	1	1	3	3	1	4	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	2
55	A	2	2	4	3	1	3	1	3	2	1	1	1	3	1	2	3	1	1	3	1
56	SW	1	1	4	3	1	1	2	1	5	3	1	2	2	1	1	1	1	2	2	3
57	NSP	2	2	3	4	1	3	3	3	4	3	2	1	3	2	3	1	3	2	2	2
58	KAA	3	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	3	1	1	1	2	1
59	RR	4	4	5	3	2	1	5	3	3	4	4	2	2	4	4	2	4	3	3	3
60	CA	3	3	3	2	2	2	2	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4
61	AZ	3	3	1	3	1	3	1	2	1	2	1	1	3	1	3	1	3	1	1	1
62	I	5	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	3	4	2
63	S	5	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	2	3	2
64	B	3	3	3	3	3	3	1	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
65	DR	1	1	1	1	3	4	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
66	RFN	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	1	2	3	
67	AAAR	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



68	FA	3	2	4	3	2	2	2	3	3	1	1	1	3	5	4	2	3	3	3	1
69	AND	1	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	1	3	2	2	1	1	3	3	4
70	YM	3	3	5	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	3	1	4	1	2	3
71	AI	2	1	3	3	1	1	2	1	3	1	2	3	1	1	3	1	2	2	3	3
72	CHY	5	1	1	1	1	3	1	2	3	1	1	4	3	1	1	1	1	1	3	1
73	NZW	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2
74	FPC	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1
75	MNFR	2	2	4	4	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1
76	NK	1	5	5	5	3	1	4	4	4	4	4	1	5	3	5	5	5	5	5	5
77	RCP	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
78	CE	3	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1
79	ND	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	2	1	1	2	1
80	H	3	2	2	4	1	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	4	2	2	2	2
81	MTF	3	1	3	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
82	J	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1
83	DNY	3	4	4	3	1	3	2	2	4	4	4	1	2	3	3	2	2	1	3	1
84	ZF	1	1	3	1	1	3	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
85	NMS	4	3	3	2	5	5	2	4	4	4	4	1	5	5	5	5	3	2	5	1
86	H	2	1	3	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	3	2	1	1	2	1
87	Rafa	4	3	4	3	4	4	4	4	3	1	3	3	3	1	3	3	2	3	4	1
88	NHM	3	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5
89	RDH	2	3	1	5	1	2	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2
90	KRT	2	2	3	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	3	2	1	1	3	1
91	A	4	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3
92	CA	2	1	1	1	1	1	3	1	2	1	2	1	1	3	2	2	1	1	1	3
93	ADA	1	1	2	2	1	2	3	2	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1
94	RRP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1
95	SR	3	1	1	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1
96	MAA	1	1	1	4	1	5	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1
97	SS	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	3
98	TH	5	1	1	3	1	3	5	2	4	4	4	3	2	1	4	3	3	2	2	4
99	LUR	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
100	RFA	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
101	A	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3
102	FYA	3	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	1	1	1	2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



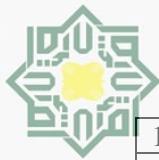
103	MRY	3	2	3	2	1	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	1	1	2	1	3
104	MEA	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3
105	AM	3	5	2	4	3	3	3	5	4	3	3	3	5	4	3	3	3	3	5	1
106	HANW	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3
107	DD	3	1	2	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	5	4	3	4	3	3
108	A	4	1	4	4	1	4	2	3	4	3	1	3	4	1	4	1	3	1	2	3
109	RI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2
110	NZW	5	2	5	3	2	3	3	4	3	2	2	2	4	2	2	4	4	3	3	5
111	VMW	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	3	1	3	1	2	1	4	1
112	MWR	4	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2
113	YKA	3	2	3	2	1	3	3	3	4	5	3	1	3	3	4	2	3	3	3	1
114	APGR	1	3	3	3	1	3	3	2	5	5	5	1	3	3	3	2	1	2	3	3
115	H	3	1	1	1	1	3	2	2	3	3	2	3	4	1	3	2	2	2	3	3
116	AF	1	4	1	2	1	2	2	1	4	2	1	1	3	3	2	2	2	2	3	3
117	AV	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
118	FH	2	3	4	3	1	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3
119	ND	2	1	1	3	1	2	2	1	1	2	1	1	3	1	2	2	1	1	4	3
120	SKS	3	5	4	3	3	1	1	1	5	5	2	1	1	4	1	1	3	4	3	1
121	R	3	1	1	1	1	3	4	1	4	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1
122	AA	5	2	1	1	1	5	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	4	2
123	SC	3	5	1	1	5	1	3	1	5	5	5	1	5	4	4	1	3	3	5	5
124	RQQ	2	1	1	3	2	3	3	2	3	1	1	1	3	2	2	2	1	3	3	2
125	R	3	3	3	1	1	2	2	2	3	2	2	1	3	1	3	3	2	3	3	3
126	C	3	1	3	1	1	4	1	2	3	2	3	1	2	1	1	1	1	2	1	1
127	MLQ	5	1	3	3	1	2	3	1	4	3	3	1	3	1	3	1	1	2	3	3
128	FN	2	1	3	2	1	3	2	1	2	3	2	1	3	1	1	1	1	2	3	1
129	MRP	4	2	2	3	1	3	3	1	3	3	3	1	4	5	4	3	3	3	2	2
130	KIL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1
131	SY	4	2	4	1	1	3	1	3	3	4	2	1	4	1	3	3	1	1	3	2
132	ZNPW	2	4	4	3	1	3	1	1	4	4	1	1	1	1	3	1	1	1	3	3
133	AGP	2	5	5	5	3	5	1	5	3	5	4	1	5	3	1	3	2	5	5	4
134	NVT	1	3	3	4	2	2	4	3	3	5	2	2	3	3	1	1	1	1	3	1
135	NL	3	1	4	3	1	2	4	1	3	5	4	3	1	3	2	1	1	1	1	2
136	RDA	3	1	4	3	2	4	4	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	3	2
137	DK	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



138	RS	2	1	1	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2
139	DK	3	3	2	4	1	4	1	3	4	3	3	1	4	3	4	5	3	4	5
140	JKY	1	2	2	3	1	3	2	3	2	1	1	3	2	3	5	4	2	3	2
141	FR	3	3	4	3	1	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2
142	YLA	3	1	3	1	3	5	1	1	5	5	5	1	4	3	3	1	1	3	3
143	NSP	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	5	1	1	1	1	5	4
144	FAF	4	4	3	1	3	3	1	3	5	5	3	3	5	4	3	5	1	3	4
145	MQA	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	5	3	3	4	3	3	5
146	ZKR	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3
147	SKP	3	1	4	5	1	4	2	3	3	2	2	2	1	3	2	3	3	4	3
148	KSH	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
149	MD	5	5	5	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	5	1	1	1	5
150	CTR	3	3	2	1	1	3	3	2	3	4	2	1	3	2	3	2	2	3	3
151	GH	2	4	4	3	3	1	2	3	2	5	5	5	4	5	5	2	2	2	1
152	KL	3	1	3	2	1	2	1	3	3	4	1	1	3	3	2	1	1	1	2
153	MFF	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
154	PA	1	1	3	1	1	3	1	4	2	2	1	1	3	2	1	2	1	1	4
155	SL	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1
156	KF	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2
157	BL	5	1	3	3	1	3	2	3	3	1	1	1	3	1	1	3	1	3	1
158	ZM	3	2	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1
159	OG	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2
160	GKF	1	3	4	4	1	1	2	1	2	2	1	1	4	3	1	3	1	1	4
161	TRC	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	1	1	1
162	IN	3	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	3	2	2
163	SK	4	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
164	RRW	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
165	AK	2	2	1	1	1	3	1	1	1	4	2	1	3	1	1	1	1	2	1
166	NZW	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	3	2	3	2
167	KAW	5	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1
168	NRA	4	3	4	4	2	4	4	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3
169	LDP	3	3	4	1	3	3	1	2	1	1	1	2	3	2	2	2	1	1	3
170	MW	5	1	1	3	2	3	1	1	1	1	2	1	3	2	4	3	2	2	3
171	FAZ	3	2	4	1	1	1	3	1	3	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1
172	DS	3	3	4	3	1	2	3	1	5	4	4	3	5	1	3	1	2	3	4

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



173	KS	3	3	2	1	1	1	2	3	2	3	1	3	2	1	1	1	1	1	3	1
174	DMS	3	2	3	2	1	3	3	1	3	3	3	3	1	2	4	3	3	3	1	3
175	Hak Cipta	5	1	5	5	1	2	1	3	3	1	1	1	5	5	4	1	1	5	5	5
176	IAP	3	1	2	1	1	3	3	4	2	1	2	1	4	1	3	2	1	2	3	2
177	CEF	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	1	4	3	4	2	2	2	4	3
178	GR	1	2	1	2	2	2	1	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2
179	FA	3	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	2	3	1	3	2	2	1	2	1
180	ARP	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	3	4	3	3	4	2	1	2	2	2
181	FCS	1	1	2	2	1	3	1	2	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2
182	CNAN	3	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2
183	SAS	1	1	3	4	3	2	1	3	3	4	3	4	3	1	5	3	1	1	2	1
184	MZY	2	1	3	3	1	3	1	1	1	1	1	1	3	3	3	1	2	1	3	1
185	ZM	2	2	2	4	1	2	1	2	2	2	2	3	4	2	2	2	4	1	2	3
186	ASM	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1
187	RMF	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	1	3	2
188	PAAD	2	3	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2
189	RDY	3	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
190	KYL	3	1	3	2	1	3	3	3	4	3	3	2	4	1	3	1	1	2	4	3
191	WC	4	4	2	3	1	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	2	3	3
192	FA	3	1	1	4	1	4	1	2	2	1	4	2	2	3	4	2	1	1	2	2
193	AP	3	3	2	4	4	4	2	3	5	1	1	3	3	3	5	2	4	4	4	4
194	TGI	3	4	3	5	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	5	2	1	1	2	3
195	KM	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	2	2	3	3	3
196	QH	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2
197	GKM	3	1	1	1	1	3	1	1	2	2	1	1	2	1	3	1	2	1	2	1
198	AMPS	3	3	3	3	1	1	1	2	3	3	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1
199	DA	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	2
200	BM	3	1	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	1	1	4	4	4	3	3	4
201	SR	1	3	1	1	2	1	2	2	3	1	1	2	3	4	1	1	1	2	3	1
202	SD	3	1	2	1	1	3	2	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2
203	JH	2	2	3	3	1	2	3	2	3	3	3	1	2	3	2	2	2	1	3	2
204	CGI	2	2	2	4	3	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1
205	CJJ	2	1	3	2	1	2	1	3	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	1
206	RS	1	1	4	4	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2
207	AWN	3	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	3	3	2	1	1	3	2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

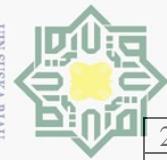


208	A	1	4	3	1	1	1	3	2	1	3	3	1	5	3	4	1	1	3	2	3
209	RNBA	3	1	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	1	1	1	1	1	3	1
210	AIS	3	3	1	1	2	5	1	1	4	1	1	3	5	2	4	3	1	1	1	1
211	MRM	1	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	1	2
212	AMH	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	4	1	5	2	3	3	3	2	4	2
213	GS	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1
214	JKH	1	1	3	1	1	3	2	1	3	1	1	5	3	1	1	2	3	3	3	1
215	NA	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
216	SPH	3	2	3	4	1	1	1	1	1	3	3	1	2	1	2	1	1	1	3	1
217	RJ	2	1	2	2	1	1	1	1	3	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2
218	L	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	2	1	4	2
219	FLZ	3	1	2	1	1	3	1	2	1	1	2	1	3	3	3	2	1	1	3	1
220	ROZ	2	2	4	5	2	2	2	3	2	1	2	3	3	3	3	1	2	3	4	2
221	JIN	3	3	4	2	2	3	5	2	3	3	3	5	5	5	4	5	1	4	4	3
222	SUSKA	3	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
223	AD	3	1	3	1	1	3	1	1	3	3	3	1	1	3	3	1	1	1	1	1
224	RV	1	1	1	1	1	3	1	1	3	3	3	1	1	3	3	4	2	2	3	3
225	MRP	2	3	1	2	2	4	3	4	3	4	4	1	3	3	3	4	2	2	3	3
226	TWS	2	1	1	2	2	1	1	2	4	2	2	1	2	2	3	3	2	1	2	4
227	KMP	2	3	3	2	1	1	1	2	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1
228	Riau	1	3	4	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	2	3	3	3	1	1	1
229	JN	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
230	AU	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3
231	YKR	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1
232	MRK	2	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
233	NRA	1	1	2	3	2	3	4	1	4	4	3	2	2	3	4	2	1	3	2	5
234	FHN	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
235	HBR	1	1	2	2	2	3	3	5	5	1	1	2	2	1	3	1	3	2	3	4
236	TPZ	1	1	2	1	1	5	2	1	3	3	2	1	1	1	5	3	1	1	3	3
237	AS	4	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	3	2	1	1	1	5
238	SA	2	3	3	2	1	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	1	1	5
239	R	2	3	3	1	1	2	3	3	3	5	4	1	3	2	1	1	1	1	1	5
240	SNH	2	1	3	2	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1
241	CD	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	1	2	2	1	2	2	2
242	RS	1	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5
243	GA	1	1	2	3	1	1	2	2	5	5	4	1	3	4	2	1	2	3	2	3
244	MJ	3	3	3	1	1	5	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengumpulan manfaat untuk kepentingan penelitian, penilaian, peninsiran karya ilmiah, penyusunan laporan;

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



243	RA	1	1	3	1	1	1	2	2	3	3	3	1	3	1	3	2	2	3	3	2
244	KBN	3	1	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	1	3	3	2	3	3	1
245	FB	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	2	3	2	3	3
246	JAR	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	1	4	3	3	2	2	2	3	3
247	MAG	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3
248	RYS	2	2	1	2	1	1	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	5
249	HM	2	1	2	2	1	1	1	1	4	4	3	1	3	3	4	2	3	1	2	5
250	NM	2	1	3	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	3	1	1	1	2	1
251	DLS	4	2	3	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	3	2	1	1	2	1	1
252	JK	3	1	4	1	1	3	2	1	1	3	3	2	1	1	4	1	1	1	1	4
253	NA	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	3	1
254	TS	1	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	1	4	2	3	3	1	1	4	3
255	TFS	4	3	2	1	1	3	2	1	3	2	4	1	5	3	5	1	1	3	5	3
256	FK	4	3	2	2	1	3	3	4	4	2	3	3	5	2	5	3	2	2	5	3
257	MR	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4
258	RAT	3	1	2	3	1	1	3	5	1	5	3	2	1	1	1	3	2	2	3	2
259	RAH	4	2	2	3	1	2	2	3	2	1	1	2	4	1	3	3	2	2	3	2
260	I	1	3	2	2	3	1	2	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4
261	SK	3	3	4	3	3	4	4	5	5	4	3	1	4	2	1	2	2	1	4	3
262	JD	1	1	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	1	4	1	3	2	1	2
263	E	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	4	1	3	2	1	2	2
264	ROS	3	2	2	2	1	2	3	2	3	1	1	1	3	1	3	3	3	3	3	1
265	DNP	3	2	1	2	1	3	3	1	2	2	2	3	3	3	4	2	1	3	1	3
266	CUT	2	2	3	4	4	2	3	2	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2
267	AF	3	2	3	2	2	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	4	1	4	1	5
268	RR	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3
269	NAV	1	3	3	1	1	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	1
270	DDS	1	3	3	1	1	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	1
271	LDR	2	3	3	1	1	2	2	2	3	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2
272	Z	3	5	5	4	1	1	5	3	3	2	2	1	3	3	1	2	3	2	1	1
273	MA	1	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	3	1	3	2
274	TR	2	4	1	4	2	4	4	2	5	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	5
275	HS	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3
276	KDA	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	1	3	3
277	HSB	1	2	2	3	1	1	3	1	3	3	2	2	3	1	1	1	1	3	2	1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



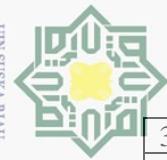
278	A	1	5	5	3	1	3	3	2	5	5	5	4	5	3	4	4	4	5	5	5
279	AG	3	3	2	1	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3
280	AB	1	1	3	2	1	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2
281	RZ	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	2	1
282	FA	1	1	4	1	1	3	1	1	3	2	1	3	1	3	5	1	1	1	1	1
283	D	3	4	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3	2	3	2	1	3	1	2	3
284	NW	2	1	3	1	1	3	4	4	4	1	2	1	2	2	4	2	1	2	2	1
285	N	1	3	4	4	2	2	2	2	4	4	3	2	2	4	3	4	2	3	2	4
286	AMS	1	3	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2
287	KRS	1	1	1	3	1	1	1	1	3	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1
288	MFR	4	3	1	2	2	4	5	5	2	4	2	2	2	4	4	4	1	3	4	5
289	NA	4	2	1	4	1	4	3	3	4	2	2	3	1	1	3	4	3	3	1	3
290	HW	2	4	1	2	1	2	3	1	3	2	1	1	1	4	2	2	3	3	2	4
291	R	3	1	3	3	1	4	3	2	3	2	2	2	1	1	5	2	2	2	1	3
292	MR	3	2	5	3	1	3	4	4	4	5	3	3	3	2	5	1	2	2	3	5
293	A	1	2	3	1	1	1	1	3	2	2	2	2	1	3	3	1	2	1	1	3
294	F	2	2	2	3	1	2	3	2	4	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	3
295	MFM	2	3	1	3	1	5	4	3	2	2	1	1	2	2	4	4	3	2	2	3
296	AL	1	2	1	1	1	3	1	1	1	4	3	1	1	5	2	1	1	1	1	2
297	MZD	2	1	2	3	1	4	3	2	3	3	2	2	2	1	3	1	2	3	2	2
298	TNA	4	4	3	3	1	5	3	1	4	4	2	2	5	2	1	2	3	3	4	3
299	RMI	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3
300	TR	5	2	5	1	3	4	2	1	2	3	2	2	1	4	4	3	2	4	5	2
301	MER	1	1	1	4	1	5	1	1	4	2	2	2	5	3	2	4	4	1	2	3
302	R	3	2	2	2	1	3	3	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3
303	SF	5	2	5	1	1	3	3	1	4	4	2	2	2	2	1	2	1	3	3	1
304	NR	3	4	2	2	1	1	1	1	2	3	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1
305	YH	3	1	1	2	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
306	TIA	2	2	3	2	1	2	5	3	5	5	3	1	3	3	5	3	2	2	3	4
307	RDR	4	3	3	2	1	3	2	1	3	1	2	4	3	2	3	2	1	3	3	4
308	MHG	2	3	1	1	3	2	2	1	4	2	2	1	1	5	1	1	3	2	2	5
309	BH	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	2	1	2	2
310	D	1	2	2	3	1	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2
311	MRDN	3	5	5	4	2	3	5	3	5	5	5	1	5	3	3	1	5	5	1	1
312	ZZ	1	2	1	1	2	2	2	1	3	3	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



313	AG	2	1	1	2	2	1	2	2	2	3	1	3	3	2	5	1	2	4	3	1
314	KHAILA	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	5	3	2	1	1	1	1	2	3
315	ANOM	1	3	2	2	2	2	2	1	3	2	1	1	2	2	3	2	3	2	1	1
316	H KLA	3	3	1	2	3	2	2	3	2	1	4	1	5	3	3	3	1	5	5	3
317	VN	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2
318	DFL	3	1	3	4	2	3	2	4	4	1	1	3	1	1	3	4	3	1	3	1
319	GBRA	2	2	3	2	1	1	1	1	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	1
320	RABIL	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	4	3
321	AZRI	1	1	3	4	5	1	3	1	4	5	4	3	3	1	3	1	2	3	5	1
322	JDAN	2	4	1	3	3	2	4	1	4	3	3	3	1	2	3	1	1	1	1	3
323	FZI	2	3	1	3	3	2	3	1	3	3	1	1	1	2	2	1	1	1	3	3
324	NF	2	2	3	4	1	2	2	2	1	1	1	2	3	1	2	1	2	2	3	1
325	JY	3	2	2	4	2	4	4	1	2	4	1	5	1	3	4	1	1	4	4	4
326	NMR	3	3	4	4	1	2	2	2	1	2	2	1	3	1	3	1	2	2	3	2
327	NZW	3	3	4	4	2	3	3	4	5	5	4	2	4	2	2	4	3	4	4	3
328	JS	1	3	2	3	1	2	3	4	3	3	3	1	4	2	4	2	2	2	3	1
329	SB	1	5	4	3	1	3	3	2	5	5	3	1	5	4	3	3	3	5	5	5
330	NA	3	1	4	3	1	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	2	1	2	2	3
331	R A	3	2	4	3	2	1	3	2	3	4	2	1	3	2	3	2	1	3	3	2
332	Riau N	5	1	3	3	2	5	2	4	3	3	3	3	2	1	4	3	3	3	5	3
333	PAR	3	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1
334	C	2	3	4	3	2	3	2	5	4	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2
335	LS	1	1	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	5	1	2	1	1	1	5	1
336	RK	3	1	1	4	1	3	1	1	3	3	3	1	1	1	3	5	1	1	3	5
337	NR	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	2	3	1
338	RN	3	1	3	3	1	2	3	2	3	4	2	4	2	2	1	2	2	2	3	2
339	ZA	2	3	4	1	2	1	1	2	2	5	1	3	1	3	2	3	2	1	3	2
340	N	3	4	3	3	1	3	3	3	3	4	3	2	5	3	2	1	1	1	3	1
341	N	5	1	3	3	2	5	2	4	3	3	3	3	2	1	4	3	3	3	5	3
342	AN	2	4	3	2	1	3	2	3	4	2	1	3	2	3	2	1	3	3	2	3
343	MA	3	1	4	3	1	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	2	1	2	2	3
344	SW	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
345	CR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1
346	HI	1	1	3	2	1	2	4	1	5	4	4	1	1	4	1	1	1	1	1	2
347	D	2	1	3	1	1	3	4	3	5	3	1	3	3	3	1	1	3	3	3	3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



348	MS	3	3	3	1	1	5	2	1	1	1	1	2	2	1	4	1	1	1	2	1
349	DF	3	1	3	2	1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University

Tabulasi Data Hasil Screening

NO	INISIAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	TOTAL	KATEGORI
39	KR	2	3	4	4	4	5	5	5	5	5	3	1	3	4	4	5	1	5	2	1	71	ST
52	M	2	5	5	5	3	5	1	5	3	5	4	1	5	3	1	3	2	5	5	4	72	ST
59	RR	4	4	5	3	2	1	5	3	3	4	4	2	2	4	4	2	4	3	3	3	65	ST
76	NK	1	5	5	5	3	1	4	4	4	4	4	1	5	3	5	5	5	5	5	5	79	ST
85	NMS	4	3	3	2	5	5	2	4	4	4	4	1	5	5	5	5	3	2	5	1	72	ST
88	NHM	3	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	93	ST
105	AM	3	5	2	4	3	3	3	5	4	3	3	3	5	4	3	3	3	3	5	1	68	ST
110	NZW	4	4	3	1	3	3	1	3	5	5	3	3	5	4	3	5	1	3	4	5	68	ST
123	SC	3	5	1	1	5	1	3	1	5	5	5	1	5	4	4	1	3	3	5	5	66	ST
293	AZ	3	3	2	4	1	4	1	3	4	3	3	1	4	3	4	5	3	4	5	5	65	ST
145	MQA	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	5	3	3	4	3	3	5	4	70	ST
151	SB	2	4	4	3	3	1	2	3	2	5	5	5	5	4	5	5	2	2	2	1	65	ST
221	F	3	3	4	2	2	3	5	2	3	3	3	5	5	5	4	5	1	4	4	3	69	ST
234	I	1	5	5	5	1	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84	ST
245	FB	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	2	3	2	3	3	64	ST
257	RS	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	69	ST
275	D	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64	ST
278	A	1	5	5	3	1	3	3	2	5	5	5	4	5	3	4	4	4	5	5	5	77	ST
311	MRDN	3	5	5	4	2	3	5	3	5	5	5	1	5	3	3	3	1	5	5	1	72	ST
327	NZW	3	3	4	4	2	3	3	4	5	5	4	2	4	2	2	4	3	4	4	3	68	ST
329	S	1	5	4	3	1	3	3	2	5	5	3	1	5	4	3	3	3	3	5	5	67	ST
338	RN	3	3	2	4	4	4	2	3	5	1	1	3	3	3	5	2	4	4	4	4	64	ST

1. Dilarang mengutip seluruh atau sebagian tetapi sejuga menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pemuisian karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hasil data Screening

Reliabilitas Skala Perilaku Agresi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.882	.882	20

Kategorisasi Perilaku Agresi

Kat_Screening

Kategori	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Rendah	24	6.9	6.9	6.9
Rendah	102	29.2	29.2	36.1
Sedang	126	36.1	36.1	72.2
Tinggi	75	21.5	21.5	93.7
Sangat Tinggi	22	6.3	6.3	100.0
Total	349	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN H
(TABULASI DATA PENELITIAN)

UIN SUSKA RIAU

TABULASI DATA PENELITIAN

PRETEST

	INISIAL	PRETEST																				TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
	I	5	4	5	4	4	3	5	3	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	87
	DA	3	5	4	4	1	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	3	4	2	79
	RS	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	5	5	89
	RR	2	3	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	5	5	4	79
	SC	4	3	3	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	3	3	4	5	4	82
	SB	3	5	4	4	5	3	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	81
	F	2	5	2	4	4	3	3	3	5	5	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	75
	AZ	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	5	4	4	5	4	79

POSTTEST

	INISIAL	POSTTEST																				TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
	I	2	3	2	1	2	3	2	1	1	2	1	3	1	3	2	2	1	2	1	3	38
	DA	2	3	2	2	1	3	3	2	1	3	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	36
	RS	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	1	3	1	2	1	1	1	2	3	2	41
	RR	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	3	1	2	35
	SC	2	1	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	1	3	2	1	2	1	35
	SB	1	2	2	3	1	2	1	3	2	1	2	2	1	2	1	3	2	2	1	2	36
	F	1	3	1	2	2	1	1	1	2	2	3	1	3	2	1	2	1	2	3	1	35
	AZ	1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	3	2	1	1	1	1	2	2	2	40

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisiran, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**LAMPIRAN I
(BLUEPRINT SKALA PRETEST DAN POSTTEST)**



Blueprint Pretest dan Posttest Perilaku Agresi

No	Dimensi	Nomor Soal		Jumlah
		Pretest	Posttest	
	Physical Aggression (Agresi Fisik)	2, 4, 14	3, 16, 17	3
	Verbal Aggression (Agresi Verbal)	3, 7, 9, 10, 11, 16, 18	4, 6, 8, 9, 10, 12, 20	7
	Anger (Kemarahan)	8, 13, 19	2, 5, 13	3
	Hostility (Permusuhan)	1, 5, 6, 12, 15, 17, 20	1, 7, 11, 14, 15 18, 17	7
	Jumlah	20		20



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim





1. Kategorisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kat_pretest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	8	100.0	100.0

Kat_Postets

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	75.0	75.0
Total	3	2	25.0	100.0
	Total	8	100.0	100.0

2. Wilcoxon

Test Statistics^a

	Postets - Pretest
N	-2.521 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.012

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

3. Analisis Tambahan

Test Statistics^a

	Fisik_Postets - Fisik_Pretest	Verbal_Postets - Verbal_Pretest	Kemarahan_Postets - Kemarahan_Pretest	Permusuhan_Postest - Permusuhan_Pretest
N	-2.530 ^b	-2.527 ^b	-2.521 ^b	-2.395 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.011	.012	.012	.017

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	8	5	9	14	12.00	1.852
Postest	8	3	4	7	5.38	.916
Perarahan_Prest	8	11	23	34	26.88	3.482
Perarahan_Postets	8	8	10	18	14.00	2.449
Perarahan_Pretest	8	19	11	30	14.75	6.251
Perarahan_Postets	8	4	4	8	5.75	1.389
Perarusuhan_Prest	8	26	11	37	28.13	7.453
Perarusuhan_Postets	8	3	10	13	11.75	1.389
N (listwise)	8					

© UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilarang Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

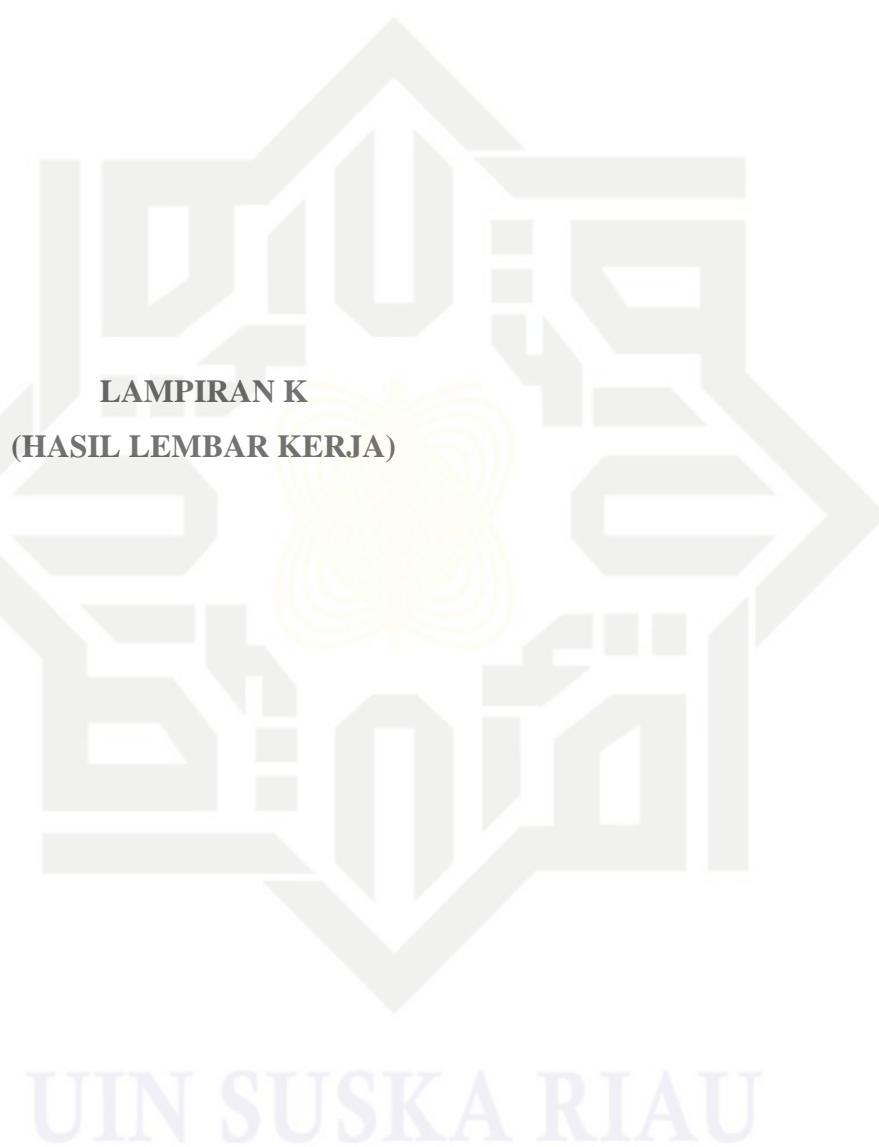


UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



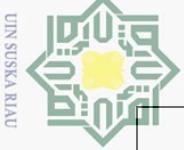


1) LEMBAR KERJA MODEL EMOSI ABC

		A (Activating Event)	B (Belief / Pikiran)	C (Consequences / Reaksi Emosi &Perilaku)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	NAMA © ak cipta milik UIN Suska Riau SC	Contoh: Saya dimarahi guru saat tidak mengerjakan PR	Saya merasa tidak dihargai karena saya sudah berusaha	Saya marah dan membanting buku
	DA	Saya marah, karena tugas saya ketinggalan di rumah	Saya sangat merasa kesal	Saya keluar kelas dan membolos
	RK	saya melihat teman saya yang menurut saya bisa dibully	Saya bersemangat untuk membulinya	Awalnya saya merasa lega saat membulinya namun saya merasa menyesal
	RR	Mengganggu orang yang tidak bersalah	Takut kenapa napa dengan mentalnya	Marah dan badmood
	SB	Dimarahi guru karena tidak mengikuti instruksi yang diberikan	Tidak menghargai pendapatnya	Saya membanting meja atau memukul
	F	Saya marah karena diganggu sama ibu	Saya merasa kasian keibunya karena mungkin ibu ingin mengajak main	Saya merah dengan perkataan atau memperingatinya
	AZ	Saya dimarahi karena nakal	Astaghfirullah, tau gitu saya ga nakal	Kesal, marah, menyesal
		Dimarahi ketika pulang malam	Saya merasa tidak dihargai sebagai anak	Saya marah ketika saya direndahkan
		Saya marah karena selalu di ganggu	Kenapa saya diganggu terus	Membalas dan mengganggu balik

2) REFLEKSI PRIBADI

		Hal yang di pelajari dalam sesi ini	Hal yang ingin dicoba untuk di peraktikan dalam kehidupan nya
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	NAMA I	1) Perilaku agresif sangat tidak baik 2) Saya jadi tau perilaku agresif ini akan merugikan orang lain dan diri sendiri	Tidak ingin mengganggu teman lagi
	DA	1) Pengertian dari perilaku agresif 2) Sangat berkesan karena bisa bercerita dan mendapatkan pesan pesan penting	Perubahan menjadi orang yang bisa dipandang atau diterima tidak dikenal sebagai pengganggu atau pembully. Menjadi orang yang baik untuk semua orang
	RS	1) Perilaku agresif itu membahayakan 2) Perilaku agresif tidak akan muncul ketika tidak ada pemicu	Menahan rasa amarah, dan lebih banyak sabar
	RP	1) Evaluasi tentang kenakalan remaja 2) Bahaya terhadap remaja	Berfikir sebelum bertindak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	SC	1) Saya tau bersikap agresif keorang itu tidak baik 2) Perilaku agresif ini memiliki resiko yang fatal	Tidak mengganggu orang lain dan mencoba untuk bersabar ketika diganggu
	SB	1) Berperilaku agresif tidak selalu baik 2) Menahan emosi	Menahan diri, emosi, dan perilaku
	F	1) Tentang emosi 2) Keagresifan	Merubah hal-hal yang tidak baik sebagai contoh tidak cepat main tangan
	AZ	1) Perilaku agresif tidak perilaku yang baik 2) Perilaku agresif bisa mencelakai orang lain	Harus bisa menahan diri dan bersabar

KOMITMEN PERUBAHAN

NAMA	Perubahan kecil yang ingin dilakukan terkait perilaku agresif saya	Langkah-langkah untuk mewujudkannya
I	Mungkin setiap yang dilakukan bisa dengan cara baik-baik dan tidak semua masalah harus dengan kekerasan	Membiasakan berbicara baik-baik, tidak ngomong kasar
D	Tidak kasar lagi	Mengevaluasi diri
R	Bisa menahan emosi	Sholat dan berbicara tidak menggunakan kata kasar
R	Mungkin setiap saya lakukan bisa dengan cara baik-baik, dan tidak semua masalah harus dengan kekerasan	Membiasakan ngomong baik-baik, tidak berbicara dengan keras atau marah
S	Merubah agresif saya menjadi lebih baik	Bersabar, istighfar dan menjaga emosi saat diganggu
S	Bisa menahan emosi	Sholat dan berbicara lembut
F	Bisa menahan emosi dan tidak mudah marah	Berbicara lembut saat emosi
AZ	Mengurangi sifat agresif dan lebih bersabar	Lebih bersabar dan tidak mudah terpancing

4) EVALUASI AKHIR

NAMA	Hal yang ingin dilakukan secara berbeda dalam menghadapi emosi atau konflik
L	Harus bisa meredakan emosi, dan tidak semua masalah harus dengan kekerasan
D	Ikut serta agresif atau secara assertif
R	Lebih sabar ketika diganggu
R	Harus bisa meredakan emosi dan tidak semua masalah dengan kekerasan
S	Bersabar dan membiarkan saja
S	Menjadi lebih sabar
F	Menjadi lebih sabar dan tidak mudah marah
AZ	Lebih sabar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas-
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN L
(SURAT-SURAT PENELITIAN)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI**

كلية علم النفس

FACULTY OF PSYCHOLOGY

JL. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : B-530E/Un.04/F.VI/PP.00.9/03/2025
Pengaruh : Biasa
Kepentingan : -
Hal : Mohon Izin Pra Riset

Pekanbaru, 17 Maret 2025

Kepada Yth.
Kepala SMA Negeri 10
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama	:	Aida Roh Fitriana
NIM	:	12160121098
Jurusan	:	Psikologi S1
Semester	:	VIII (Delapan)

akan melakukan pra riset di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data
yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi / tesis yaitu:

*"Pengaruh Konseling Kelompok Untuk Menurunkan Perilaku Agresif Pada
Siswa SMAN 10 Pekanbaru".*

untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin riset yang
bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan penelitian / skripsi
/ tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima
kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.
Dekan,



Dr. Kusnadi, M.Pd
NIP. 19671212 199503 1 001



Dokumen ini telah ditandai tangan secara elektronik.
Tanda Tangan : NeOPnO

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACTORY OF PSYCHOLOGY
 Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : B-695E/Un.04/F.VVPP.00.9/04/2025
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Mohon Izin Try Out Penelitian

Pekanbaru, 24 April 2025

Kepada Yth.
 Kepala SMA Negeri 10
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
 Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
 menyampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa:

Nama	:	Aida Roh Fitriana
NIM	:	12160121098
Jurusan	:	Psikologi S1
Semester	:	VIII (Delapan)

akan melakukan *try out* penelitian di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian/ skripsi / tesis, yaitu:

"Pengaruh Konseling Kelompok Untuk Menurunkan Perilaku Agresif Pada Siswa SMAN 10 Pekanbaru".

Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin *try out* kepada yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan laporan penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr wb,
 Dekan,



Dr. Kusnadi, M.Pd
 NIP. 19671212 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI

JL. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

: B-694E/Un.04/F.VI/PP.00.9/04/2025 Pekanbaru, 24 April 2025
: Penting
: 1 (satu) berkas
: Mohon Rekomendasi Riset

Kepada Yth.
Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menampaikan kepada Saudara bahwa:

Nama : Aida Roh Fitriana
NIM : 12160121098
Jurusan : Psikologi S1
Semester : VIII (Delapan)

ditugaskan untuk melakukan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi/ tesis, yaitu:

"Pengaruh Konseling Kelompok Untuk Menurunkan Perilaku Agresif Pada Siswa SMAN 10 Pekanbaru..."

Lokasi : SMA Negeri 10 Pekanbaru

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon Saudara berkenan memberi rekomendasi riset yang bersangkutan pada lokasi tersebut di atas dalam rangka penyelesaian penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb
Dekan,



Dr. Kusnadi, M.Pd
NIP. 19671212 199503 1 001

UIN SUSKA RIAU

- State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau**

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

© Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU

Nomor Sifat lampiran

Dokumen ini telah
Tolak : Dm2ZID

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
 JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. (0761) 22552 / 21553
 PEKANBARU

Pekanbaru, 05 MAY 2025

Nomor : 400.3.11.2/Disdik/1.3/2025/ 7040
 Sifat : Biasa
 Lampiran :
 Hal : Izin Riset / Penelitian
 Yth. Kepala SMAN 10 Pekanbaru

di-

Tempat

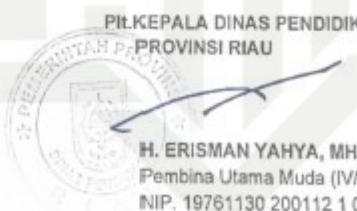
Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor: B-694/Un.04/F.VI/PP.00.9/04/2025 Tanggal 24 April 2025 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama	:	AIDA ROH FITRIANA
NIM	:	12160121098
Program Studi	:	PSIKOLOGI
Jenjang	:	S1
Judul Penelitian	:	PENGARUH KONSELING KELOMPOK UNTUK MENURUNKAN PERILAKU AGRESIF PADA SISWA SMAN 10 PEKANBARU
Lokasi Penelitian	:	SMAN 10 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.



H. ERISMAN YAHYA, MH
 Pembina Utama Muda (IV/c)
 NIP. 19761130 200112 1 003

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 10 PEKANBARU**



Alamat : Jl. Bukit Barisan
E-mail : sman10pk@ yahoo.com
NIP : 391096007040

Akkreditasi : A Kode Pos : 28289
Telp./fax : 0761 - 863
NPS : 10404020

SURAT RISET DAN PENELITIAN

Nomor: 800.2 / SMAN 10 / 2025 / 729

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 10 Pekanbaru Kecamatan Tenayan Raya
Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, memberi izin kepada :

Nama	:	Aida Roh Fitriana
Pekerjaan	:	Mahasiswi
NIM	:	12160121098
Program Studi/Jurusan	:	S1 Psikologi
Jenjang Pendidikan	:	S1
Fakultas/Universitas	:	Fakultas Psikologi/Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan surat dari Fakultas Psikolog/Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
Nomor : B-695E/Un.04/F.VI/PP.00.9/04/2025 . Tanggal 24 April 2025. Nama tersebut diatas telah
selesai Try Out Penelitian dengan Judul: "Pengaruh Konseling Kelompok Untuk Menurunkan
Perilaku Agresif Pada Siswa SMAN 10 Pekanbaru".

Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 28 Agustus 2025

Kepala SMA Negeri 10 Pekanbaru


ABDUL GAFAR, M. Pd
NIP: 1971072620070 1 1003

UIN SUSKA RIAU



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pemulisaran karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 10 PEKANBARU**

Alamat
E-mail
NSS

: Jl. Bukit Barisan
: sman10pku@yahoo.com
: 301096007040

Akreditasi : A

Kode Pos
Telp/Fax
NPS

: 28289
: 0761 - 863
: 10404020



SURAT RISET DAN PENELITIAN

Nomor: 800.2 / SMAN 10 / 2025 / 730

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 10 Pekanbaru Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, memberi izin kepada :

Nama	:	Aida Roh Fitriana
Pekerjaan	:	Mahasiswi
NIM	:	12160121098
Program Studi/Jurusan	:	S1 Psikologi
Jenjang Pendidikan	:	S1
Fakultas/Universitas	:	Fakultas Psikologi/Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan surat dari Dinas Pendidikan Pemerintah Provinsi Riau. Nomor : 400.3.11.2/Disdik/1.3/2025/7048 . Tanggal 05 Mei 2025. Nama tersebut diatas telah selesai Riset/ Penelitian dengan Judul: "Pengaruh Konseling Kelompok Untuk Menurunkan Perilaku Agresif Pada Siswa SMAN 10 Pekanbaru".

Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 28 Agustus 2025

Kepala SMA Negeri 10 Pekanbaru



ABDUL GAFAR, M. Pd
NIP: 1971072620070 1 1003

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





UN SUSKA RIAU
1. Pertemuan Pertama
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pertemuan Pertama



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

2. Pertemuan Kedua



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

08.32

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan kami Khafifah Dewi Khairani, Ria Resti Rahmadhini, Muhammad Dzul Adli Al-Faruqi dan Aida Roh Fitriana Mahasiswa S1 Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, saat ini kami sedang melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi) dengan dosen pembimbing Bapak Drs. Cipto Hadi, M.Pd. Pada kesempatan ini, kami memohon untuk kesedian Anda berpartisipasi dalam penelitian dengan meluangkan waktu sekitar **3-5 menit** untuk mengisi skala penelitian saya. Bacalah setiap petunjuk sebelum mengerjakan.

Kami bermaksud mengundang Anda untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Dalam pengisian ini tidak ada jawaban BENAR maupun SALAH, sehingga berikanlah jawaban sesuai dengan kondisi dan pengalaman Anda yang sebenarnya. Kepada responden besar harapan peneliti agar dapat meluangkan waktu untuk mengisi skala ini. Kerahasiaan jawaban Anda akan dijaga dengan sangat baik dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian saja. Jawaban Anda tidak berhubungan dengan mata

AA docs.google.com